PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.

LAPORAN TAHUNAN.
ANNUAL REPORT
2009

DAFTAR ISI
Letter of Contents

DATA KEUANGAN PENTING / *IMPORTANT FINANCIAL SUMMARY* 03
- Ikhtisar Keuangan / *Financial Summary* 03
- Rasio-rasio Keuangan / *Financial Ratios* 04
- Perkembangan Harga Saham Perseroan Di Bursa Efek / *Stock Fluctuation At The Stock Exchange* 05

LAPORAN DEWAN KOMISARIS / *REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONER* 06

LAPORAN DIREKSI / *REPORT FROM MANAGEMENT* 09

PROFIL PERSEROAN / *COMPANY PROFILE* 15
- Visi & Misi / *Vision & Mission* 17
- Keterangan Tentang Perseroan / *The Company's Brief History* 18
- Produk - Produk Yang Dihasilkan Perseroan / *The Company's Range of Products* 21
- Struktur Organisasi / *Organization Structure* 22
- Pengawasan Dan Kepengurusan Perseroan / *The Management* 23
- Riwayat Hidup Singkat Pengurus Perseroan / *Concise Biographies of Company Management* 24
- Sumber Daya Manusia / *Human Resource* 26
- Perusahaan Asosiasi Dan Anak Perusahaan / *Holding Company & Subsidiaries* 27
- Komposisi Pemilikan Saham Perseroan / *Share Composition* 28
- Kronologis Pencatatan Saham Perseroan / *Chronology of Shares Listing* 29
- Alamat Kantor Perwakilan Pemasaran / *Marketing Representation Offices* 30
- Pemeringkat Efek, Akuntan Publik, dan Biro Administrasi Efek / *Rating Agency, Public Accountant, and Securities Administration Boureau* 31

ANALISIS & PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN / *COMPANY PERFORMANCE REVIEW & ANALYSIS* 33
A. Tinjauan Umum / *Overall View* 33

B. Kinerja Keuangan / *Financial Performance :* 34

1. Aktiva, Kewajiban, dan Ekuitas / *Assets, Liabilities and Equity* 34
   A. Total Aktiva / *Total Assets* 34
   B. Total Kewajiban / *Total Liabilities* 35
   C. Total Ekuitas / *Total Equity* 36

2. Pendapatan Usaha, Beban, dan Laba / *Operating Revenue, Expenses and Income* 37
   A. Pendapatan Usaha / *Operating Revenue* 37
   B. Beban Pokok Penjualan / *Cost of Goods Sold* 39
   C. Beban Usaha / *Operating Expenses* 40
   D. Pertumbuhan Laba / *Income Growth* 41

C. Lain-lain / *Others* 43
   A. Tingkat Kemampuan Membayar Hutang / *Ability to Pay Liabilities* 43
   B. Tingkat Kolektibilitas Piutang / *Receivables Collectibility Level* 44
   C. Kebijakan Dividen / *Dividend Policy* 44
   D. Perikatan / *Agreements* 45
   E. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan / *Subsequent Events* 46

TATA KELOLA PERSEROAN / *CORPORATE GOVERNANCE* 48

SURAT PERNYATAAN PENGURUS PERSEROAN / *LETTER OF STATEMENT* 65

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN / *CERTIFICATION AND AWARDS* 66

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT* 67

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.

DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Summary

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Summary

	2009	2008	2007	2006	2005	
Harta Lancar	813.390	804.961	551.947	421.543	416.427	*Current Assets*
Penyertaan Saham	40.913	46.525	42.230	34.933	27.132	*Investment*
Aktiva Tetap (net)	808.903	766.345	765.807	790.208	786.798	*Fixed Assets (Net)*
Total Aktiva	1.732.701	1.740.998	1.362.830	1.249.080	1.254.444	*Total Assets*
Kewajiban Lancar	384.341	424.217	232.730	355.875	262.802	*Current Liabilities*
Hutang Bank	125.000	127.020	274.093	70.212	22.480	*Bank Loans*
Hutang Sewa Guna Usaha	12.838	16.159	-	-	-	*Lease Payable*
Hutang Obligasi	-	-	-	158.492	153.165	*Bonds Payables*
Total Kewajiban	541.118	583.674	531.672	434.280	439.979	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	1.191.583	1.135.324	831.158	814.800	814.465	*Total Equity*
Modal Kerja Bersih	429.049	380.744	319.217	65.668	153.625	*Net Worth*
Penjualan Bersih	1.613.928	1.362.607	1.126.800	835.230	711.732	*Net Sales*
Laba (Rugi) Kotor	421.895	260.731	322.572	251.887	215.925	*Gross Profit (Loss)*
Laba (Rugi) Usaha	126.950	(67.011)	73.742	66.077	61.132	*Operating Income(Loss)*
Laba (Rugi) Bersih	61.153	303.712	30.318	14.731	4.528	*Net Income (Loss) After Tax*
Total Saham (lembar)	2.888	2.888	2.888	2.888	2.888	*Total Shares (sheet)*
Laba (Rugi) Bersih per Saham	21	105	10	5	2	*Earning (Loss) per shares*

Catatan / *notes* :

- Angka-angka disajikan dalam jutaan rupiah kecuali Total Saham dalam jutaan lembar dan Laba per Saham dalam satuan rupiah.
- Nilai Aktiva Tetap adalah nilai setelah dikurangi akumulasi penyusutan

- *All figures are in million Rupiahs except Total Share in million sheets and Earning per Share In Rupiahs.*
- *Values of Fixed Assets are values after substracted by accumulated depreciation*

RASIO-RASIO KEUANGAN
Financial Ratios

	2009	2008	2007	2006	2005
		(in percentage)			
RASIO-RASIO KEUANGAN *FINANCIAL RATIOS*					
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar *Current Assets to Current Liabilities*	211,63	185,75	237,16	118,45	158,46
Total Kewajiban terhadap Total Aktiva *Total Liabilities to Total Assets*	31,23	33,95	39,01	34,77	35,07
Total Kewajiban terhadap Total Ekuitas *Total Liabilities to Total Equity*	45,41	51,41	63,97	53,30	54,02
RASIO-RASIO USAHA *OPERATING RATIOS*					
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih *Gross Profit to Net Sales*	26,14	19,13	28,63	30.16	30,34
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih *Operating Income to Net Sales*	7,87	(4,92)	6,54	7,91	8,59
Laba Usaha terhadap Total Aktiva *Operating Income to Total Assets*	7,33	(3,89)	5,41	5,29	4,87
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas *Operating Income to Total Equity*	10,65	(5,90)	8,87	8,11	7,51
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih *Net Income to Net Sales*	3,79	22,29	2,69	1,76	0,64
Laba Bersih terhadap Total Aktiva *Net Income to Total Assets*	3,53	17,68	2,22	1,18	0.36
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas *Net Income to Equity*	5,13	26,75	3,65	1,81	0.56
EBIT terhadap Beban Bunga (net) *Interest coverage*	919,29	1.587,55	205,08	164,06	110,23
EBITDA terhadap Beban Bunga (net) *EBITDA Coverage*	1.511,04	1.988,32	390,96	332,04	250,82

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK

Stock Fluctuation at the Stock Exchange

TAHUN *Year*	TRIWULAN *Quarter*	HARGA TERTINGGI *Highest Price*	HARGA TERENDAH *Lowest Price*	HARGA PENUTUPAN *Closing Price*	JUMLAH SAHAM DIPERDAGANGKAN *Trading of Shares*
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(unit)
2009	I	780.-	650.-	750.-	258.500
	II	780.-	500.-	600.-	1.462.000
	III	660.-	530.-	630.-	1.245.000
	IV	660.-	550.-	580.-	872.500
2008	I	650.-	400.-	640.-	1,425,000
	II	840.-	450.-	750.-	91,532,500
	III	780.-	500.-	690.-	14,943,000
	IV	800.-	540.-	800.-	5,866,000

Keterangan / *Notes :*

Angka-angka tersebut di atas merupakan data perdagangan efek yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.
Figures stated above are transaction data obtained from the Indonesia Stock Exchange.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioner

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Dewan Komisaris telah menerima dan mempelajari Laporan Keuangan Perseroan Tahunbuku 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah – Beddy Samsi – Setiasih. Dewan Komisaris juga telah menerima dan mempelajari Laporan dari Direksi Perseroan tentang kinerja dan hasil usaha yang dicapai dalam tahunbuku 2009.

Berdasarkan hasil penelaahan kami atas kedua Laporan tersebut, dan dari pengamatan kami atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan selama ini, maka kami beranggapan bahwa Direksi Perseroan telah menunjukkan kinerja yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagaimana diharapkan oleh seluruh insan Perseroan dan harapan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan. Langkah-langkah yang dilakukan dan kebijakan- kebijakan yang diterapkan Direksi Perseroan kami nilai cukup tepat, efektif, dan efisien. Hal ini ditandai dengan meningkatnya penjualan bersih lebih dari 18% dibanding tahun sebelumnya, meningkatnya laba usaha, serta lebih baiknya indikator-indikator keuangan lainnya. Terlihat pula adanya pencapaian efisiensi di beberapa sektor produksi, sehingga kapasitas produksi dapat meningkat cukup tinggi.
Dalam kondisi politik dan perekonomian nasional sebagaimana terjadi di tahun 2009 yang lalu, tanpa langkah-langkah dan kebijakan yang tepat – efektif - efisien yang disertai dengan kerja keras dan dedikasi yang tinggi, sangatlah sulit bagi sebuah perusahaan untuk dapat tetap menjalankan kegiatannya dan mencapai hasil yang baik. Untuk itu, Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi beserta seluruh staf dan karyawan Perseroan yang telah bekerja keras, dan telah menunjukkan loyalitas serta dedikasinya bagi kemajuan Perseroan.

Selain dari kedua Laporan tersebut di atas, Dewan Komisaris juga telah mempelajari rencana kerja dan prospek usaha yang akan dilaksanakan Direksi Perseroan di tahun-tahun mendatang. Kami beranggapan bahwa rencana-rencana tersebut cukup dapat dipertanggungjawabkan dan akan bisa dicapai dengan baik.

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners has received and reviewed the Company's Financial Report of the year 2009, which was audited by the Public Accountants Koesbandijah – Beddy Samsi – Setiasih.
The Board of Commissioners has also received and reviewed the Company's Directors' Report that contained the Company's performance and business achievements for the year 2009.

By reviewing both reports and by directly observing on how the Company was managed by the Directors, we can conclude that the Company's Directors have shown responsible and well accepted performance as expected by all the people of the Company, as well as the hopes of the Company's Board of Commissioners.
We consider all the significant measures taken and the policy implemented by the Directors are appropriate, effective and efficient. This was reflected by the increase of more than 18% in net sales as compared to the previous year, the increase in operating income as well as other well performed financial indicators.
We also can obviously see efficiency achievements attained in many production sectors, as such to allow a high increase in production capacity.
In such a challenging nationally political as well as economical condition in 2009, it was very difficult for companies to continuously conduct their business activities to achieve good results without taking the right policy and strategies, accompanied with hard work and focused dedication of the workforce.
The Board of Commissioners would like to convey our appreciation and thanks to the Directors and all our people working for the Company for their hard work, loyalty and dedication given to the Company's growth.

Additionally, the Board of Commissioners has reviewed the business plan and its prospects as determined by the Directors to be implemented in the coming years. We considered these plans are responsibly well accepted and could be attained successfully.

Dewan Komisaris, sesuai dengan tugas dan fungsinya sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, akan senantiasa mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, dan memberikan masukan-masukan yang diperlukan agar semua rencana kerja itu dapat berjalan dengan baik, dan sasaran dapat diraih dengan memuaskan.

In accordance with its tasks and function as determined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners will continuously supervise the Directors in managing the Company by providing necessary inputs to allow all work plans to be executed and goals could be satisfactorily attained.

Di dalam melaksanakan tugasnya untuk melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi Perseroan ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Pada bulan Juli 2009 Dewan Komisaris telah memberhentikan dengan hormat, dan mengangkat kembali anggota-anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan berakhirnya batas waktu jabatan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014, atau sampai dengan Rapat Dewan Komisaris memutuskan lain..

In executing its tasks and conducting its supervisory function over the Company's management, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. In July 2009 the Board of Commissioners discharged and reappointed the members of Audit Committee for another term of office until the Board of Commissioners' term ended, i.e. until the Annual General Shareholders Meeting in 2014, or until the Board of Commissioners Meeting decided otherwise.

Para Pemegang Saham Perseroan yang terhormat,

Dear Shareholders,

Tahunbuku 2009 telah berlalu dengan pencapaian usaha yang cukup baik. Kami mengharapkan para Pemegang Saham Perseroan dapat menerima dan menanggapi laporan hasil usaha dan laporan keuangan Perseroan tahunbuku 2009 secara positif.

The 2009 book year has shown satisfactory business achievements. We do hope our Shareholders would positively accept and give encouraging response to the 2009 Company's business achievement and financial reports.

Pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari dukungan yang berkesinambungan yang telah ditunjukkan oleh para stakeholder dan seluruh mitra usaha Perseroan.

This achievement wouldn't have been possible without the consistent and continuous support of the Company's stakeholders and our valuable business partners.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memungkinkan pencapaian usaha ini, termasuk kepada para stakeholder, para pemegang saham Perseroan, dan seluruh anggota Direksi, Staf, dan Karyawan Perseroan atas ketekunan mereka dalam bekerja.

Therefore, the Board of Commissioners would like to convey our appreciation and gratitude to all parties who have contributed their sincere support to make our achievement this successful, they include the Company's stakeholders, and shareholders, the Directors, their staff and all the Company's employees for their dedication and hard work.

Semoga di masa yang akan datang kita akan lebih baik lagi.

We do hope we may have better tomorrows.

Bandung, April 2010

SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Komisaris • *President Commissioner*

drh. ENDANG SUHARYA
Komisaris Independen • *Independent Commissioner*

SOEHARSONO SAGIR, S.E.
Komisaris • *Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

Report From Management

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2009 adalah tahun pemulihan perekonomian dunia yang masih lamban, sedangkan kondisi ekonomi dan keuangan serta perbankan Indonesia relatif aman dan stabil. Gejolak dan gonjang ganjing sosial dan politik yang terjadi di masyarakat tidak mengganggu atau mempengaruhi pertumbuhan pasar industri makanan-minuman pada umumnya.

Sepanjang tahun 2009 pasar dari produk makanan-minuman menjadi lebih kompetitif dibanding tahun 2007 dan 2008. Banyak perusahaan dan pemodal yang masuk ke industri makanan-minuman, dan hal ini mempunyai dampak yang positif yang menyebabkan percepatan pertumbuhan perluasan pasar produk makanan-minuman.

Penjualan Perseroan untuk tahun 2009 adalah Rp.1,6 triliun dibandingkan dengan 2008 yang lebih dari Rp.1,3 triliun atau kenaikan sebesar lebih dari 18%. Pencapaian ini telah melampaui target yang dibuat yaitu 10%, dan hal ini menunjukkan hasil yang cukup baik dan pencapaian ini merupakan cerminan dari kerja keras yang telah dilakukan oleh seluruh manajemen, staf dan karyawan Perseroan, serta semua pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan.

Kinerja Perseroan di bidang keuangan berhasil cukup baik yang ditandai dengan meningkatnya indikator-indikator keuangan yang penting dibandingkan dengan tahun 2008 sbb.: *Current Ratio* meningkat dari 185% menjadi 212%, *Debt to Equity Ratio* menurun dari 51 % menjadi 45 %.
Namun di sisi lain, *Interest Coverage* mengalami penurunan dari 1.580% menjadi 920 %, demikian juga dengan EBITDA dan EPS (*Earning Per Share*) mengalami penurunan. Menurunnya ketiga hal tersebut disebabkan oleh karena di dalam laba tahunbuku 2008 ada termasuk hasil penjualan merk dagang Buavita dan Gogo senilai Rp. 400 milyar.

Masih di bidang keuangan, dalam usahanya untuk menekan biaya bunga bank dan resiko lain yang mungkin timbul maka pada bulan Maret 2009 Perseroan telah merestrukturisasi hutang-hutang Perseroan, yaitu Hutang Sindikasi yang semula dalam US$ dirubah menjadi Rupiah.

Dear Shareholders,

The year 2009 was a slow recovery period of the world economy, while the Indonesian economic, financial and banking conditions were relatively secure and stable. Social and political upheavals did not generate any negative effect or gave any disturbance to the general market growth of food and beverage industry.

Throughout 2009 food and beverage market became more competitive than 2007 and 2008. Many companies and investors entered the food and beverage industry, which then gave a positive impact to the acceleration and expansion of food and beverage market.

The Company's sales in 2009 was Rp 1.6 trillion as compared to more than Rp 1.3 trillion in 2008, an increase of more than 18% This achievement has exceeded the determined 10% target, and this was indeed a satisfactory result and it reflected the hard work of all the Company's management, staff and employees, as well as other parties who are involved in the Company's operational activities.

The Company showed satisfactory financial performance as reflected by several improving important financial indicators as compared to 2008. Current Ratio increased from 185% to 212%, Debt to Equity Ratio decreased from 51% to 45%. On the other hand, Interest Coverage decreased from 1.580% to 920%, while EBITDA and EPS (Earning Per Share) decreased in 2009. The decrease of those three items was very much influenced by the divestment of Buavita and Gogo trademarks, totalling Rp 400 billion.

Still in financial issue, in order to minimize interest expenses and other risks that may arise, in March 2009 the Company has restructured its bank loan, i.e. Syndication Loans which was denominated in US$ has been converted into Rupiah,

Di bidang pemasaran dan distribusi, Perseroan secara konsisten terus berusaha untuk memperluas penetrasi pasar. Selama tahun 2009 Perseroan telah menambah beberapa kantor dan depo perwakilan pemasaran di beberapa kota di Pulau Jawa. Perseroan juga menambah beberapa agen dan distributor di beberapa kota-kota besar di luar P.Jawa, serta lebih meningkatkan pembinaan dan kerjasama dengan para agen dan distributor yang tersebar di seluruh kepulauan Indonesia. Sampai saat ini, dari lebih dari 10 produsen produk minuman UHT, Perseroan masih tetap merupakan pemegang pangsa pasar tertinggi (*market leader*) yaitu ± 55%.

In the distribution and marketing fields, the Company consistently tried to expand its market penetration, among others in which by adding several representative offices and depot offices spread out on the Java Island. The Company also added several agents and distributors in big cities on outsite of Java, while at the same time, the Company improved cooperation with our agents and distributors spread throughout the Indonesian archipelago. Recently, out of 10 producers of UHT beverage, the Company still retains its position as market leader, i.e. 55%.

Di bidang produksi, pada tahun 2009 kapasitas pabrik telah mencapai 85% sehingga pada saat itu Perseroan telah merencanakan perluasan pabrik agar dapat memenuhi perkembangan Perseroan untuk tiga sampai lima tahun ke depan.
Perluasan ini dilakukan secara bertahap dan tahap pertama akan selesai pada kwartal ketiga tahun 2010. Perluasan ini mencakup penambahan bangunan pabrik seluas lebih dari 15.000 m^2, pengolahan limbah 60.000 m^3, penambahan gudang robotik dengan kapasitas 8.000 palet-posisi, dll., lengkap berikut semua peralatan dan mesin-mesin. Dengan demikian diharapkan kapasitas produksi dapat meningkat dan digunakan secara efektif dan efisien untuk memasok produk secara cukup dan tepat waktu.

In production, in 2009 the capacity of our plant reached 85%, as such the Company planned to expand its production facility to accommodate the Company's growth in the next three to five years. This expansion was executed in several stages, the first stage will be completed in the third quarter of 2010. The expansion includes: additional plant building with a floor space of 15.000 m^2, waste treatment capacity of 60.000 m^3, new robotic warehouse with a capacity of 8.000 pallets, etc., furnished with machineries and equipments. It is hoped production capacity will be effectively increased and utilized efficiently and effectively to be able to adequately and timely supply our products.

Di bidang HRD, secara konsisten Perseroan menjalankan program regenerasi dengan program pelatihan untuk peningkatan kapabilitas, kompetensi, *technical skill*, *managerial skill*, dan *soft skill* lainnya dari para manager, staf dan karyawan.

In the Human Resource Development aspect, the Company also prepared regeneration programs through training programs for managers, staff and employees, to enhance their capability, competency, technical skill, managerial skill and other soft skills.

Perseroan juga secara kontinu dan konsisten telah menjalankan program CSR, yaitu selama 25 tahun

The Company continuously and consistently conducts its CSR programs, i.e. for the last 25 years in the form

berupa *Free School-milk Program*, program bea siswa untuk SD, SMP, dan fakultas teknik, program pelatihan kelompok petani buah di beberapa kabupaten, program bantuan dan pelatihan peternak sapi perah, dan lain-lain.

Mengenai prospek pasar susu-UHT, seperti kita ketahui konsumsi susu di Indonesia pada tahun 2009 adalah 9.7 liter per kapita, sedangkan negara-negara tetangga kita sudah 3 kali lipat dari kita. Indonesia. Dengan jumlah penduduk lebih dari 220 juta, laju pertumbuhan penduduk 1,5% per tahun, dan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi 5 sampai 6% per tahun, maka pasar susu di Indonesia secara gabungan di perkirakan akan tumbuh 8% per tahun. Sedangkan pasar susu-UHT akan tumbuh sekitar 18% untuk 5 tahun ke depan secara akumulatif. Perseroan mempunyai ambisi untuk tumbuh minimal sama dengan prosentase pertumbuhan pasar.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Rincian yang lebih lengkap mengenai kinerja dan tata kelola Perseroan kami sajikan dalam Laporan Tahunan ini.

of Free School-milk Program, scholarships for elementary, junior high, technology faculty, training programs for fruit farmers in several regions, aid programs, training programs for dairy farmers, etc.

Annual milk consumption in Indonesia in 2009 was 9.7 liter per capita, while in our neighboring countries it was 3 fold as much. With total population of 220 million, annual birth rate of 1.5 % and 5-6% economic growth, the Indonesian milk market as a whole is projected to grow by 8% per year. While market of UHT milk will grow accumulatively around 18% in the next 5 years. The Company has the ambition to grow at least with the same percentage as the market growth.

Dear Shareholders,

More detailed elaboration of the Company's performance and management are presented in this Annual Report.

Akhirnya, dalam kesempatan ini Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

- Para Pemegang Saham Perseroan yang senantiasa mendukung semua kebijakan yang kami jalankan.
- Dewan Komisaris Perseroan yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahannya.
- Seluruh mitra usaha Perseroan yang telah membantu kegiatan operasional Perseroan.
- Seluruh mitra kerja Perseroan yaitu Staf dan Karyawan Perseroan atas komitmen, dedikasi, dan loyalitasnya kepada Perseroan.

Semoga di tahun-tahun mendatang kita dapat berkarya lebih baik lagi dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati semua usaha kita.

At this instance, the Directors would like to convey their appreciation and special thanks to:

- *The Company's shareholders who consistently support all policies which we have determined.*
- *The Board of Commissioners who always provide guidance and supervision.*
- *All the Company's business partners who support our operational activities.*
- *All the Company's staff and employees for their commitment, dedication and loyalty to the Company.*

We do hope we will be able to achieve more successes in the years to come and may God Almighty bless us all.

Bandung, April 2010

SABANA PRAWIRAWIDJAJA
Presiden Direktur • *President Director*

SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA
Direktur • *Director*

JUTIANTO ISNANDAR
Direktur • *Director*

Pertumbuhan Perseroan di masa lalu dimungkinkan oleh falsafah yang sederhana: "Komitmen untuk menghasilkan produk berkualitas yang dibutuhkan oleh konsumen di Indonesia". Falsafah ini, yang di masa lalu telah berhasil kami lakukan, akan senantiasa kami pegang di masa-masa mendatang.

Our past growth has been made possible by a simple philosophy: "A commitment to producing high quality branded packaged products that meet the needs of the Indonesian consumer." The philosophy, which has served us well in the past, will continue to serve us in the future.

(Sabana Prawirawidjaja)

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Nama Perseroan *Name of Company*	: PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.	
Alamat Perseroan *Company Address*	: Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552, Kab. Bandung Barat	
Alamat Surat *Mailing Address*	: P.O. Box 1230 – Bandung 40012	
Telepon & Fax *Telephone / Fax*	: Tlp. : (022) 86700700	Fax : (022) 86700777
E-mail	: admin@ultrajaya.co.id	
Website	: www.ultrajaya.com	
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	: 2 Nopember 1971	
Bidang Usaha *Line of Business*	: Industri Makanan & Minuman	
Awal Produksi Komersil *Initial Commercial Production*	: Maret 1975	
Target Pemasaran *Marketing Target*	: Domestik = 90 % Ekspor = 10 %	
Jumlah karyawan *Total Employees*	: ± 2000 orang	
Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	: Supiandi Prawirawidjaja Endang Suharya Soeharsono Sagir	- Presiden Komisaris - Komisaris Independen - Komisaris
Direksi *Directors*	: Sabana Prawirawidjaja Samudera Prawirawidjaja Jutianto Isnandar	- Presiden Direktur - Direktur - Direktur
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	: Eddi Kurniadi	eddikur@ultrajaya.co.id
Terdaftar di Bursa Efek sejak *Registered at the Jakarta Stock Exchange*	: 2 Juli 1990	

VISI & MISI

Vision & Mission

VISI

Menjadi perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia, dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen, serta menjunjung tinggi kepercayaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.

VISION

To become the best and largest Food and Beverage industry in Indonesia, by always prioritizing consumers' satisfaction, and to highly uphold trust of our stockholders and business partners.

MISI

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar/konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggung-jawaban kepada para pemegang saham.

MISSION

To conduct business based on high sensitivity, always oriented to the market and consumers, while remaining environmentally conscientious, with the end goal of optimally conducting business to achieve value added performance in our responsibility to our shareholders.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

The Company's Brief History

Sejarah singkat
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja (alm), PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk ("Perseroan") dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang cukup terkemuka di bidang industri makanan & minuman.
Usaha keluarga ini sejak awal telah bergerak di bidang susu murni yang diolah secara sederhana, dan pada tahun 1970an memasuki tahapan baru dengan memperkenalkan dan memasarkan minuman yang diproses dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) yang dikemas dalam kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*).

Pada tahun 1975 Perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merk dagang "Ultra Milk", tahun 1978 produk minuman sari buah UHT dengan merk dagang "Buavita", tahun 1981 produk minuman teh UHT dengan merk dagang "Teh Kotak". Pada tahun 1982 Perseroan memperoleh lisensi dari Kraft General Food Ltd., USA, untuk memproduksi dan memasarkan produk keju dengan merk dagang "Kraft", dan pada tahun 1994 perjanjian ini ditingkatkan dengan didirikannya perusahaan patungan PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Pada tahun 1994 Perseroan melakukan ekspansi dengan memasuki bidang industri Susu Kental Manis (*Sweetened Condensed Milk*), dan di tahun 1995 mulai memproduksi susu bubuk (*Powder Milk*). Perseroan melakukan perjanjian produksi dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti Unilever, Morinaga, dan lain-lain. Sampai saat ini Perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk dan terus berusaha untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan selera konsumen-konsumennya. Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas produk-produknya, dan selalu berusaha untuk menjadi market leader di bidang industri minuman aseptik.

Perseroan melakukan penawaran perdana (IPO) di tahun 1990.

Brief History of
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk

Starting as family business since 1960 pioneered by the late Mr. Achmad Prawirawidjaja commenced a family business in the 1960's. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (herein after called the "Company") has grown dramatically into its present position as one of the leading producers of food and beverage products.
The family business that originally started in simple dairy processing, later in the 1970's it stepped into a new era and became the pioneer in UHT (Ultra High Temperature) processed beverage industry, packaged in carton aseptic packs.

In 1975, the Company produced UHT milk product bearing the commercial name of "Ultra Milk," in 1978, it produced UHT fruit juice product bearing the commercial name of "Buavita," and in 1981 produced UHT tea product bearing the name of "Teh Kotak.".
In 1982, the Company was granted a license by Kraft General Food Ltd., USA, to produce and market cheese products bearing the commercial name of "Kraft". In 1994, this partnership was upgraded into a joint venture company, PT Kraft Ultrajaya Indonesia.
In 1994, the Company expanded by entering the SCM industry (Sweetened Condensed Milk) and Powdered Milk industry, and in 1995 it started to produce powdered milk. The Company conducted production cooperation agreements with several multinational companies like Morinaga, Unilever, and others. To date, the Company has produced more than 60 different products and continues to strive to meet our customers' needs. The Company continuously attempts to become the market leader in the aseptic beverage industry.

The Company made its initial public offering (IPO) in 1990.

Akta pendirian dan akta perubahan anggaran dasar Perseroan

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971, juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat oleh Komar Andasasmita SH, Notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan no. AHU-56037.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 Tambahan No. 23080.

The Articles of Association and Its Amendments

The Company was established by virtue of Act No. 8 on November 2, 1971 and amended by deed No. 71 on December 29, 1971 - both legalized by Komar Andasasmita SH, Public Notary in Bandung. The deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by the Decree No. Y.A.5/34/21, 20 January 1973 and published in Supplement No. 313 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, April 27, 1973.

The Company's Articles of Association have several times been amended. The last amendment was conducted to comply with Law No 40 Year 2007 on Limited Companies, i.e. by Decree of Extraordinary Shareholders General Meeting Act No.43, dated July 18, 2008, legalized by Fathiah Helmi SH, Public Notary in Jakarta, and it has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree no. AHU-56037.AH.01.02 Year 2008, dated August 27, 2008 and publicized in the State Gazette No.68, dated August 25, 2009, Amendment No. 23080.

Bidang Usaha

Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman.
Di bidang minuman Perseroan memproduksi rupa-rupa jenis minuman seperti minuman susu cair, sari buah, teh, minuman tradisional dan minuman untuk kesehatan, yang diproduksi dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton aseptik (*Aseptic Packaging Material*).
Di bidang makanan Perseroan memproduksi, susu bubuk (*powder milk*), dan susu kental manis (*sweetened condensed milk*). Perseroan juga memproduksi konsentrat buah-buahan tropis (*tropical fruit juice concentrate*).

Line of Business

The Company engages in the food and beverage industry.
In the beverage section, the Company produces various beverages like milk, fruit juices, tea, traditional drinks and health tonics that are manufactured with the UHT (Ultra High Temperature) technology and packaged in aseptic packaging material.
In the food section, the Company produces, powdered milk and sweetened condensed milk. The Company also produces tropical fruit juice concentrates.

Lokasi Kantor Pusat dan Pabrik Perseroan

Kantor pusat dan pabrik Perseroan berdiri di atas tanah milik Perseroan seluas lebih dari 20.000 m² yang terletak di jalan Raya Cimareme no. 131, Padalarang,

The Company's Head Office and Plants

The Company's head office and plants are located on 20.000 m² land, in Jalan Raya Cimareme no. 131, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. This location

Kabupaten Bandung Barat. Lokasi ini sangat strategis karena terletak di daerah lintasan hasil peternakan dan pertanian sehingga memudahkan Perseroan untuk memperoleh pasokan bahan baku dan memudahkan pendistribusian hasil produksinya.

is very strategic because it located at the junction of dairy and agricultural produce. So this favorably facilitates the Company to obtain its raw material supply and makes it easier to distribute its products.

Pasokan Bahan Baku

Susu murni dipasok oleh para peternak sapi yang tergabung dalam Koperasi Peternak Bandung Selatan (KPBS) – Pangalengan dan Koperasi Unit Desa lainnya. Buah-buahan segar seperti jambu, mangga, nenas, sirsak, dll. dipasok oleh petani buah yang tergabung dalam Koperasi Unit Desa yang berada di Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur.
Untuk menjaga kelangsungan dan keteraturan pasokan bahan baku ini Perseroan membina dan memelihara hubungan kemitraan yang sangat baik dengan para peternak dan para petani tersebut antara lain dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan baik segi teknik, manajemen, dan permodalan, khususnya kepada para peternak sapi perah dan petani buah. Buah-buahan lain seperti jeruk (*orange*), leci (*lychee*), dan anggur (*grape*), demikian pula bahan kemasan aseptic (*aseptic packaging materials*) untuk produk minuman UHT masih diperoleh secara impor.

Raw Material Supply

Fresh milk is supllied by farmers who are members of the South Bandung Farmer Cooperatives (KPBS) in Pangalengan, and other District Unit Cooperatives. Fresh fruits, such as guava, mango, pineapple, soursop etc. are supplied by fruit farmer cooperatives in West Java, DKI Jakarta, Central and East Java.
To maintain a continuous and dependable supply of raw material, the Company establishes a strong partnership with farmers by providing guidance, technical and managerial trainings, financing, especially to dairy and fruit farmers. Other fruits like orange, lychee and grape are imported - so too, aseptic packaging materials are still imported.

Distribusi dan Penjualan

Perseroan menjual hasil produksinya ke seluruh peloksok di dalam negeri dengan cara penjualan langsung (*direct selling*), melalui modern trade (*modern trade*), dan melalui penjualan tidak langsung (*indirect selling*) yang dilakukan melalui agen atau distributor
Penjualan langsung (*direct selling*) dilakukan ke toko-toko, kios-kios, dan pasar-pasar tradisional lainnya di seluruh Pulau Jawa dengan menggunakan armada penjualan milik Perseroan yang terdapat di kantor-kantor pemasaran dan depo-depo yang terletak di beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, serta beberapa kota lainnya di Pulau Jawa. Penjualan melalui modern trade seperti ke supermarket, hypermarket, dan mini market yang tersebar di seluruh wilayah di Pulau Jawa juga dilakukan melalui kantor pemasaran dan depo-depo tersebut.

Distribution and Sales

The Company markets all its products by direct selling, by modern trade retail outlets, and by indirect selling through nationwide agents and distributors.
Direct selling is conducted through retail stores, kiosks and traditional markets throughout the Isle of Java, utilizing the Company's sales force stationed at marketing offices and depots located in Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya and other cities in Java.
Selling through modern trades such as supermarkets, hypermarkets and mini markets scattered throughout Java, are conducted by our marketing offices and depots too.

Sedangkan penjualan tidak langsung (*indirect selling*) dilakukan ke pelanggan yang berada di luar Pulau Jawa dan dilakukan melalui agen atau distributor yang ditunjuk yang tersebar di seluruh ibukota propinsi di seluruh wilayah Indonesia
Disamping penjualan di dalam negeri Perseroan juga melakukan penjualan ekspor ke beberapa negara.

Whilst indirect selling to clients stationed outside Java is handled by appointed agents and distributors in provincial capitals in Indonesia.
The Company also exports its products to several overseas countries.

PRODUK-PRODUK YANG DIHASILKAN PERSEROAN

The Company's Range Of Products

Produk-produk yang diproduksi dan/atau diperdagangkan Perseroan antara lain sbb. :
Products manufactured and traded by the Company, among others are:

JENIS *TYPE*	PRODUK *PRODUCT*	MERK DAGANG *TRADE MARK*	RASA *FLAVOUR*	
MINUMAN UHT *UHT Drinks*	SUSU CAIR *Liquid Milk*	ULTRA MILK	Murni / *Plain*, Mocca / *Mocha*,	Coklat / *Chocolate*, Strawberi / *Strawberry*
		SUSU SEKOLAH	Soya	Susu / *Milk*
		SUSU UKS	Coklat / *Chocolate*	
		SUSU SEHAT	Coklat / *Chocolate*,	Strawberi / *Strawberry*
		LOW FAT Hi Cal	Murni / *Plain*,	
		ULTRA MIMI	Coklat / *Chocolate*,	Strawberi / *Strawberry*
	SARI BUAH *Fruit Juice*	BUAVITA *)	Jeruk / *Orange*, Jambu / *Guava*, Apel / *Apple*,	Mangga / *Mango*, Sirsak / *Soursop*, Leci / *Lychee*
		BUAVITA MINI *)	Jeruk / *Orange*, Jambu / *Guava*,	Mangga / *Mango* Apel / *Apple*
	TEH *Tea*	TEH KOTAK	Melati / *Jasmine*, *Blackcurrant*	Jeruk / *Orange*, Apel / *Apple*
		TEH BUNGA	Teh Chrysantemum / *Chrysantemum Tea*	
	MINUMAN KESEHATAN *Health Drinks*	SARI ASAM	Murni Asam / *Pure Tamarind*	
	MINUMAN LAINNYA *Other Drinks*	SARI KACANG IJO	Kacang Hijau / *Green Peas*	
		SARI KACANG POLONG	Pandan / *Pandanus*	Jahe / *Ginger*
MAKANAN *Food*	SUSU BUBUK *Powder Milk*	MORINAGA **)	Rupa-rupa / *Miscellaneous*	
	SUSU KENTAL MANIS *Sweetened Condensed Milk*	CAP SAPI	Creamer	
		GOLDEN CHOICE	Creamer	
		ULTRA MILK	Full Cream,	Coklat / *Chocolate*
LAIN - LAIN *Others*	KONSENTRAT BUAH-BUAHAN *Fruits Concentrate*	ULTRA	Nenas / *Pineapple*, Sirsak / *Soursop*,	Mangga / *Mango*, Jambu / *Guava*

*) Diproduksi untuk PT Unilever Indonesia /
Produced for PT Unilever Indonesia

**) Diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa /
Produced for PT Sanghiang Perkasa

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

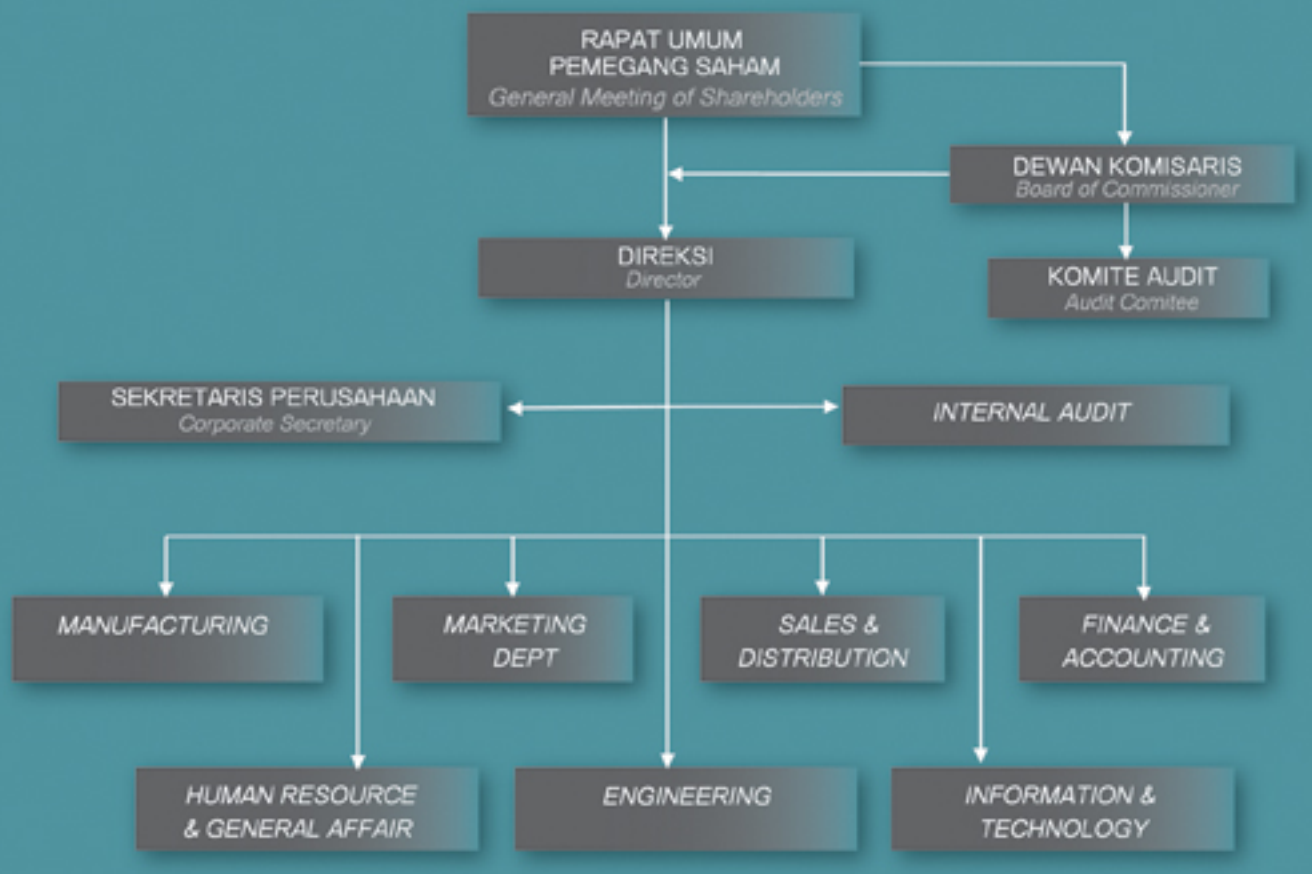

PENGAWASAN DAN KEPENGURUSAN PERSEROAN

Company Supervision And Management

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh 3 (tiga) orang Direksi yang terdiri dari 1 orang Presiden Direktur dan 2 orang Direktur, yang didalam melaksanakan tugasnya berada dibawah pengawasan 3 (tiga) orang Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 orang Presiden Komisaris dan 2 orang anggota Dewan Komisaris.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company is governed and managed by a Board of Directors, consisting of three members, 1 is appointed as President Director and 2 Directors, which is under the supervision of the Board of Commissioners, consisting of 3 members, 1 is appointed as President Commissioner and 2 other members.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi seluruhnya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pengangkatan. Berdasarkan akta risalah Rapat Umum Pemegang Saham no. 4 tanggal 26 Juni 2009 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Cimahi, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2009 dan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2014.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are all elected in a General Meeting of Shareholders to serve for a 5 (five) year term starting from the date of inaguration.
Based on the minutes of the Annual Shareholders Meeting No. 4, dated June 26, 2009, legalized by Mrs. Fani Andayani, S.H., Public Notary in Cimahi, The Company's current Board of Commissioners and Directors were assigned by the Annual Shareholders Meeting held on June 26, 2009 and they are determined to serve their term until the Annual Shareholders Meeting in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2009 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah :

On December 31, 2009, the Board members are as follows :

Dewan Komisaris :
- Tn. Supiandi Prawirawidjaja - Presiden Komisaris
- Tn. drh. Endang Suharya - Komisaris Independen
- Tn. Soeharsono Sagir, S.E. - Komisaris

Board of Commissioners :
- *Mr. Supiandi Prawirawidjaja - President Com'ner*
- *Mr. drh. Endang Suharya - Independent Com'ner*
- *Mr. Soeharsono Sagir, S.E. - Commissioner*

Direksi :
- Tn. Sabana Prawirawidjaja - Presiden Direktur
- Tn. Samudera P. - Direktur
- Tn. Ir. Jutianto Isnandar - Direktur

Directors :
- *Mr. Sabana Prawirawidjaja - President Director*
- *Mr. Samudera P. - Director*
- *Mr. Ir. Jutianto Isnandar - Director*

RIWAYAT HIDUP SINGKAT PENGURUS PERSEROAN

Concise Biographies of Company Management

SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA - Presiden Komisaris
Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1945. Menempuh pendidikan di bidang Business Administration, Nan Yang University, Singapore. Lulus tahun 1967. Menjabat sebagai Wakil Direktur Perseroan (1971 – 1980), dan diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1980.

ENDANG SUHARYA - Komisaris Independen
Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1937. Menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963.
Pernah menjabat sebagai Kepala Dinas Peternakan di beberapa Kabupaten di Propinsi Jawa Barat, Kepala Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat, Direktur Bina Usaha dan Pengelolaan Hasil Peternakan Ditjen Peternakan, Sekretaris Jenderal Gabungan Koperasi Susu Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1996.

SOEHARSONO SAGIR - Komisaris
Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1934. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 1960. Menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (1968 –

SUPIANDI PRAWIRAWIDJAJA - President Commissioner
Indonesian citizen, born in 1945. Graduated in Business Administration, Nan Yang University, Singapore in 1967. He held position as Deputy Director of the Company from 1971-1980. He has served as the Company's President Commissioner since 1980..

ENDANG SUHARYA - Independent Commissioner
Indonesian citizen, born in 1937. Graduated from the Faculty of Veterinary, the Institute of Agriculture of Bogor, in 1963. He held the position as Department Head of Animal Husbandry in several regions in West Java, Head of the Department of Animal Husbandry, West Java Provincial Government, Director of Animal Husbandry Product Management, the Directorate General of Animal Husbandry, Secretary General of the Indonesian Milk Cooperatives Association. He has served as a Company since 1996.

SOEHARSONO SAGIR - Commissioner
Indonesian citizen, born in 1934. Graduated from the Faculty of Economics, the University of Padjadjaran, Bandung in 1960. He held the position of the Dean of Faculty of Economics, University of Padjadjaran,

1972), Staf Akhli Panglima Komando Pemulihan Keamanan & Ketertiban Republik Indonesia (1978 – 1983), Staf Akhli Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (1983 – 1988), Staf Akhli Menteri Koordinator Politik & Keamanan Republik Indonesia (1988 – 1989). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1998.

SABANA PRAWIRAWIDJAJA - Presiden Direktur
Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1941. Menempuh pendidikan di bidang General Management, Nan Yang University, Singapore. Merupakan salah seorang pendiri Perseroan. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1971. Selain itu ybs. juga merupakan Komisaris dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia 1994, dan sebagai Presiden Komisaris di PT Campina Ice Cream Industry sejak tahun 1995.

SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA - Direktur
Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1965. Menempuh pendidikan di Southern California College, USA, dan lulus tahun 1988. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1989. Selain itu ybs. juga merupakan Direktur dari PT Kraft Ultrajaya Indonesia 1994, dan sebagai Direktur di PT Campina Ice Cream Industry sejak tahun 1995.

JUTIANTO ISNANDAR - Direktur
Warga Negara Indonesia, dilahirkan tahun 1943. Menempuh pendidikan di Fakultas Teknologi Makanan, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1963. Pernah bekerja di PT Indomilk, Jakarta (1970 – 1974), dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1974. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Manajer Produksi, Asisten Manajer Pabrik, Manajer Pabrik, Manajer Penjualan & Distribusi, dan diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1996.

Bandung (1968–1972), Expert Staff of the Chief Commander of Security and Order of the Republic of Indonesia (1978–1983), Expert Staff of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia (1983–1988, Expert Staff of the Coordinating Minister of Politics & Security of the Republic of Indonesia (1988-1989). He has served as a Company Commissioner since 1998.

SABANA PRAWIRAWIDJAJA - President Director
Indonesian citizen, born in 1941. Graduated from the Faculty of General Management, Nan Yang University, Singapore. He was one of the founding fathers of the Company and has been holding the position of President Director since 1971. He is also the Commissioner of PT Kraft Ultrajaya Indonesia, since 1994, and President Commissioner of PT Campina Ice Cream Industry, since 1995.

SAMUDERA PRAWIRAWIDJAJA - Director
Indonesian citizen, born in 1965, graduated from Southern California College, USA, in 1988. He holds the position of a Company Director, since 1989, and is also the Director of PT Kraft Ultrajaya Indonesia, since 1994, and Director of PT Campina Ice Cream Industry, since 1995.

JUTIANTO ISNANDAR - Director
Indonesian citizen, born in 1943, graduated from the Faculty of Food Technology, the Institute of Agriculture, Bogor, in 1963. He worked for PT Indomilk, Jakarta (1970-1974), he then joined with the Company as Production Manager, Assistant to the Plant Manager, Sales & Distribution Manager and Director from 1996.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Perseroan sangat menekankan pada pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) karena SDM merupakan salah satu faktor penentu dari maju atau tidaknya Perseroan. Oleh karena itu Perseroan senantiasa selalu berusaha untuk melakukan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM serta pendayagunaannya secara optimal.

The company puts great importance in Human Resources as a deciding factor for the success of the company. Hence, the Company continues its effort to increase the Human Resource capability and professionalism to the maximum.

Untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, terampil dan terlatih, Perseroan senantiasa menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi para karyawan sesuai dengan tingkat pendidikan dan jabatan mereka yang dilakukan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik yang dilakukan secara internal (*in-house training*) maupun yang dilakukan di luar lingkungan Perseroan, di dalam maupun di luar negeri.

To form a high quality human resource, trained and skilled, the Company is always conducting training and education for the employees according to their level of education and their position in the company, through a regular schedule, whether it is an in-house trainings, or sending them abroad.

Pada tanggal 31 Desember 2009 Perseroan memiliki sekitar 2029 orang karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :

As per December 31, 2009, the Company employs approximately 2029 employees, with the breakdown as follows :

Komposisi menurut penempatan
Composition of Employees by Position Placement

Divisi *Division*	Jumlah *Total*
Sales & Distribution	771
Marketing	18
Plant / Manufacturing	927
Personnel & General Affairs	90
Finance & Accounting	29
I.T.	15
Engineering	113
Internal Audit	11
Management	55

Komposisi menurut Jenjang Pendidikan
Composition of Employees by Education Level Catagory

Pendidikan *Education*	Jumlah *Total*
S-1, S-2, dan S-3 *Undergraduate, Master degrees, and Doctor*	295
D-1, D-2, dan D-3 / *Bachelor*	167
SMA dan sederajat / *Senior highschool*	1.387
SMP dan sederajat / *Junior highschool*	107
SD dan sederajat / *Primary school*	73

Komposisi menurut Jenjang Manajemen
Composition of Employees by Management Level Catagory

Jabatan/Fungsi *Position/Function*	Jumlah *Total*
Direksi *Directors*	3
Manajer Senior *Senior Manager*	52
Manajer Lainnya & Supervisor *Managers & Supervisors*	165
Staf (Administrasi, Produksi, Sales) *Staff (Administration, Production, Sales)*	309
Operator Produksi & Sales *Production Operators & Sales*	1.500

PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ANAK PERUSAHAAN

Holding Company and Subsidiaries

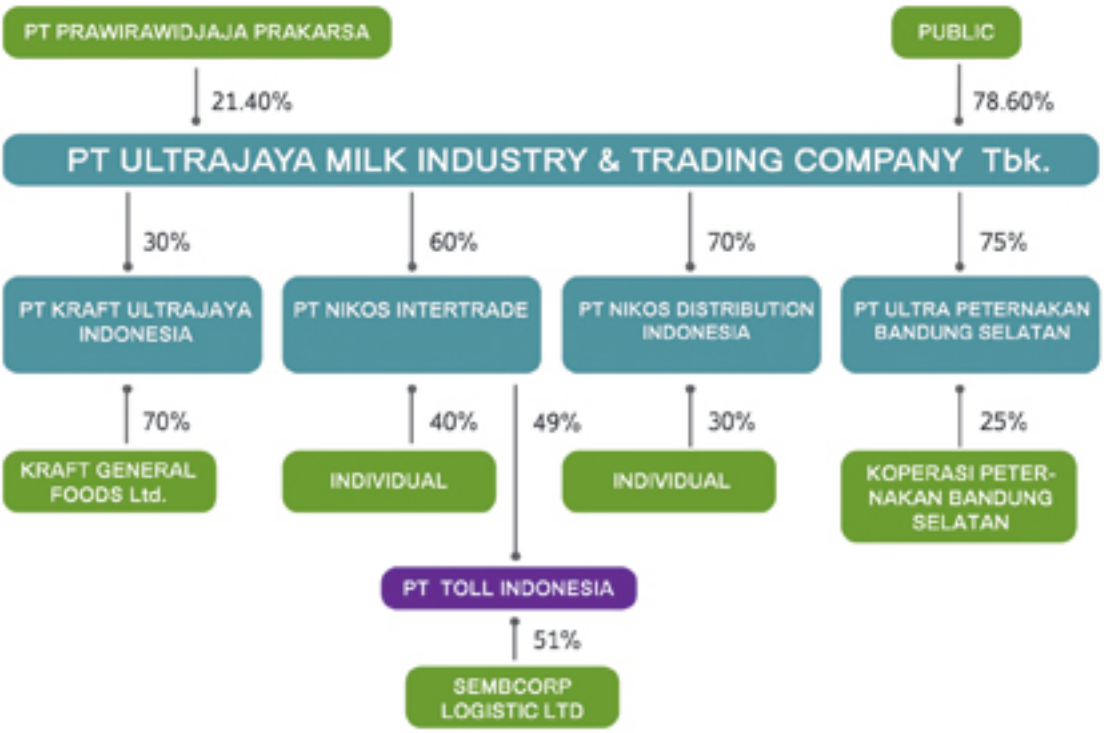

PT Prawirawidjaja Prakarsa dimiliki oleh Keluarga Sabana Prawirawidjaja sebagai pendiri (*founders*) Perseroan.

PT Prawirawidjaja Prakarsa *is owned by Sabana Prawirawidjaja family as Company founders.*

PT Kraft Ultrajaya Indonesia yang bergerak dalam bidang industri keju berdasarkan lisensi dari Kraft General Foods Ltd. merupakan perusahaan patungan antara Perseroan (30%) dan Kraft General Foods Ltd. (70%).

PT Kraft Ultrajaya Indonesia *is a joint-venture company of the Company (30%) and Kraft General Foods Ltd. (70%). PT Kraft Ultrajaya Indonesia is in the cheese industry under the license of Kraft General Foods Ltd.*

PT Nikos Intertrade yang bergerak dalam bidang logistik dimiliki oleh Perseroan (60%), dan oleh perseorangan (40%).
PT Nikos Intertrade memiliki 49% saham PT Toll Indonesia.

PT Nikos Intertrade *is owned by the Company (60%), and by individual (40%)*
PT Nikos Intertrade owns 49% shares of PT Toll Indonesia.

PT Nikos Distribution Indonesia yang bergerak dalam bidang distribusi, perdagangan, angkutan, dan jasa, dimiliki oleh Perseroan (70%), dan oleh perseorangan (30%).

PT Nikos Distribution Indonesia *owned by the Company (70%), and by individual (30%)*

PT Ultra Peternakan Bandung Selatan yang bergerak dalam bidang pertanian, peternakan, dan perdagangan dimiliki oleh Perseroan (75%) dan Koperasi Peternak Bandung Selatan (25%).

PT Ultra Peternakan Bandung Selatan*, which line of business is in farming, husbandry and trade, is owned by the Company (75%) and Koperasi Peternakan Bandung Selatan (25%).*

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Share Composition

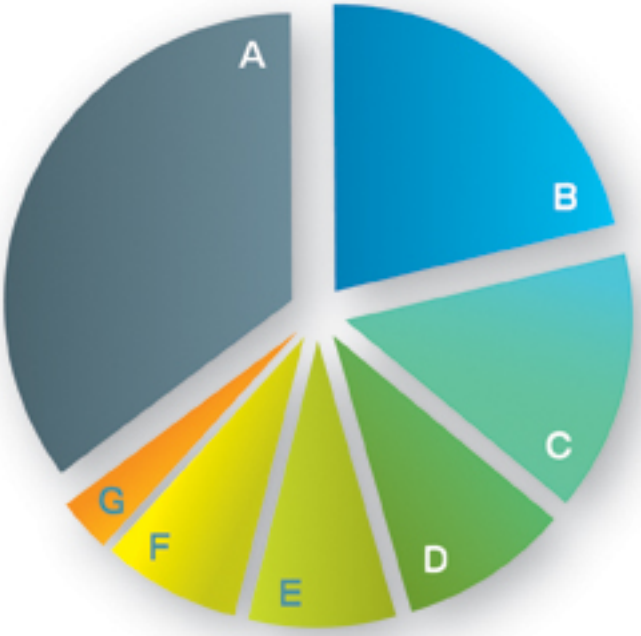

Komposisi Pemilikan Saham Perseroan
Per 31 Desember 2009
The Company's Share Ownership Composition (%)

A. Public	35.21 %
B. PT Prawirawidjaja	21.40 %
C. Sabana Prawirawidjaja	14.72 %
D. UBS AG Singapore	9.50 %
E. Indolife Pensiontama	8.24 %
F. AJ Central Asia	7.68 %
G. Samudera Prawirawidjaja	3.25 %

CATATAN :

1. Sabana Prawirawidjaja dan Samudera Prawirawidjaja adalah Presiden Direktur dan Direktur Perseroan.
2. UBS AG Singapore adalah Bank Kustodian
3. Pemilikan saham oleh masyarakat dengan total 35,21% terdiri dari 1.133 orang pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) dengan klasifikasi kelompok :

   a. Perseroan Terbatas = 58 bh
   b. Perseorangan = 1.056 orang
   c. Dana Pensiun & Reksa Dana = 5 bh
   d. Asuransi = 3 bh

NOTE :

1. *Sabana Prawirawidjaja and Samudera Prawirawidjaja are the Company's President Director and Director.*
2. *UBS AG Singapore is Cutodian Bank*
3. *Total shares owned by the public: 35.21%, consists of 1,133 shareholders, each owns less than 5% with the following classification:*

   a. Limited companies = 58 entities
   b. Individuals = 1.056 people
   c. Pension Funds & Reksa Dana = 5 entities
   d. Insurance = 3 entities

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

Chronology of Share Listing

No.	Tanggal Pencatatan *Date of Listing*		Jumlah Saham *Total Shares*	Keterangan *Notes*
1.	20 Juli	1990	6.000.000	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*
2.	03 September	1990	14.500.000	*Company Listing*
3.	11 September	1992	1.506.720	Dividen Saham *Share Devidens*
4.	14 April	1994	66.020.160	Penawaran Umum Terbatas ke I *Preemptive Rights Issue I*
5.	06 Februari	1995	132.040.320	Saham Bonus *Bonus Shares*
6.	19 Agustus	1999	165.050.400	Penawaran Umum Terbatas ke II *Preemptive Rights Issue II*
			385.117.600	
7.	16 Januari	2001	1.925.588.000	Pemecahan Saham (*stock split*) 1 : 5 *stock split 1 : 5*
8.	29 April	2004	962.794.000	Penawaran Umum Terbatas ke III *Preemptive Rights Issue II*
	Jumlah / *Total*		**2.888.382.000**	**Saham Yg Ditempatkan & Disetor Penuh *Fully Paid and Placed Shares***

KETERANGAN :

1. Pada bulan Juli 1990 Perseroan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering*) sebanyak 6.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp. 7.500.- per saham, dengan nominal Rp. 1.000.- per saham.
2. Pada bulan September 1990 Perseroan mencatatkan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh (*Company Listing*) sebelum dilakukannya Penawaran Umum Perdana.
3. Pada bulan September 1992 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 1.506.720 saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
4. Pada bulan April 1994 Perseroan melakukan penawaran umum terbatas ke I (*Rights Issue I*) sebanyak 66.020.160 saham, dengan ketentuan perbandingan 1 : 3 yaitu pemegang 1 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 2.500.- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
5. Pada bulan Februari 1995 Perseroan membagikan kepada para pemegang saham, 132.040.320 saham bonus (*bonus share*) yang berasal dari agio dengan ketentuan 2 : 3 yaitu pemegang 2 saham lama akan mendapat 3 saham baru dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
6. Pada bulan Agustus 1999 Perseroan melakukan penawaran umum terbatas ke II (*Rights Issue II*) sebanyak 165.050.400 saham, dengan ketentuan perbandingan 4:3 yaitu pemegang 4 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu 3 saham baru dengan harga Rp. 1.000.- per saham dengan nilai nominal Rp. 1.000.- per saham.
7. Pada bulan Januari 2001 Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan dan melakukan pemecahan saham (*stock split*). Nilai nominal saham yang semula Rp. 1.000.- per saham dirubah menjadi Rp. 200.- per saham.
8. Pada bulan April 2004 Perseroan melakukan penawaran umum terbatas ke III (*rights issue III*) sebanyak 962.794.000 saham, dengan ketentuan perbandingan 2:1 yaitu pemegang 500 saham lama berhak untuk memesan terlebih dahulu (HMETD) 250 saham baru dengan harga Rp. 260.- per saham dengan nilai nominal Rp. 200.- per saham, dan/atau 1 satuan Obligasi III Ultrajaya Tahun 2004 Dengan Tingkat Bunga Tetap senilai Rp. 41.500.- yang ditawarkan dengan nilai 92.50%.

NOTES:

1. *In July 1990 the Company held an Initial Public Offering of 6,000,000 shares priced at Rp 7,500,- per share, with a par value Rp 1,000,- per share.*
2. *In September 1990 the Company listed all paid and placed shares prior to the IPO.*
3. *In September 1992 the Company paid dividends for 1,506,720 shares with a par value of Rp 1,000,- per share.*
4. *In April 1994 the Company held the Preemptive Right Issue I of 66,020,160 shares, with a ratio of 1:3, i.e. the current shareholder of one share may place an order of 3 new shares at Rp 2,500,- per share, with a par value Rp 1,000,- per share.*
5. *In February 1995 the Company distributed 132,040,320 bonus shares, with a ratio of 2:3, i.e. the current shareholder of 2 shares will get 3 new shares at the par value of Rp 1,000,- per share.*
6. *In August 1999 the Company held the Preemptive Right Issue II of 165,050,400 shares, with a ratio of 4:3, i.e. the current shareholder of 4 shares may place an order of 3 new shares at the par value of Rp 1,000,- per share.*
7. *In January 2001 the Shareholders General Assembly agreed to increase the Company's Capital and carried out a stock split. The initial par value of the share was Rp 1,000,- per share was then revalued to Rp 200,- per share.*
8. *In March 2004 the Company held the Preemptive Right Issue III of 962,794,000 shares, with a ratio of 2:1, i.e. the current shareholder of 500 shares may place an order of 250 new shares at the price of Rp 260,- per share, par value of Rp 200,- per share, and/or one Bond III of Ultrajaya 2004 with a fixed interest of Rp 41,500,- offered at 92.50% value.*

ALAMAT KANTOR PERWAKILAN PEMASARAN

Marketing Representation Offices

DAERAH PEMASARAN : DKI JAKARTA dan sekitarnya

1. Kawasan Industri Pulogadung
   Jalan Rawa Terate I No. 5, Pulogadung
   JAKARTA TIMUR - 13020

2. Kompleks Industri KIMU – Blok B. 1a
   Jalan Pintu Gerbang Tol Cibitung
   Desa Gandasari, Cikarang Barat
   BEKASI – 17520

3. Jalan Raya Pemda, Kedunghalang No. 32 A – Talang
   BOGOR

4. Kompleks Pergudangan Nila Alam – Gudang A
   Jalan Daan Mogot Raya Km. 18,
   Kalideres, Cengkareng
   JAKARTA BARAT – 11850

5. Jalan Kesehatan No. 54, Pasar Rebo
   JAKARTA TIMUR

6. Jalan Raya Banten No. 8 RT.01 RW.01
   SERANG - 42151

DAERAH PEMASARAN : JAWA BARAT

1. Jalan Raya Cimareme 131, Padalarang
   KABUPATEN BANDUNG BARAT – 40552

2. Jalan A. Yani no. 888, By Pass
   CIREBON - 45141

3. Jalan Mayor SL Tobing No. 39
   Desa Tugu Raya, Cihideung
   TASIKMALAYA – 46125

4. Jalan Raya Sukaraja No. 278
   SUKABUMI

DAERAH PEMASARAN : JAWA TENGAH

1. Jalan Karang Rejo Raya no 8, Banyumanik
   SEMARANG - 50263

2. Jalan Kolonel Sugiyono No. 354
   Kel. Taman
   PEMALANG - 52361

3. Jalan Puskesmas No. 1
   Kel. Karangpucung, Kec. Purwokerto Selatan
   PURWOKERTO – 53146

4. Jalan A Yani No. 158, Kertasura Sukohardjo
   SOLO

5. Jalan Kabupaten Km 3,8 no. 99
   Desa Ngawen Gamping Trihanggo, Sleman
   YOGYAKARTA - 55294

6. Jl Raya Gembong – Pati Km 4, RT.03 RW.01
   Kel. Muktihardjo, Kec. Margoredjo
   PATI

DAERAH PEMASARAN : JAWA TIMUR

1. Jalan Letjen Panjaitan No. 143
   JEMBER

2. Kawasan Rungkut Industri
   JL. Brebek Industri I No. 23
   SIDOARJO - 61256

3. Jalan Simpang Sulfat Selatan No. 2C
   MALANG

4. Jln Raya Madiun No. 13, Karang Tengah
   KUD Sidomulyo Bagor
   NGANJUK - 64461

PEMERINGKAT EFEK, AKUNTAN PUBLIK, DAN BIRO ADMINISTRASI EFEK

Rating Agency, Public Accountant, and Securities Administration Boureau

PEMERINGKAT EFEK :
Rating Agency

PT MOODY'S INDONESA
Menara Rajawali 22th floor
Jl. Mega Kuningan Lot # 5.1
Jakarta 12950
Telepon : (021) – 5761431
Fax : (021) – 5761430

AKUNTAN PUBLIK :
Public Accountant

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
KOESBANDIJAH – BEDDY SAMSI – SETIASIH
Jln. P.H. Hasan Mustafa no. 58
Bandung - 40124
Telepon : (022) – 7273665
Fax : (022) – 7202088

BIRO ADMINISTRASI EFEK :
Securities Administration Boureau

PT SIRCA DATAPRO PERDANA
Jl. Johar no. 18, Menteng
Jakarta – 10340
Telepon : (021) – 3140032
Fax : (021) – 3140185

KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2009

The Company's Performance In 2009

ANALISIS & PEMBAHASAN KINERJA PERSEROAN

Analysis And Review Of The Company's Performance

A. Tinjauan Umum

Perseroan bergerak dalam bidang usaha industri makanan dan minuman. Di kelompok minuman Perseroan memproduksi minuman yang diolah dengan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*) dan dikemas dalam kemasan karton dengan teknologi aseptik. Dengan teknologi UHT dan Aseptic ini minuman disterilkan dengan cara dipanaskan pada temperatur ± 140° C selama 3 – 4 detik, dan kemudian dikemas kedalam karton-steril dibawah kondisi Aseptik (*under aseptic condition*) sehingga minuman tersebut dapat tahan lama meskipun tanpa bahan pengawet.

Perseroan memproduksi beberapa jenis minuman dengan berbagai rasa (*flavour*) seperti minuman susu cair (*Ultra Milk*), sari buah (*Buavita*), teh (*Teh Kotak dan Teh Bunga*), serta minuman tradisional dan minuman untuk kesehatan (*Sari Kacang Ijo* dan *Sari Asem*). Di bidang makanan Perseroan memproduksi susu kental manis (*sweetened condensed milk*) dan susu bubuk (*powder milk*). Perseroan juga memproduksi konsentrat buah-buahan tropis (*tropical fruit juice concentrate*).

Pendapatan usaha Perseroan seluruhnya berasal dari hasil penjualan produk-produk tersebut yang sebagian besar dipasarkan di dalam negeri (lokal) dan sebagian kecil saja, kurang dari 5% dari Total Penjualan, di ekspor ke beberapa negara di Asia, Afrika, dan Amerika.

Pada tahun 2009 kapasitas pabrik telah mencapai 85% sehingga pada saat itu Perseroan memutuskan rencana perluasan pabrik yang dapat memenuhi perkembangan Perseroan untuk tiga sampai lima tahun ke depan. Perluasan ini dilakukan secara bertahap dan tahap pertama akan selesai pada kwartal ketiga tahun 2010, termasuk penambahan bangunan pabrik seluas lebih dari 15.000 m^2, pengolahan limbah 60.000 m^3, gudang robotik dengan kapasitas 8.000 palet-posisi dll., lengkap berikut semua peralatan dan mesin2. Dengan demikian diharapkan kapasitas produksi dapat meningkat dan digunakan secara efektif dan efisien.

A. General Overview

The Company is engaged in food and beverage industry. In the beverage group Company produces beverages processed with the UHT (Ultra High Temperature) technology and packed in carton by aseptic technology. Through this UHT and aseptic technology, beverage products sterilized by heating at a temperature of ± 140 ° C for 3-4 seconds, and then packed into carton packaging under aseptic conditions, so that the products can be durable without preservatives.

The Company produces several types of beverages in different flavours drinks such as fresh milk (Ultra Milk), juices (Buavita), tea (Teh Kotak and Teh Bunga), as well as traditional drinks and health drinks (Sari Kacang Ijo and Sari Asem). The Company also produces sweetened condensed milk, milk powder, and tropical fruit juice concentrate.

Company revenues entirely derived from sales of the above products which are mostly marketed in the country (domestic) and a small portion, less than 5% of total sales, in exports to some countries in Asia, Africa and America.

In the year 2009 the plant capacity has reached 85% so at the time the Company decided expansion plan which will fulfill the development of the Company for the next three to five years. This expansion is done in stages and the first phase will be completed in the third quarter of 2010, including additional plant buildings covering more than 15,000 m^2, 60,000 m^3 of waste water treatment, robotic warehouses with a capacity of 8,000 pallets-position, etc., furnished with all equipment and machineries. Thus expected production capacity can be increased and used effectively and efficiently.

B. Kinerja Keuangan
Financial Performance

1. Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas.
Assets, Liabilities and Equity

A. Total Aktiva
Total Assets

(Dalam milyar Rupiah / *in billion Rupiah*)

	2009		2008		
	Rp	%	Rp	%	
Aktiva Lancar	813.39	46.94	804.96	46.46	*Current Assets*
Penyertaan Saham	40.91	2.36	46.52	2.68	*Investment*
Aktiva Pajak Tangguhan	24.20	1.40	43.10	2.49	*Deffered Tax Assets*
Hewan Ternak Produksi	9.89	0.57	-	-	*Livestock*
Aktiva Tetap (net)	808.90	46.68	766.34	44.23	*Fixed Assets (net)*
Aktiva Lain-lain	35.41	2.04	58.07	3.35	*Other Assets*
Total Aktiva	**1,732.70**	**100.00**	**1,718.99**	**100.00**	*Total Assets*

Total Aktiva tahunbuku 2009 meningkat sebesar Rp. 13,71 milyar atau 0,80% dibandingkan dengan Total Aktiva tahunbuku 2008, yaitu dari Rp. 1.718,99 milyar di tahun 2008 menjadi Rp. 1.732,70 milyar di tahun 2009.

In 2009 Total Assets increased Rp 13.71 billion, or 0.80% from Total Assets in 2008 which was Rp 1,718.99 billion up to Rp 1,732.70 billion in 2009.

Perubahan-perubahan yang terjadi di pos Aktiva ini antara lain adalah:

Changes in Assets:

a. Kenaikan Aktiva Lancar sebesar Rp. 8,43 milyar dari Rp. 804,96 milyar di tahunbuku 2008 menjadi Rp. 813,39 milyar di tahunbuku 2009. Kenaikan ini antara lain sebagai akibat dari meningkatnya saldo pos Kas & Setara Kas sebesar Rp. 52,01 milyar, meningkatnya pos Piutang Usaha sebesar Rp. 26,83 milyar, meningkatnya pos Persediaan sebesar Rp. 99,30 milyar, dan menurunnya pos Investasi senilai Rp. 160 milyar karena dilakukannya pencairan seluruh dana Surat Utang Negara (SUN).

a. Current Assets increased Rp 8.43 billion from Rp 804.96 billion in 2008 up to Rp 813.39 billion in 2009. This increase was caused among others by an increase in Cash & Cash Equivalents of Rp 52.01 billion, an increase of Trade Receivables of Rp 26.83 billion, an increase of Inventory of Rp 99.30 billion and by a decrease in Investment of Rp 160 billion obtained from payment of all Government bonds (SUN).

b. Menurunnya akun Aktiva Pajak Tangguhan sebesar Rp. 18,90 milyar dari Rp.43,10 milyar di tahun 2008 menjadi Rp. 24,20 milyar di tahun 2009. Akun ini merupakan akun yang mencatat perbedaan hasil perhitungan antara metode fiskal dan metode komersil mengenai pengakuan Beban

b. Decrease of Deferred Tax Asset account of Rp 18.90 billion, from Rp 43.10 billion in 2008, down to Rp 24.20 billion in 2009. This account records the balance of calculation using the fiscal method and the commercial one regarding Expenses acknowledgement.

c. Adanya akun baru di tahunbuku 2009 yaitu Hewan Ternak Produksi Berumur Panjang dengan saldo sebesar Rp. 9,89 milyar. Akun ini merupakan akun yang timbul sehubungan dengan dilakukannya konsolidasi pembukuan Perseroan dengan pembukuan anak perusahaan yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan yang bergerak dalam bidang percontohan sapi perah (*Dairy Model Farming*).

c. *There was a new account in 2009, i.e. Investment in Long-term Livestock of Rp 9.89 billion. This account arose in relation with the Company's consolidated accounting with the subsidairy accountin , i.e. PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, that operates in the field of Dairy Model Farming.*

d. Kenaikan akun Aktiva Tetap sebesar Rp 42,56 milyar sehubungan dengan adanya penambahan Tanah, Bangunan Pabrik, Gudang, Mesin-mesin dan Kendaraan/Peralatan/Inventaris, termasuk yang masih dalam masa konstruksi.

d. *An increase of Fixed Asset of Rp 42.56 billion that came from additional acquisition of Land, Plant Building, Warehouse, Machineries and Vehicles/Equipments/Inventory, including those which are still under construction.*

e. Menurunnya akun Aktiva Lain-lain sebesar Rp. 22,66 milyar sebagai akibat adanya berkurangnya pos Uang Jaminan, Uang Muka Pembel ian dan Piutang Lain-lain.

e. *A decrease in Other Assets of Rp 22.66 billion as the result of a decrease in Guarntee Fund, Purchasing Advanced Payment and Other Receivables*

B. Total Kewajiban
Total Liabilities

(Dalam milyar Rupiah / *in billion Rupiah*)

	2009		2008		
	Rp	%	Rp	%	
Kewajiban Lancar	384.34	71.03	424.22	78.40	*Current Liabilities*
Hak Minoritas	2.96	0.55	1.33	0.25	*Minority Interest*
Kewajiban Tidak Lancar	153.82	28.43	158.13	29.22	*Long-Term Liabilities*
Total Kewajiban	**541.12**	**100.00**	**583.68**	**100.00**	***Total Liabilities***

Total Kewajiban tahunbuku 2009 menunjukkan penurunan sebesar Rp. 42,56 milyar atau 7,29% dibandingkan dengan Total Kewajiban tahunbuku 2008, yaitu dari Rp. 583,68 milyar di tahunbuku 2008 menjadi Rp. 541,12 milyar di tahunbuku 2009.

Total Liabilities in 2009 showed a decrease of Rp 42.56 billion, or 7.29% of Total Liabilities of Rp 583.68 billion in 2008, down to Rp 541.12 billion in 2009.

Perubahan-perubahan yang terjadi antara lain adalah:

Changes occurred are as follows:

a. Berkurangnya Kewajiban Lancar sebesar Rp. 39,88 milyar yaitu dari Rp. 424,22 milyar di tahunbuku 2008 menjadi Rp. 384,34 milyar di tahunbuku 2009. Hal ini antara lain disebabkan oleh :

a. *A decrease of Current Liabilities of Rp 39.88 billion, from Rp 424.22 billion in 2008, down to Rp 384.34 billion in 2009. This was caused among others by:*

i. Menurunnya Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp. 5,70 milyar. Akun ini merupakan akun yang menunjukkan penggunaan fasilitas modal kerja yang diperoleh dari Citibank, Bank Mandiri, dan BCA.

ii. Menurunnya Hutang Usaha sebesar Rp. 14,03 milyar terutama Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga yaitu pemasok dalam negeri.

iii. Menurunnya Hutang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo dalam 1 tahun, yaitu Hutang Bank sebesar Rp.16,53 milyar dan Hutang Sewa Guna Usaha sebesar Rp. 19,0 milyar.

b. Kewajiban Tidak Lancar berkurang sebesar Rp. 4,31 milyar dari Rp. 158,13 milyar di tahun 2008 menjadi Rp. 153,82 di tahunbuku 2009. Hal ini sebagai akibat dari menurunnya Hutang Bank Jangka Panjang dan Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang. Pada tahunbuku 2009 Perseroan telah merubah Hutang Bank Sindikasi yang semula dalam mata uang US$ menjadi hutang dalam mata uang Rupiah.

Seluruh kewajiban dan hutang-hutang Perseroan, kecuali sebagian Hutang Usaha, merupakan hutang dalam mata uang Rupiah.

i. A decrease of Short Term Loan of Rp 5.70 billion. This account reflects the utilization of working capital obtained as loan from Citibank, Bank Mandiri and BCA.

ii. A decrease in Trade Payables of Rp 14.03 billion, especially Trade Payables to Third Parties, i.e. domestic suppliers.

iii. A decrease in Current Maturities of Long Term Liabilities, i.e. Bank Loan of Rp 16.53 billion and Lease Liability of Rp 19.0 billion.

b. Long Term Liabilities decreased Rp 4.31 billion, from Rp 158.13 billion in 2008 down to Rp 153.82 billion in 2009. This was caused by the decrease of Long Term Bank Payables and Long Term Lease Liability. In 2009 Syndicated Bank Loan which previously was in foreign currency, the Company converted it to Rupiah.

All the Company's liabilities and payables, except a part of Trade Payables, are all in Rupiah currency.

C. Total Ekuitas
Total Equity

(Dalam milyar Rupiah / *in billion Rupiah*)

	2009		2008		
	Rp	%	Rp	%	
Modal Saham Disetor	577.68	48.48	577.68	48.48	*Paid in Capital*
Tambahan Modal Disetor	51.13	4.29	51.13	4.29	*Additional Paid in Capital*
Cadangan Nilai Wajar	-	-	(9.55)	(0.80)	*Fair Value Reserves and Other Reserves*
Saldo Laba : - Sudah ditentukan	11.90	1.00	8.90	0.75	*Retained Earnings : - Fixed*
- Belum ditentukan	550.88	46.23	507.17	42.56	*- Not fixed*
Total Ekuitas	**1,191.59**	**100.00**	**1,135.33**	**100.00**	***Total Equity***

Total Ekuitas tahunbuku 2009 meningkat sebesar Rp. 56,26 milyar atau 4,96% dibandingkan dengan Total Ekuitas per 31 Desember 2008 yaitu dari Rp. 1.135,32 milyar di tahunbuku 2008 menjadi Rp. 1.191,59 milyar di tahunbuku 2009.

Total Equity in 2009 increased Rp 56.26 billion, or 4.96% from Rp 1.135.32 billion of Total Equity in 2008, up to Rp 1.191.59 billion in 2009.

Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya Saldo Laba Yang Sudah Ditentukan Penggunaannya sebesar Rp. 3,00 milyar dan Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaanya sebesar Rp. 43,71 milyar.
Penyajian akun Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap tahunbuku 2008 senilai Rp. 37,11 milyar di tahunbuku 2009 direklasifikasi ke akun Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya.

This increase was caused by an increase of Fixed Determined-usage Retained Earning by Rp 3.00 billion and Not-fixed-determined-usage Retained Earning by Profit of Rp 43.71 billion.
The account of Difference of Re-evaluated Asset of Rp 37.11 billion in 2008 was reclassified to Not-fixed-determined-usage Retained Earning in 2009.

2. Pendapatan Usaha, Beban dan Laba
Revenue, Expenses and Income

A. Pendapatan Usaha
Revenue

(dalam milyar Rupiah / *in billion Rupiah*)

PENJUALAN BERSIH	2009		2008		*NET SALES*
	Rp.	%	Rp.	%	
- Menurut Daerah Geografis :					*- Geographic Area :*
- Ekspor	38.49	2.38	40.04	2.94	*- Export*
- Lokal	1,575.43	97.62	1,322.56	97.06	*- Domestic*
Jumlah	1,613.92	100.00	1,362.60	100.00	***Total***
- Menurut Jenis Produk :					*Type of Product*
- Minuman UHT	1,478.89	91.63	1,222.24	89.70	*- Beverages*
- Makanan	135.03	8.37	140.36	10.30	*- Food*
Jumlah	1,613.92	100.00	1,362.60	100.00	***Total***

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Penjualan Bersih tahunbuku 2009 mengalami peningkatan sebesar 18,44% yaitu dari Rp. 1.362,60 milyar di tahunbuku 2008 menjadi Rp. 1.613,92 milyar di tahunbuku 2009. Kenaikan penjualan ini selain disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan, juga disebabkan oleh naiknya harga jual produk minuman UHT. Volume penjualan produk minuman UHT naik sebesar 10,23%, produk susu bubuk naik sebesar 3,23%, sedangkan produk susu kental manis mengalami penurunan sekitar 10,00%.
Dari sisi harga jual produk, dalam tahunbuku 2009 secara rata-rata Perseroan telah menaikkan harga jual beberapa jenis produk minuman UHT sebesar 3 - 5% dari harga jual yang berlaku sebelumnya.

Compared to the previous year, Net Sales in 2009 increased 18.44%, i.e. from Rp 1,362.60 billion in 2008, up to Rp 1,613.92 billion in 2009. Additionally to an increase sales volume, it was also caused by a raise in selling price of UHT beverage. Sales volume of UHT beverage increased by 10.23%, powder milk increased by 3.23%, whilst sweetened condensed milk decreased by 10.00%. From the view point of product selling price in 2009, in average the Company has raised several UHT beverage products 3-5% from the previous selling prices.

Secara geografis, dari tabel di atas secara horizontal dapat dilihat bahwa Penjualan Ekspor mengalami penurunan sebesar Rp. 1,55 milyar atau 3,87%, yaitu dari Rp. 40,04 milyar di tahun 2008 menjadi Rp. 38,49 milyar di tahun 2009. Namun, Perseroan berhasil untuk meningkatkan Penjualan Lokalnya sebesar Rp. 252,87 milyar atau 19,12%, yaitu dari Rp. 1.322,56 milyar di tahun 2008 menjadi Rp. 1.575,43 milyar di tahun 2009.

From the geographical view point, horizontally the table shows Export Sales decreased Rp 1.55 billion, or 3.87%, from Rp 40.04 billion in 2008, down to Rp 38.49 billion in 2009. However, the Company successfully increased its domestic sales by Rp 252.87 billion, or 19.12%, from Rp 1,322.56 billion in 2008, up to Rp 1,575.43 billion in 2009.

Dilihat dari jenis produk yang dijual, Penjualan Bersih sebesar Rp. 1.613,92 milyar di tahun 2009 tersebut berasal dari penjualan produk minuman UHT sebesar Rp. 1.478,89 milyar (91,63%), dan penjualan produk makanan sebesar Rp. 135,03 milyar (8,37%).

From the type of product point of view, Net Sales of Rp 1,613.92 billion in 2009 originated from sales of UHT beverage of Rp 1,478.89 billion (91.63%), and sales of food products of Rp 135.03 billion (8.37%).

Dibandingkan dengan tahunbuku 2008 maka pada tahunbuku 2009 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan produk minuman UHT senilai Rp. 256,65 milyar atau 20,99%, yaitu dari Rp. 1.222,24 milyar di tahun 2008 menjadi Rp. 1.478,89 milyar di tahun 2009. Namun mengalami penurunan penjualan di sektor produk makanan senilai Rp. 5,34 milyar atau 3,80% yaitu dari Rp.140,37 milyar di tahun 2008 menjadi Rp. 135,03 milyar di tahun 2009.

In 2009 the Company succeeded in increasing Sales of UHT beverage by Rp 256.65 billion, or 20.99%, from Rp 1,222.24 billion in 2008, up to Rp 1,478.89 billion in 2009. However, the Company experienced a decrease in Sales of food products by Rp 5.34 billion, or 3.80%, from Rp 140.37 billion in 2008, down to Rp 135.03 billion in 2009.

Kenaikan hasil penjualan di sektor produk minuman UHT terjadi karena penjualan produk minuman susu meningkat 15,84%, pendapatan dari produk minuman sari buah meningkat sebesar 49,70%, dari produk teh dan minuman tradisional meningkat 19,73%.
Di sektor produk makanan, penjualan produk susu kental manis menurun sebesar 14,81%, pendapatan *toll packing* dari susu bubuk meningkat sebesar 2,17%, dan penjualan produk lainnya meningkat 54,13%.

The increase of Sales in UHT beverage was contributed by an increase in Sales of milk of 15.84%, whilst revenue of fruit juice increased by 49.70%, and tea and traditional drinks increased 19.73%.
In the food products sector, sales of sweetened condensed milk decreased by 14.81%, Income from toll packing of powder milk increased by 2.17% and sales of other products increased by 54.13%

B. Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold

(dalam milyar rupiah / *in billion Rupiah*)

	2009		2008		
	Rp	%	Rp	%	
Penjualan Bersih	1,613.92	100.00	1,362.61	100.00	*Net Sales*
Pemakaian Bahan Langsung	1,033.00	64.01	867.30	63.65	*Direct Raw Material Use*
Upah Langsung	17.62	1.09	15.05	1.10	*Direct Labour*
	1,050.62	65.10	882.35	64.75	
Beban Produksi Tidak Langsung	196.87	12.20	203.73	14.95	*Factory Overhead*
Beban Pokok Produksi	**1,247.49**	**77.30**	**1,086.08**	**79.71**	***Cost of Goods Manufactures***
Persediaan Barang Jadi Awal	64.82	4.02	80.62	5.92	*Beginning Inventory*
Persediaan Barang Jadi Akhir	(120.28)	(7.45)	(64.82)	(4.76)	*Ending Inventory*
Beban Pokok Penjualan	**1,192.03**	**73.86**	**1,101.88**	**80.87**	***Cost of Goods Sold***

Beban Pokok Penjualan tahunbuku 2009 mengalami kenaikan sebesar 8,18% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan tahunbuku 2008, yaitu dari Rp. 1.101,88 milyar di tahunbuku 2008 menjadi Rp. 1.192,03 di tahunbuku 2009. Namun demikian, analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Pokok Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahunbuku, Beban Pokok Penjualan tahunbuku 2009 ini mengalami penurunan sebesar 7,01% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan tahunbuku 2008, yaitu dari 80,87% di tahunbuku 2008 menjadi 73,86% di tahunbuku 2009. Hal ini disebabkan oleh menurunnya Beban Pokok Produksi sebesar 2,41% yaitu dari 79,71% di tahunbuku 2008 menjadi 77,30% di tahunbuku 2009.

Cost of Goods Sold in 2009 was increased by 8.18% in 2009, from Rp 1,101.88 billion in 2008, up to Rp 1,192.03 billion in 2009. However, vertical analysis, showed that Cost of Sales in 2009 decreased by 7.01% from Cost of Goods Sold in 2008, i.e. from 80.87% in 2008 down to 73.86% in 2009. This was caused by a decrease of Cost of Production of 2.41%, i.e. 79.71% in 2008, down to 77.30% in 2009.

Menurunnya Beban Pokok Produksi ini terutama sekali disebabkan oleh menurunnya Beban Produksi Tidak Langsung dari 14,95% di tahunbuku 2008 menjadi 12,20% di tahunbuku 2009. Hal ini dikarenakan Perseroan berhasil menurunkan Biaya Listrik & Enerji sebesar 1.5%, Biaya Pemakaian Suku Cadang 0,57%, Biaya Keperluan Pabrik sebesar 0,42% dan Biaya Pemakaian Bahan Pembantu sebesar 0,16%.

The decrease of Cost of Goods Sold was mainly caused by a decrease in Factory Overhead Cost of 14.95% in 2008, down to 12.20% in 2009. This was due to the Company successful attempt to reduce Expenses of: Electricity and Energy by 1.5%, Spareparts Expenses by 0,57%, Factory Supplies by 0.42% and Indirect Material by 0.16%.

Biaya Upah Langsung juga mengalami penurunan 0,01% yaitu dari 1,10% di tahunbuku 2008 menjadi 1,09% di tahunbuku 2009. Sedangkan Biaya Pemakaian Bahan Langsung mengalami kenaikan sebesar 0,36% yaitu dari 63,65% di tahunbuku 2008 menjadi 64,01% di tahunbuku 2009 yang disebabkan oleh naiknya harga-harga bahan baku di sektor produk minuman UHT.

Direct Labor expenses also decreased by 0.01%, i.e. 1.10% in 2008, down to 1.09% in 2009. Whilst Direct Material Use increased by 0.36%, i.e. 63.65% in 2008, up to 64.01% in 2009, which was caused by increase of prices of raw materials in the UHT beverage sector.

C. Beban Usaha
Operating Expenses

(dalam milyar rupiah / *in billion Rupiah*)

	2009		2008		
	Rp	%	Rp	%	
Penjualan Bersih	1,613.92	100.00	1,362.61	100.00	*Net Sales*
Beban Usaha :					***Operating Expenses :***
- Beban Penjualan	231.98	14.37	271.32	19.91	*Sales Expenses*
- Beban Administrasi & Umum	62.97	3.90	56.42	4.14	*General & Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha	**294.95**	**18.28**	**327.74**	**24.05**	***Total of Operating Expenses***

Beban Usaha terdiri dari Beban Penjualan dan Beban Administrasi & Umum.

Beban Penjualan tahunbuku 2009 adalah sebesar Rp. 231,98 milyar atau 14,37% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2009 dan Beban Penjualan tahunbuku 2008 adalah sebesar Rp. 271,32 milyar atau 19,91% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2008.

Analisis secara vertikal, yaitu perbandingan Beban Penjualan dengan Total Penjualan Bersih pada masing-masing tahunbuku, menunjukkan bahwa Beban Penjualan tahunbuku 2009 ini menurun sebesar 5,54% dibandingkan dengan Beban Penjualan tahunbuku 2008, yaitu dari 19,91% di tahunbuku 2008 menjadi 14.37% di tahunbuku 2009.
Sedangkan secara horizontal, yaitu perbandingan jumlah biaya antara tahunbuku 2009 dan tahunbuku 2008, menunjukkan bahwa Beban Penjualan tahunbuku 2009 ini menurun sebesar Rp. 39,33 milyar dibandingkan dengan Beban Penjualan tahunbuku 2008, yaitu dari Rp. 271,32 milyar di tahunbuku 2008 menjadi Rp. 231,98 milyar di tahunbuku 2009.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa hampir semua pos yang merupakan Beban Penjualan pada tahunbuku 2009 mengalami penurunan. Pos Biaya Iklan dan Promosi menurun 4,49%, Biaya Angkutan Pengiriman turun 0,03%, Biaya Sewa menurun 0,32%, Biaya Bahan Bakar menurun 0.10%, dan Biaya Perjalanan Dinas turun 0,02%.
Namun demikian dilihat secara horizontal beberapa pos menunjukkan kenaikan yaitu Biaya Angkutan Pengiriman naik Rp.9,32 milyar sehubungan dengan meningkatnya volume barang yang dikirim, pos Biaya Gaji dan Upah naik Rp. 0,75 milyar, sedangkan pos Biaya Iklan dan Promosi menurun Rp. 45.56 milyar.

Operating Expenses consists of Selling Expenses and General and Administrative Expenses.

Selling Expenses in 2009 was Rp 231.98 billion, or 14.37% from Net Sales in 2009 and Selling Expenses in 2008 was Rp 271.32 billion or 19.91% from Net Sales in 2008.

Vertical analysis showed that the ratio of Selling Expenses and Total Net Sales in successive years decreased by 5.54% when compared to Selling Expenses in 2008, i.e. 19.91% in 2008 down to 14.37% in 2009. Whilst horizontal analysis showed Selling Expenses in 2009 decreased by Rp 39.33 billion as compared to Selling Expenses in 2008, i.e. Rp 271.32 billion in 2008, down to Rp 231.98 billion in 2009.

Vertical analysis showed that almost all items of Selling Expenses in 2009 decreased, as follows: Advertising & Promotion expenses decrease by 4.49%, Freight cost by 0.03%, Lease Expenses by 0.32%, Fuel Expenses by 0.10% and Travel Expenses decreased by 0.02%.
However, horizontal analysis showed some items were increased, i.e. Freight cost increased by Rp 9.32 billion which was caused by an increase of volume of dispatched goods. Expenses of Salary and Wages increased Rp 0.75 billion, whilst Expenses of Advertising and Promotion decreased by Rp 45.56 billion.

General and *Administrative Expenses in 2009 was*

Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2009 adalah sebesar Rp. 62,97 milyar atau 3,90% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2009. Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2008 adalah sebesar Rp. 56,42 milyar atau 4,14% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2008.

Rp 62.97 billion, or 3.90% of Net Sales in 2009. General and Administrative Expenses in 2008 was Rp 56.42 billion, or 4.14% of Net Sales in 2008.

Analisis secara vertikal menunjukkan bahwa Total Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2009 ini menurun sebesar 0,24% dibandingkan dengan Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2008, yaitu dari 4,14% di tahunbuku 2008 menjadi 3,90% di tahunbuku 2009. Sedangkan analisis secara horizontal menunjukkan bahwa Total Beban Administrasi & Umum tahunbuku 2009 ini meningkat sebesar Rp. 6,54 milyar yaitu dari Rp. 56,42 milyar di tahunbuku 2008 menjadi Rp. 62,97 milyar di tahunbuku 2009. Penurunan secara vertikal dan horizontal terjadi hampir di semua pos biaya yang merupakan unsur Beban Administrasi & Umum kecuali pos Biaya Gaji & Upah yang mengalami peningkatan sebesar 0,21% atau Rp. 3,43 milyar.

Vertical analysis showed Total General and Administrative Expenses in 2009 decreased by 0.24% as compared to General and Administrative Expenses in 2008, i.e. 4.14% in 2008 down to 3.90% in 2009. Whilst horizontal analysis showed Vertical analysis showed Total General and Administrative Expenses in 2009 increased Rp 6.54 billion, i.e. from Rp 56.42 billion in 2008 increased up to Rp 62.97 billion in 2009. The vertical and horizontal decrease in almost all items in expenses were elements of General and Administrative Expenses, except Expenses of Salary and Wages which experienced an increase of 0.21% or Rp 3.43 billion

D. Pertumbuhan Laba
Income Growth

(dalam milyar rupiah / *in billion Rupiah*)

	2009		2008		
	Rp	%	Rp	%	
Penjualan Bersih	1,613.92	100.00	1,362.61	100.00	*Net Sales*
Laba (Rugi) Kotor	421.89	26.14	260.73	19.13	*Gross Profit (Loss)*
Laba (Rugi) Usaha	126.95	7.87	(67.01)	(4.92)	*Operating Income (Loss)*
Laba (Rugi) Bersih	61.15	3.79	303.71	22.29	*Net Income*

1. **Laba (Rugi) Kotor**
   Secara horizontal, Laba Kotor tahunbuku 2009 mengalami kenaikan sebesar Rp. 161,16 milyar atau 11,82% dibandingkan dengan tahunbuku 2008, yaitu dari Rp. 260,73 milyar di tahunbuku 2008 menjadi Rp. 421,89 milyar di tahunbuku 2009. Sedangkan secara vertikal, Laba Kotor tahunbuku 2008 ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 7,01%, yaitu dari 19,13% di tahun 2008 menjadi 26,14% di tahunbuku 2009. Kenaikan Laba Kotor

1. ***Gross Profit (Loss)***
   Horizontally, it showed an increase of Gross Profit in 2009 of Rp 161.16 billion, or 11.82% as compared to 2008, i.e. from Rp 260.73 billion in 2008 increased up to Rp 421.89 billion in 2009. Whilst vertically, it showed an increase of Gross Profit in 2008 of 7.01%, i.e. 19.13% in 2008 increased up to 26.14% in 2009. The increase in Gross Profit was caused by a decrease of Cost of Goods Sold by 7.01%. i.e. from 80.87% in 2008

ini disebabkan oleh menurunnya Beban Pokok Penjualan sebesar 7,01% yaitu dari 80.87% di tahunbuku 2008 menjadi 73,86% di tahunbuku 2009. sebagai akibat dari dilakukannya efisiensi di semua sektor produksi.

2. **Laba (Rugi) Usaha**
Pada tahunbuku 2009 Perseroan memperoleh Laba Usaha sebesar Rp. 126,95 milyar atau 7,87% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2009 sedangkan pada tahunbuku 2008 Perseroan mengalami Rugi Usaha sebesar Rp. 67,01 milyar atau (4,92%) dari Penjualan Bersih tahunbuku 2008, Analisis secara horizontal menunjukkan bahwa Laba Usaha tahunbuku 2009 meningkat sebesar Rp.193,96 milyar dibandingkan dengan perolehan Laba Usaha tahunbuku 2008. Sedangkan secara vertikal, Laba Usaha tahunbuku 2009 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 12,79% dibandingkan dengan laba usaha tahunbuku 2008. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya marjin Laba Kotor seperti yang telah disebutkan di atas, juga adanya penurunan Beban Usaha.

3. **Laba (Rugi) Bersih**
Laba Bersih tahunbuku 2009 adalah sebesar Rp. 61,15 milyar atau 3,79% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2009, sedangkan Laba Bersih tahunbuku 2008 adalah sebesar Rp. 303,71 milyar atau 22,29% dari Penjualan Bersih tahunbuku 2008, Terjadi penurunan yang sangat signifikan pada pos Laba Bersih ini yaitu dari Rp. 303,71 milyar di tahunbuku 2008 menjadi Rp. 61,15 milyar di tahunbuku 2009. Penurunan ini terutama sekali disebabkan oleh karena di dalam Laba Bersih tahunbuku 2008 terdapat keuntungan yang diperoleh dari penjualan merk dagang Buavita dan Gogo senilai Rp. 400 milyar. Meskipun demikian, di dalam Laba Bersih tahunbuku 2009 ini terdapat pula Bagian Laba Bersih dari Perusahaan Asosiasi sebesar Rp. 34,16 milyar dan Bagian Rugi dari Perusahaan Anak sebesar Rp. 1,37 milyar.
Selain itu, di tahunbuku 2009 ini terjadi kenaikan pada pos Penghasilan Bunga Bank (naik 17,78%), menurunnya pos Beban Bunga sebesar 7,61% dan pos Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing sebesar 21,61%.

decreased down to 73.86% in 2009, as the result of efficiency measures conducted in all production sectors.

2. ***Operating Profit (Loss)***
In 2009 the Company achieved Operating Income of Rp 126.95 billion, or 7.87% from Net Sales in 2009, while in 2008 the Company suffered Operating Loss of Rp 67.01 billion or (4.92%) from Net Sales in 2008.
Horizontal analysis showed Operating Income in 2009 increased Rp 193.96 billion as compared to Operating Income in 2008. While vertical analysis showed Operating Income in 2009 increased 12.79% as compared to Operating Income in 2008. This increase was mainly caused by an increase of Gross Profit as mentioned above, as well as a decrease in Operating Expenses.

3. ***Net Profit (Loss)***
Net Profit in 2009 was Rp 61.15 billion or 3.79% from Net Sales in 2009, while Net Profit in 2008 was Rp 303.71 billion or 22.29% from Net Sales in 2008. There was a significant decrease of Net Profit, i.e. Rp 303.71 billion in 2008, decreased to Rp 61.15 billion in 2009. This decrease was mainly caused by profit obtained from the trademark sales of Buavita and Gogo at a value of Rp 400 billion which was booked in Net Profit of 2008. However, in Net Profit of 2009 there was a part of Net Profit of Associated Company of Rp 34.16 billion and a part of Loss in Subsidiary of Rp 1.37 billion. Additionally, Interest Income increased by 17.78%, Interest Expense decreased by 7.61% and Loss of Foreign Currency Rate of 21.61%.

C. Lain-lain
Others

1. Tingkat Kemampuan Membayar Utang
Ability to Pay Liabilities

	2009	2008
Financial Ratios :		
- Current ratio	211.63 %	189.75 %
- Cash ratio	55.90 %	76.10 %
- Quick ratio	102.24 %	111.75 %

Dari rasio-rasio di atas dapat dilihat bahwa *Current Ratio*, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek yang segera harus dipenuhi dengan dana aktiva lancar, pada tahunbuku 2009 meningkat sebesar 21,88% dibandingkan dengan tahunbuku 2008, yaitu dari 189.75% di tahunbuku 2008 menjadi 211.63% di tahunbuku 2009.

The above ratios reflected the Company's capability to pay its current liabilities (current ratio), in 2009 increased by 21.88% as compared to 2008, i.e. from 189.75% up to 211.63% in 2009 .

Hal ini disebabkan karena jumlah Aktiva Lancar pada tahunbuku 2009 meningkat sebesar Rp. 8,43 milyar atau 1,05% dibandingkan dengan tahunbuku 2008 sedangkan jumlah Kewajiban Lancar tahunbuku 2009 berkurang sebesar Rp. 39,88 milyar atau 9,40% dibandingkan dengan tahunbuku 2008.

This was caused by an increase in Current Assets in 2009 of Rp 8.43 billion, or 1.05% as compared to 2008, while Current Liabilities in 2009 decreased Rp 39.88 billion or 9.40% as compared to 2008.

Namun demikian, tingkat *Cash Ratio*, yaitu kemampuan Perseroan untuk membayar hutang-hutang jangka pendek yang segera harus dipenuhi dengan dana dari pos Kas & Setara Kas dan Surat-surat Berharga, pada tahunbuku 2009 menurun 20.20% dibandingkan dengan tahunbuku 2008, yaitu dari 76.10% di tahunbuku 2008 menjadi 55.90% di tahunbuku 2009.
Hal ini dikarenakan dana yang tertanam dalam Surat Utang Negara yang pada tahunbuku 2008 berjumlah Rp. 160 milyar pada tahunbuku 2009 telah dicairkan seluruhnya.

However, cash ratio level, i.e. the Company"s ability to pay its short term payables from Cash & Cash Equivalents and Securities, in 2009 decreased by 20.20% as compared to 2008, i.e. from 76.10 in 2008 decreased to 55.90% in 2009. This was caused by the Company's fund which was invested in Government bonds (SUN) totaling Rp 160 billion in 2008 and was fully paid in 2009.

Pencairan dana Surat Utang Negara ini juga berdampak kepada *Quick Ratio*, yaitu kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera harus dipenuhi dengan dana yang sangat lancar tanpa harus bertumpu pada hasil penjualan persediaan, pada tahunbuku 2009 menurun 9,51% dibandingkan dengan tahunbuku 2008, yaitu dari 111.75% di tahunbuku 2008 menjadi 102.24% di tahunbuku 2009.

The cashing of the Government bonds (SUN) also affected quick ratio, which is the Company's abilitiy to pay its short term liabilities with current funds without relying on its sales revenue, in 2009 it decreased by 9.51% as compared to 2008, i.e. from 111.75% in 2008, decreased to 102.24% in 2009.

2. Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Level

	2009		2008	
Activity Ratios :				
- Receivable turnover	985.67	%	874.03	%
- Average collection period	37	hari/*days*	41	hari/*days*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat perputaran Piutang Dagang (*Receivables Turnover*), yang menunjukkan tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tertanam dalam pos Piutang Dagang dalam suatu periode tertentu, pada tahunbuku 2009 meningkat sebesar 12.70% dibandingkan dengan tahunbuku 2008, yaitu dari 8,74 kali di tahun 2008 menjadi 9,85 kali di tahun 2009. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam Piutang Dagang tahun 2009 lebih rendah dari tahun 2008. Sedangkan rata-rata tingkat kemampuan Perseroan untuk mencairkan Piutang Dagangnya meningkat dari 41 hari di tahun 2008 menjadi 37 hari di tahun 2009.

The table above showed the Company's Trade Account Receivables turnover that shows the size of capital invested in Trade Account Receivables in one particular period. In 2009 it increased by 12.70% as compared to 2008, i.e. 8.74 times in 2008, increased to 9.85 times in 2009. This reflected work capital invested in Trade Receivables in 2009 was lower than in 2008. The Company's average capability to cash its Trade Receivables increased from 41 days in 2008 down to 37 days in 2009.

3. Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Di dalam pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Laba Bersih yang diperoleh dalam suatu tahunbuku seperti yang tercantum dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan dalam RUPS tersebut. Dengan demikian ketentuan mengenai pembagian dividen juga ditentukan dalam RUPS.
Dividen-dividen ini hanya dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, dan di dalam keputusan tersebut ditentukan juga mengenai waktu dan tata cara pembayaran dividen.

The Company's Articles of Association, Article 22 states that Net Profit obtained in a book year as stated in the Annual Report that's approved by the Annual General Shareholders Meeting, may be distributed for uses as determined by the Annual General Shareholders Meeting. These dividends may only be paid in accordance with the Company's financial ability and in the decision it is also determined the time and the way dividends should be paid.

Adapun realisasi pembayaran dividen selama 5 tahun terakhir adalah:

Dividend payments in the last 5 years are as follows:

TAHUN BUKU *YEAR*	LABA BERSIH (RP. 1.000.000.) *NET INCOME*	JUMLAH DIVIDEN % *TOTAL DIVIDEN*	JUMLAH DIVIDEN RP. 1.000.000. *TOTAL DIVIDEN*	JUMLAH SAHAM (x 1.000.000) *TOTAL SHARE*	DIVIDEN / SAHAM (RP) *DIVIDEN SHARE*
2004	4.414.-	*)	*)	2.888.3	-
2005	4.528.-	318.93	14.442.-	2.888.3	5.-
2006	14.732.-	*)	*)	2.888.3	-
2007	30.317.-	*)	*)	2.888.3	-
2008	303.712.-	4.76	14.442.-	2.888.3	5.-
2009	61.153.-	**)	**)	2.888.3	

Keterangan / *Notes :*

*) Tidak ada pembagian dividen
No dividen payment

**) Belum diputuskan RUPS
Not yet decided by RUPS

4. Perikatan / *Agreements*

a. PT Sanghiang Perkasa
Perseroan melakukan Perjanjian Produksi (*toll packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Unilever Indonesia
Perseroan juga mengadakan Perjanjian Produksi *(Manufacturing Agreement)* dengan PT Unilever Indonesia Tbk. untuk memproduksi minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

a. PT Sanghiang Perkasa
The Company established a toll packing agreement with PT Sanghiang Perkasa to manufacture products of Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Unilever Indonesia.
The Company established an manufacturing agreement with PT Unilever Indonesia Tbk. to manufacture UHT beverage products under the trademarks Buavita and Gogo.

5. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events

a. Pada tanggal 4 February 2010 Perseroan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit (*Loan Facility Agreement*) dengan PT ANZ Panin Bank sebesar Rp. 100.000.000.000.- sebagai *Investment Financing Loan Facility* dan Rp. 30.000.000.000.- sebagai *Trade Finance Loan Facility*.

b. Pada tanggal 15 Maret 2010 Perseroan juga telah menandatangani Surat Perjanjian Perpanjangan Fasilitas Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk. sebesar Rp. 50.000.000.000.- sebagai *Local Credit* untuk keperluan modal kerja dan Rp. 150.000.000.000.- sebagai *Investment Credit* untuk keperluan pembiayaan investasi Bangunan Pabrik, Mesin-mesin, dan Peralatan. Selain itu disetujui pula perpanjangan jangka waktu fasilitas *Omnibus Letter of Credit*.

a. *On February 4, 2010 the Company has signed a Loan Facility Agreement with PT ANZ Panin Bank amount Rp. 100,000,000,000.- as Investment Financing Loan Facility and Rp. 30,000,000,000.- as Trade Finance Loan Facility.*

b. *On March 15, 2010 the Company has sign a Roll Over of Loan Facility Agreement with PT Bank Central Asia Tbk. amount Rp. 50.000.000.000,- as a Local Credit for working capital financing and Rp. 150.000.000.000 as Investment Credit for financing Plant, Machinery and Equipment. Also agreed the prolong of tenor of Omnibus Letter of Credit*

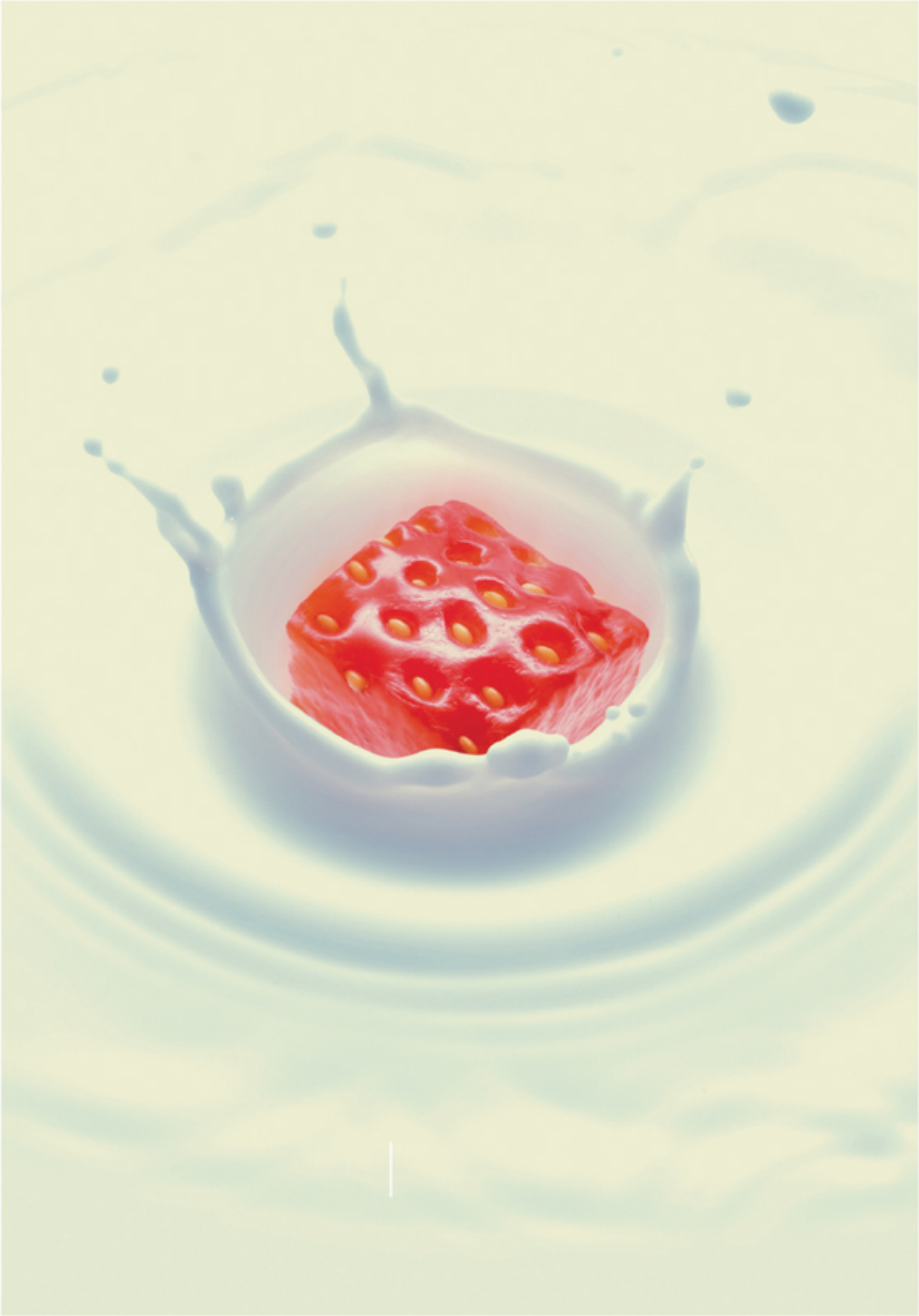

TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance

Perseroan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan agar hak-hak dan kepentingan para Pemegang Saham Perseroan dapat dilindungi, sehingga pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perseroan. Sehubungan dengan hal itu, di dalam melakukan kegiatannya Perseroan terus berusaha untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perseroan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan, serta terus berusaha menjadikannya sebagai landasan operasional. Prinsip dasar tata kelola perusahaan yaitu transparansi, akuntabilitas ,pertanggung-jawaban, independensi, dan keadilan terus diusahakan untuk dikembangkan dan diterapkan.

Prinsip-prinsip dasar tersebut tercermin dalam hal-hal tersebut di bawah ini:

1. ANGGARAN DASAR PERSEROAN

Sebagai badan hukum yang didirikan dan melakukan usahanya di Indonesia, dalam kegiatan sehari-harinya Perseroan selalu berusaha untuk mengacu kepada, dan mematuhi semua ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik undang-undang mengenai Perseroan Terbatas dan undang-undang mengenai Pasar Modal karena Perseroan merupakan perusahaan terbuka. Selain itu, Perseroan berusaha untuk mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku di bursa efek dimana saham-saham Perseroan diperdagangkan.

Sehubungan dengan itu, Perseroan telah merubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan dengan Undang-undang Pasar Modal.
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan no. AHU-56037.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 Tambahan No. 23080.
Di dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain

The Company is aware that Good Corporate Governance (GCG) is an important measure to be implemented in order to protect the Company's shareholders' rights and interests, hence it is hoped that the Company's shareholders' trust in the management of the Company could be enhanced. Therefore the Company consistently and continuously implements the principles of GCG and always attempts to make them the foundation of our operations. Good Corporate Governance principles incorporate transparency, accountability, responsibility; independency and fairness are consistently developed and implemented.

Those basic principles are reflected as the following:

1. THE ARTICLES OF ASSOCIATION

As a business entity established in Indonesia, in its daily activities the Company constantly pursues to comply with all Indonesian law and regulations, both the Law on Limited Companies and Law on Capital Market, while also pursues to comply with all rules and regulations in the stock exchange where the Company's shares are listed and traded.

Therefore the Company's Articles of Association was amended and adapted to comply with Law No.40, 2007, regarding Limited Companies, and adapted to comply with the Capital Market Law. The amnendment of the Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by the decree no. AHU-56037.AH.01.02 Year 2008, dated August 27, 2008, and it was publicized in the State Gazette No. 68 dated August 25, 2009 Amendment No. 23080.

diatur hal-hal mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, modal Perseroan, dan seluk beluk tentang saham Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan ini mengatur pula hal-hal tentang Rapat Umum Pemegang Saham, tugas dan wewenang Direksi, tugas dan wewenang Komisaris, ketentuan tentang Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan, ketentuan mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen, dan hal-hal pokok dan penting lainnya yang diperlukan dalam mengelola sebuah perusahaan. Semua ini cukup mencerminkan perlindungan terhadap hak dan kepentingan dari pemegang saham Perseroan.

Association stated the Company's goals and business activities, the Company's capital and other details regarding the Company's shares. The Company's Articles of Association regulates Shareholders General Meeting, the tasks and authorities of the Directors and the Commissioners, stipulation of work plan, book year and Annual Report, stipulation of using profit and dividend payment, and and other important points needed for managing the Company. All of these reflect the appropriate measures to protect the shareholders' rights and interests.

2. ORGAN PERSEROAN

Di dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas yang dimaksudkan dengan Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan/atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Anggaran Dasar Perseroan juga menentukan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) harus diadakan setiap tahun, dan RUPST yang diadakan untuk menyetujui Laporan Tahunan harus diselenggarakan paling lambat dalam 6 (enam) bulan setelah penutupan tahunbuku, sedangkan RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan

2. THE COMPANY ORGAN

The Law on Limited Companies comprehends Company Organ as an organ that consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors

A. General Meeting of Shareholders (RUPS)

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, it stated that General Meeting of Shareholders (RUPS) is a Company Organ that holds an authority that is not given to Directors and the Board of Commissioners, as stated by the law and/or the Company's Articles of Association.

The Company' Articles of Association states that the Company has two types of RUPS, i.e. Annual RUPS (RUPST) and/or Extraordinary RUPS (RUPSLB):

The Articles of Association stated that the Company is mandatory to hold RUPST each year, and the agenda of RUPST is to approve the Annual Report which is mandatory to be held at the latest 6 months after the closing of the Company fiscal year. While RUPSLB may be held at any time deemed necessary.

Di dalam RUPST ini Direksi menyampaikan usulan agar RUPST dapat :

- menyetujui Laporan Tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris.
- memutuskan penggunaan laba,
- menunjuk Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan Perseroan, dan
- membahas agenda lainnya yang diusulkan sepanjang agenda tersebut dimungkinkan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan

The RUPST is held to approve Annual Report, the Directors proposed RUPST:

- *To approve the annual report and to ratify the annual financial report including the report on the supervisory function of the Board of Commissioners.*
- *To determine the Company's income usage.*
- *To appoint Public Accountants to review and audit the Company's books.*
- *To discuss agenda of the RUPST and other agenda as long as the agenda complies with the Articles of Association and laws and regulations related to the Company's status and business activities.*

Sedangkan di dalam RUPSLB disampaikan usulan untuk memutuskan hal-hal seperti perubahan anggaran dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia, dan hal lain yang memang menjadi agenda RUPSLB.

In the RUPSLB there are proposals to amend some articles in the Articles of Association that needs the approval of the Minister of Justice and Human Rights, and other agenda of the RUPSLB.

Dalam menyelenggarakan RUPS Perseroan selalu mematuhi semua ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, sebelum pelaksanaan RUPS, Perseroan terlebih dahulu memberitahukan jadwal dan agenda RUPS ini kepada Bapepam & LK dan Bursa Efek dimana saham Perseroan diperdagangkan.

The Company conducts RUPS in accordance with the Company's Articles of Association and capital market regulations. Before a RUPS is organized, the Company should announce the schedule and the agenda of the RUPS to Bapepam & Financial Institution and Stock Exchange where the Company's shares are listed.

Selanjutnya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, Perseroan memberitahukan kepada para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan menyelenggarakan RUPS.

And then as regulated by the Company's Articles of Association, the Company announce to the shareholders that the Company will hold a RUPS.

Kemudian, 14 (empatbelas) hari sebelum RUPS, Perseroan melakukan panggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri RUPS disertai dengan penjelasan tentang tata cara dan persyaratan menghadiri RUPS. Pada saat ini Perseroan telah menyediakan Laporan Tahunan bagi para Pemegang Saham Perseroan. Pemberitahuan akan diadakannya RUPS dan panggilan untuk menghadiri RUPS ini diumumkan melalui surat kabar harian yang berperedaran nasional.

And then, 14 (fourteen) days prior to the RUPS, the Company distributes invitations to the Company Shareholders to attend RUPS.with a clear explanation on the procedure and requirement of attending RUPS. At this instance the Company has prepared Annual Reports that will be distributed to shareholders.
The announcement and invitation are to be publicized through nationwide newspapers.

Pada saat RUPS dilaksanakan Perseroan memberi kesempatan kepada Pemegang Saham untuk bertanya tentang materi RUPS yang dibahas, dan meminta para Pemegang Saham Perseroan untuk menggunakan hak

When RUPS is conducted the Company gives an opportunity to Shareholders to ask questions regarding items and agenda of the RUPS and to use their votes. Results of the RUPS will be reported to Bapepam & Financial Institutions, the

suaranya.Hasil RUPS diberitahukan kepada Bapepam & LK, Bursa Efek, dan diumumkan melalui surat kabar harian yang berperedaran nasional.

Pada tahun 2009 Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 26 Juni 2009, di Bandung. RUPST ini telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari 65% saham yang dikeluarkan Perseroan, dan antara lain telah memutuskan untuk :

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan tahun 2008, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan tahunbuku 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Koesbandijah – Beddy Samsi – Setiasih, dan laporan Dewan Komisaris tentang tugas pengawasan yang telah dijalankannya.

2. Menyetujui untuk menggunakan dana sebesar Rp. 17,4 miyar dari Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya, untuk keperluan menambah pos Saldo Laba Yang Sudah Ditentukan Penggunaannya sebesar Rp. 3 milyar, dan membagikan sisanya sebesar Rp. 14,4 milyar kepada para Pemegang Saham Perseroan sebagai dividen tunai sehingga masing-masing saham mendapat Rp. 5,-.

3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Koesbandijah – Beddy Samsi – Setiasih untuk memeriksa pembukuan Perseroan tahunbuku 2009.

4. Memberhentikan dengan hormat, dan mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang pada saat itu menjabat untuk jangka waktu sampai dengan penutupan RUPST tahun 2014, dengan menerima gaji/honorarium/uang jasa/tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak-banyaknya Rp. 1,5 milyar per tahun.

Perseroan berencana menyelenggarakan RUPST dengan agenda untuk mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2009 pada bulan Juni 2010.

Stock Exchange and will also be announced through nationwide newspapers.

In 2009 RUPST was held on June 26, 2009 in Bandung, RUPST was attended by shareholders and/or representatives, representing more than 65% shares issued by the Company.
The decisions were among others:

1. *Accepted and approved 2008 Annual Report, including 2008 Financial Report audited by Public Accountants Koesbandijah - Beddy Samsi – Setiasih and Report of the Board of Commissioners conducting its supervisory function.*

2. *Approved the usage of Rp 17.4 billion of Not-yet-determined-usage Retained Earning to add the funds of Determined-usage Retained Earning of Rp 3 billion and to distribute the balance of Rp 14.4 billion to the Company's shareholders as cash dividends, an earning per share of Rp 5.-*

3. *Appointed Public Accountants Koesbandijah - Beddy Samsi - Setiasih to audit the Company's 2009 accounting records.*

4. *Dismissed and reappointed the current Company's Boards of Commisioners and Directors for another term until the RUPST in 2014, with annual salary/honorarium/ bonus/remuneration for all the members of the Boards of Commissioners and Directors totaling a maximum of Rp 1.5 billion.*

The Company plans to hold RUPST with the agenda to approve 2009 Annual Report in June 2010.

B. DIREKSI

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung-jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Di dalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Perseroan diurus oleh Direksi, dan Direksi bertanggungjawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.Direksi juga berkewajiban untuk menjamin bahwa semua aset Perseroan telah digunakan sesuai peruntukannya guna kepentingan Perseroan dan para Pemegang Saham Perseroan.

Direksi mewakili dan mengikat Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, dan berhak melakukan untuk dan atas nama Perseroan segala perbuatan pengurusan dan segala perbuatan pemilikan, dengan beberapa pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2 (dua) orang anggota Direksi yang ditunjuk Rapat Direksi, secara bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Keanggotaan Direksi terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi dengan susunan seorang Presiden Direktur dan paling sedikit 2 (dua) orang Direktur. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk masa jabatan selama 5 tahun sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka, sampai penutupan RUPST yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatan mereka., kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Direksi meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan
Direksi lainnya.

B. BOARD OF DIRECTORS

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, the Board of Directors (BOD) is the Company's organ that has the authority and is fully responsible in executing its tasks for the Company's interest that comply with the Company's goals as well as representing the Company inside and outside the court as regulated by the Company's Articles of Association.

The Company's Articles of Association stated that the Company is managed by the Directors who are fully responsible in conducting their tasks for the interest of the Company in achieving its goals and targets. The Directors are also responsible to guarantee that all the Company's assets are utilized according to the Company's as well as the shareholders' interests.

Directors represent the Company and conduct binding representation inside and outside the court and has the right to act on behalf of the Company in all its management conducts with a few limitations as regulated by the Company's Articles of Association. Meeting of the Board of Directors appoints two Directors who collectively have the right and authority to act on behalf of the Board of Directors representing the Company.

The Board of Directors consists of at least three members with one appointed as President Director, and a minimum of two members as Directors. Members of the Board of Directors are appointed and acquitted by the RUPS, to serve for a period of five years from the date of appointment until the closing of the 5th RUPST, except if RUPS decided otherwise.After the termination of service, they can be reappointed for the next term. RUPS may acquit a member of the Board of Directors before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service.

Anggota Direksi dapat menerima gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya yang jumlahnya atau besarnya ditetapkan oleh RUPS. Wewenang untuk menetapkan besarnya jumlah gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya ini dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2009 jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berjumlah Rp. 1.500.000.000.- (satu milyar lima ratus juta rupiah) per tahun.

Members of the BOD receive salary, representation fee and other allowances, the amounts of which are determined by the RUPS. Authority of determining the amounts may be delegated to the Board of Commissioners. RUPS held on June 26, 2009 has determined the total of annual remuneration for the Board of Commissioners and Directors amounted Rp 1,500,000,000.- (one billion five hundred million rupiahs).

Direksi Perseroan dapat mengadakan Rapat Direksi setiap waktu sesuai keperluan, di tempat kedudukan Perseroan, di tempat kegiatan usaha, atau di tempat kedudukan Bursa Efek di mana saham-saham Perseroan dicatatkan, asal saja di Indonesia. Rapat Direksi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam tahun 2009 Direksi secara rutin melakukan rapat dengan kepala divisi yang terkait, dan paling sedikit 1 – 2 kali dalam sebulan mengadakan Rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Direksi. The BOD may hold BOD Meetings at any time whenever deemed necessary, located at the Company's premises, at business activity places or at the premises of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. BOD Meetings should be conducted in compliance with regulations as stated in the Company's Articles of Association. In 2009 the Directors held regular meetings at least 1 -2 times per month with related division heads and attended by all members of the BOD.

Untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas sebagai seorang pimpinan perusahaan, Direksi Perseroan selalu mengikuti perkembangan dunia usaha, mengamati situasi dan kondisi sosial, politik dan perekonomian nasional maupun internasional, baik melalui media cetak, media elektronik, Internet, koleksi literatur, mengadakan diskusi-diskusi, atau menghadiri seminar baik yang diadakan di dalam negeri ataupun di luar negeri, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

To enhance and improve competencies and capabilities as company leaders, the Company Directors follow developments of the business world, closely monitor social, political and economical situation and condition both nationally and internationally, either from the print and electronic media, the Internet, literature, discussions and attending seminars held here at home or overseas.

C. DEWAN KOMISARIS

Di dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas disebutkan bahwa Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Di dalam Anggaran Dasar Perseroan ditegaskan bahwa Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun mengenai usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

C. BOARD OF COMMISSIONERS

As stated in Law No. 40, 2007 regarding Limited Companies, the Board of Commissioners is the Company's Organ that conducts supervisory of Directors' policies in managing the Company, and provides opinion and advises to Directors. The Board of Commissioners also has the authority to review all of the Company's management regarding its business and provides opinion and advises to Directors.

Anggaran Dasar Perseroan menentukan bahwa keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang anggota, dengan susunan seorang Presiden Komisaris dan paling sedikit 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Sesuai dengan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal maka 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri tapi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukkan dari Dewan Komisaris.

The Company's Articles of Association stated that the Board of Commissioners consists of a minimum three Commissioners, with one appointed as President Commissioner and a minimum of two Commissioners. In accordance with Capital Market and Stock Exchange regulation, 30% of Board of Commissioners members are Independent Commissioners. Each member of the Board of Commissioners is not allowed to act individually, as such, decisions made by the Board of Commissioners are collective decisions.

Setiap rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ bagian anggota Dewan Komisaris dan keputusannya disetujui oleh lebih dari ½ bagian jumlah suara yang dikeluarkan. Rapat Dewan Komisaris bisa diadakan setiap waktu bila dianggap perlu dengan syarat dan ketentuan yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi yang telah bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau perundang-undangan yang berlaku.

Meetings of the Board of Commissioners are legitimate and may make binding decisions when the meetings are attended by more than half of the Board of Commissioners members, and the decisions are supported by more than half of the votes. Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time whenever the need arises, and in accordance with requirements and regulations as stated in the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners has the authority to temporarily acquit one or more Directors with deviated conducts from the Company's Articles of Association, or against existing laws.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu sejak tanggal pengangkatan sebagaimana diputuskan dalam RUPS, sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 setelah tanggal pengangkatan, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS. Setelah masa jabatan berakhir anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya sesuai dengan keputusan RUPS.
RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris meskipun masa jabatannya belum berakhir, dan mengangkat orang lain untuk menggantikannya dengan masa jabatan yang sama dengan sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang lainnya. Anggota Dewan Komisaris dapat menerima gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya atau besarnya ditetapkan oleh RUPS.

Members of the Board of Commissioners are appointed and acquitted by RUPS to serve for a period of five years from the date of appointment, as decided at the RUPS, until the closing of the 5th year Annual RUPS, unless RUPS decided otherwise. After the termination of service, they may be reappointed for the next term. RUPS may acquit a member of the Board of Commissioners before their term ended, and appoint a new member to replace him for a period of the remaining time of service. Members of the Board of Commissioners receive salaries or honorarium and other allowances, the amounts of which are determined by the RUPS.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris mempunyai kewenangan untuk memeriksa semua dokumen bukti-bukti pembukuan Perseroan, berwenang untuk mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, dan berhak meminta penjelasan dari Direksi tentang jalannya Perseroan.

Commissioners also has the authority to review all of the Company's financial statements, and require clarification from the Directors regarding the Company's management policies.

Pada saat ini Perseroan mempunyai seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris Independen, dan seorang Komisaris. Pada tahun 2009 Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan 4 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

At the moment, the Company has one President Commissioner, one Independent Commissioner and one Commissioner. In 2009 the Board of Commissioners has held 4 meetings attended by all the members.

D. KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pada saat ini Komite Audit merupakan satu-satunya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Adapun Komite Audit bertanggung-jawab dan bertugas untuk :

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi laporan-laporan yang disampaikan oleh Direksi Perseroan, baik berupa laporan keuangan maupun laporan kegiatan operasional lainnya.
- Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah dibuat dan disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk telah diterapkannya Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.

Komite Audit melakukan tugasnya berdasarkan permintaan atau instruksi dari Dewan Komisaris, sesuai dengan keperluan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya ini Komite Audit berkoordinasi dan bekerjasama dengan divisi-divisi lain yang ada di perusahaan, terutama sekali dengan bagian Internal Audit. Komite Audit berwenang untuk meminta keterangan-keterangan yang diperlukan langsung kepada divisi atau bagian terkait. Komite Audit memberikan laporan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
Pada tahun 2009 Dewan Komisaris melakukan 1 kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Anggota-anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Dewan Komisaris, dan mempunyai masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Masa jabatan anggota Komite Audit yang saat ini menjabat akan berakhir pada tahun 2014, kecuali apabila Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.

D. AUDIT COMMITEE

In conducting its supervisory function the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. This committee is the only committee which is under the supervision of the Board of Commissioners.

Audit Committee has the following functions:

- *To assist Commissioners in evaluating the Companu's reports submitted by Directors, financial reports as well as reports on other operational activities*
- *To ensure that the Company's financial reports are prepared in compliance with stipulated regulations and according to the Indonesia Financial Accounting Standards*
- *To ensure that the internal control system is appropriately applied.*

Audit Committee executes its tasks upon the request and instruction of the Board of Commissioners as the need arises. In conducting its job Audit Committee works in coordination and cooperation with other divisions, especially Internal Audit. Audit Committee has the authority to ask for informations directly from related divisions or departments. Audit Committee reports and is responsible to the Board of Commissioners. In 2009 the Board of Commissioners held one meeting attended by all the members of Audit Committee.

Members of the Audit Committee are appointed and acquitted by the Board of Commissioners and their term of service is 5 years. Their term of office will be terminated in 2014, unless Meeting of the Board of Commissioners decided otherwise.

Anggota Komite Audit yang saat ini menjabat adalah:

ENDANG SUHARYA, 73 tahun, WNI.
Lulusan Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, tahun 1963. Meniti karir di Direktorat Jenderal Peternakan Departemen Pertanian, dan pensiun sebagai Direktur Bina Usaha dan Pengelolaan Hasil Peternakan Ditjen Peternakan. Pernah pula menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Gabungan Koperasi Susu Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1996, dan ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004.

ABU SARDJONO SOEDARMIN, 63 tahun, WNI.
Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, di Bandung, jurusan Akuntansi, tahun 1980. Meniti karir di Direktorat Jenderal Departemen Keuangan Negara (DJPKN) yang kemudian berganti nama menjadi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dan pensiun dari BPKP tahun 2004. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004.

NADI RUSNADI, 51 tahun, WNI.
Lulusan Fakultas Hukum Universitas Islam Nusantara (UNINUS) di Bandung, tahun 1983. Pernah bekerja di Pan Indonesian Bank Ltd (PANIN Bank), dan di PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir Senior Auditor II. Ditunjuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2004.

Member of The Audit Committee:

ENDANG SUHARYA, 73, Indonesian.
Graduated in 1963 from the Faculty of Veterinary the Institute of Agriculture, Bogor. He once worked at the Directorate General of Animal Husbandry in the Department of Agriculture. He used to be the Director of the West Java Provincial Board of Animal Husbandry. He was the Secretary General of the Indonesian Dairy Cooperatives Association. He has been appointed as the Company's Commissioner sice 1996 and was appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2004.

ABU SARDJONO SOEDARMIN, 63, Indonesian.
Graduated in 1980 from the Faculty of Economics (Accounting), Universitas Padjadjaran. Started his career at the Directorate General of the Department of Finance (DPJKN) which later was renamed as the Board of Financial and Development Supervision (BPKP) and he retired from BPKP in 2004. He was appointed as a member of the Aucit Committee in 2004.

NADI RUSNADI, 51, Indonesian.
Graduated in 1983 from the Faculty of Laws at the Universitas Islam Nusantara (Uninus) in Bandung. He worked for Pan Indonesian Bank Ltd (PANIN Bank), and for PT Bank Danamon Indonesia Tbk holding his last position as Senior Auditor II. He was appointed as a member of the Audit Committee in 2004.

3. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal Perseroan telah mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan terutama sekali berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak-pihak lain di luar Perseroan, dan bertugas untuk mendapatkan kepastian bahwa Perseroan telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah :

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham, otoritas pasar modal seperti Bapepam & LK serta Bursa Efek, komunitas pasar modal, biro administrasi efek, media massa, serta masyarakat umum lainnya.
- Mengikuti perkembangan Pasar Modal dan Bursa Efek, khususnya dalam masalah ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku di pasar modal.
- Menjalankan dan mematuhi aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-undang Pasar Modal, Undang-undang Perseroan Terbatas, dan undang-undang serta peraturan pemerintah lain yang berlaku di Indonesia.
- Mematuhi ketentuan-ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) dan Bursa Efek sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik.

Dalam tahunbuku 2009 Sekretaris Perusahaan telah memfasilitasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Publik Ekspose, mengkoordinasikan penerbitan Laporan Tahunan, dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan kepada Bapepam dan Bursa Efek tepat waktu.

3. CORPORATE SECRETARY

In compliance with the rules and regulations of the capital market, the Company appointed a Corporate Secretary, who is responsible mainly as a liaison between the Company and the public at large and to ensure that the Company is operating in compliance with rules and regulations. Corporate Secretary is responsible to the Company's Directors.

The Corporate Secretary's responsibilities include:

- *Acts as a liaison between the Company, its Shareholders, capital market authorities, capital market community, stock registering bureau, the media, and other communities.*
- *Monitors the development of capital market and stock exchange, especially in the law and regulations issues which are legally valid in the capital market.*
- *Ensures corporate compliance with all rules and regulations as stated in the Company Articles of Association, Capital Market Law, Limited Company Law, and other Indonesian Government laws and regulations.*
- *Ensures corporate compliance with Bapepam and Stock Exchange rules and regulations in relation with the Company's responsibilities as a public company.*

In 2009 Corporate Secretary has fascilitated and organized RUPST and Public Expose, coordinated the publication of Annual Report and timely conducted all the Company's duties to Bapepam and Stock Exchange.

Pada saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh :

EDDI KURNIADI, 60 tahun, WNI.
Sarjana strata 1 Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran (FE UNPAD) di Bandung, lulusan tahun 1978. Meniti karir di PT INALUM (1978–1981), dan mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1981 s/d sekarang. Di Perseroan pernah menjabat sebagai Office Manager (1981), Administrative Manager (1982-1985), Finance & Accounting Manager (1985–1990), dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 1990.

The current Corporate Secretary is held by:

EDDI KURNIADI, 60 years, Indonesian citizen.
Graduated the S1 Accountancy at the Faculty of Economics of Universitas Padjajaran, graduated in 1978. He started his career at PT INALUM (1978-1981), and joined the Company in 1981 until today. He used to hold the position as Office Manager (1981), Administrative Manager (1982-1985), Finance & Accounting Manager (1985-1990), and he was appointed as the Company's Corporate Secretary in 1990.

4. SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Audit adalah suatu fungsi penilaian yang independen yang ada di dalam suatu organisasi, dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan organisasi tersebut. Dalam melaksanakan kegiatannya *Internal Audit* dituntut untuk bertindak dan bersikap secara independen, namun diharapkan dapat tetap berperan secara obyektif dan profesional sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam penyempurnaan organisasi secara keseluruhan. Di Perseroan, fungsi ini berada di divisi *Internal Audit*.

Divisi Internal Audit dibentuk bukan dengan tujuan untuk menemukan kesalahan dan kecurangan, tapi dengan adanya divisi Internal Audit ini diharapkan tercipta suatu kerangka sistem pengendalian internal yang efisien, sehingga dapat meningkatkan efektifitas kerja dan menciptakan etos kerja yang baik di seluruh bagian Perseroan. Divisi *Internal Audit* bertanggung-jawab untuk menyusun rencana, melaksanakan, melakukan koordinasi, dan mengendalikan kegiatan-kegiatan audit di internal Perseroan. Divisi *Internal Audit* juga diharapkan dapat memberikan masukan berupa opini yang obyektif dan memberikan saran-saran yang diperlukan Perseroan. Divisi Internal Audit bertanggung-jawab langsung kepada Direksi Perseroan.

Dalam tahun 2009, divisi Internal Audit secara berkala melakukan audit atas kegiatan operasional di divisi Sales & Distribution, di divisi Engineering, dan divisi Manufacturing. Audit di divisi Sales & Distribution bukan saja mencakup semua aspek finansial dan operasional, tapi juga audit atas kepatuhan akan aturan dan kebijakan

4. INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an independent evaluating function within an organization with the aim to test and evaluate all the organization's activities. In conducting this activity, Internal Audit is required to act and to respond independently. However, it is hoped that it can take a professional and objective attitude. These will provide value added in its attempt to improving the organization as a whole. In the Company this function is held by Internal Audit.

Internal Audit was not formed to find mistakes and embezzlements, but it is hoped Internal Audit will create an efficient internal control system, to improve work effectivity and to create good work ethics in all parts of the Company.Internal Audit is responsible to establish a plan, to conduct coordination and to control internal audit activities within the Company, and to provide necessary advises to the Company Directors. Internal Audit is directly responsible to the Directors.

In 2009, additional to periodical audit on operational activities in Sales & Distribution division, Internal Audit also conducted audits in the Engineering and Manufacturing divisions. Audits in Sales & Distribution division do not only include financial and operational aspects, but also include audits of compliance with regulations and

Perseroan. Audit dilakukan di semua kantor-kantor perwakilan dan depo-depo yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Tasikmalaya, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, dan kota-kota lainnya di P. Jawa. Laporan audit disampaikan langsung kepada Direksi Perseroan setelah temuan-temuan audit disepakati oleh pihak yang diaudit (auditan).

Di divisi Engineering dan divisi Manufacturing, Internal Audit melakukan audit dengan penekanan pada aspek finansial seperti prosedur pelaksanaan pengadaan bahan baku, bahan pembantu, keperluan pabrik, keperluan kantor, dan suku cadang. Untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi seluruh staf Divisi Internal Audit, Perseroan secara berkala selalu memberikan pelatihan kepada seluruh staf-nya, baik yang diadakan di internal perusahaan, maupun yang diadakan di luar perusahaan.

Pada saat ini Divisi Internal Audit memiliki 15 karyawan yang berlatar belakang pendidikan sarjana jurusan akuntansi, dan dipimpin oleh:

UUN ATANG DJUANDA, 59 tahun, WNI.
Menempuh pendidikan di Jurusan Akuntansi, Institut Ilmu Keuangan, Departemen Keuangan R.I. di Jakarta, lulus tahun 1981. Meniti karir di Direktorat Jenderal Departemen Keuangan Negara (DJPKN) yang kemudian berganti nama jadi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP); Pernah menjadi dosen Luar Biasa di FISIP UNPAD dan di beberapa PTS di Bandung, dan menjadi konsultan proyek di Koperasi Pegawai PT Telkom. Diangkat menjadi Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2002

stipulated policies. Audits are conducted in all representative offices and depots located in Jakarta, Bandung, Tasikmalaya, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, and other cities on the Isle of Java. Audit reports are submitted directly to the Board of Directors after the audit findings are approved by the audited party.

In the Engineering and Manufacturing divisions, Internal Audit conducts audits that are focussed on financial aspects such as procedure of supply execution of raw materials, auxiliaries, factory supplies, office supplies and spareparts.
To improve capability and competence of all Internal Audit staff, the Company periodically provides continuous trainings, in-house trainings as well as ones held by third parties.

At the moment Internal Audit operates with a total of 15 employees, all are graduates in accounting, led by:

***UUN ATANG DJUANDA*, 59, Indonesian** .
Graduated from Accounting at the Institut Ilmu Keuangan in 1981, the Department of Finance in Jakarta. He started his career at the Directorate General, the Department of Finance (DJPKN), later renamed as the Supervisory Board of Finance & Development (BPKP). He was a lecturer at FISIP UNPAD and at several other universities in Bandung. He was a project consultant of PT Telkom Employees Cooperatives. He was appointed as Head of Internal Audit in 2002.

5. LAIN – LAIN

a. PERATURAN PERSEROAN DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Undang-Undang Ketenagakerjaan merupakan dasar pijakan Perseroan dalam masalah ketenagakerjaan. Perseroan selalu mematuhi aturan dan ketentuan yang terdapat dalam undang-undang tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.
PKB ini disusun oleh sebuah tim yang merupakan gabungan antara wakil pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menegaskan hak dan kewajiban

5. OTHERS

a. COMPANY REGULATION AND MUTUAL WORK AGREEMENT

In the area of Manpower, the Company's conducts always comply with rules and regulations as stated in the Law of Manpower in Indonesia. Additionally, the Company has the Mutual Work Agreement (PKB) which was designed as a guideline for employees in carrying out their tasks. PKB was designed by a team representing the Company and a team representing the Employees Union, with the main intention to clarify the details of each party's rights and responsibilities, including items already regulated or not yet regulated in the the Law of Manpower. Additionally the Company also

masing-masing pihak, baik yang sudah ada atau pun yang belum diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaaan. Perseroan juga mempunyai Peraturan Perusahaan yang merupakan panduan etika kerja bagi golongan staf & manajerial.
Peraturan Perusahaan ini bisa berbentuk Surat Keputusan Direksi, Memo Direksi, Pengumuman Direksi, dll. Baik PKB maupun Peraturan Perusahaan mengatur bagaimana karyawan Perseroan harus menjalankan tugasnya sesuai dengan hukum, nilai-nilai etika, dan perundang-undangan yang berlaku, dan melarang untuk melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan aturan Perseroan dan hukum serta perundangan yang berlaku.

has Rules and Regulations that provide guidelines to work ethics of staff and managerial personnel. Company's Rules and Regulations may be in the form of Board of Directors' Decrees, Memos or Announcements. But the Mutual Work Agreement and the Company's Rules and Regulations are guidelines for Company employees to conduct their tasks in compliance with the law, ethical values, on conducts prohibition of adverse actions that are against the Company's regulations and stipulated law.

b. KEPEDULIAN SOSIAL PERSEROAN

Di dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasionalnya Perseroan senantiasa berusaha untuk tidak hanya dapat memberikan manfaat bagi karyawan dan para pemegang sahamnya tapi juga berusaha untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Perseroan berusaha agar keberadaannya tidak membebani dan merugikan masyarakat tapi justru harus dapat dirasakan membantu dan menguntungkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi kantor dan pabrik Perseroan. Perseroan sangat peduli dengan masalah-masalah yang dirasakan dan dihadapi oleh masyarakat, dan senantiasa berperan serta untuk ikut menanggulanginya.

b. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In carrying out its business activities and operations, the Company is committed to give the best not only to our employee and shareholders, but also to ensure provision of benefits to the community. The Company attempts to make its existence beneficial to surrounding communities, especially the people living in areas around the offices and plants. The Company is very much concerned of issues faced by the community, and the Company continuously takes an active part in helping to overcome their problems.

green earth
fresh air
better life.
save our environment

KEPEDULIAN AKAN LINGKUNGAN SEKITAR

Di lingkungan sekitar, Perseroan berperan secara aktif di bidang kesehatan lingkungan dengan memberikan bantuan alat-alat kesehatan kepada Puskesmas yang berlokasi di Desa Cimareme dan Desa Gadobangkong, memberikan bantuan alat-alat kesehatan kepada 8 lokasi Posyandu yang ada di desa-desa tersebut, dan masing-masing 1 (satu) buah mobil Ambulance kepada Desa Cimareme dan Desa Gadobangkong. Perseroan juga memberikan dana bantuan untuk penyuluhan tentang kecukupan gizi dan kesehatan masyarakat bagi petugas-petugas Posyandu, yang pada gilirannya akan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

Menyadari tentang sangat pentingnya air bersih bagi pemenuhan hajat hidup, Perseroan membantu menyediakan dan menyalurkan air bersih kepada masyarakat yang berdomisili di sekitar Perseroan dengan membuat bak-bak penampungan air bersih lengkap dengan instalasi pemipaannya di beberapa lokasi di sekitar Perseroan. Sedangkan untuk rumah-rumah ibadah dan sekolah-sekolah yang ada di sekitar lokasi Perseroan, dibuatkan saluran pemipaan khusus tanpa melalui bak penampungan.

Perseroan juga turut membantu membiayai pengerasan dan pengaspalan jalan desa sepanjang ± 500 m di Desa Sindangsari, yang menghubungkannya dengan jalan Raya Cimareme, dan Perseroan turut membantu menyediakan peralatan 2 (dua) set komputer lengkap bagi kantor Desa Cimareme dan kantor Desa Gadobangkong.

KEPEDULIAN TERHADAP SENI DAN BUDAYA DAERAH

Perseroan sangat peduli dengan upaya dan kegiatan dalam rangka mengembangkan, meningkatkan, maupun mempertahankan seni dan budaya daerah, khususnya kesenian dan budaya daerah Jawa Barat. Perseroan berperan serta aktif memberikan dukungan dan bantuan dana dengan menjadi sponsor di berbagai acara kesenian dan budaya, baik yang dipentaskan di dalam negeri maupun di luar negeri.

CONCERNS OF SURROUNDING AREA

The Company is actively supporting the health program in Desa Cimareme and Desa Gadobangkong by donating an ambulance to each and donated medical tools for Community Health Centers located in these areas, along with medical tools for eight Healthcare Posts in those villages. In addition to the medical tools, the Company also donated funds to cover education for Healthcare Posts employees, so they can in turn educate the villagers to better understand good nutrition and healthy living practices.

Realizing the significance of clean water, the Company actively helps provide clean water to the community living in the neighborhood of the Company by building water reservoirs, all furnished with waterworks pipelines. For mosques and schools, the Company has built special pipelines direct from deepwell.

The Company helps finance the costs of hardening and asphalting a village road, about 500m long, in Desa Sindangsari that connects it with the main road of Jalan Raya Cimareme. The Company provided two computers to Desa Cimareme and Desa Gadobangkong offices.

CONCERNS IN REGIONAL ART AND CULTURE

The Company is very much involved in activities to develop, enrich, and preserve local art and culture, especially the West Javanese art and culture. The Company takes an active role in financially contributing to various stage performance programs of art and culture that are held in domestic and overseas.

KEPEDULIAN DI BIDANG KEHIDUPAN BERAGAMA

Kepedulian dalam bidang keagamaan ditunjukkan Perseroan dengan peran serta aktif dalam memberikan dukungan untuk acara dan kegiatan yang bertemakan keagamaan, terutama dukungan berupa dana dan material lain untuk pembangunan dan renovasi mesjid, baik yang berada di sekitar lokasi Perseroan maupun yang berada di luar lokasi. Perseroan juga seringkali menjadi sponsor dalam berbagai acara peringatan hari besar Islam, dan menjadi donatur tetap beberapa panti asuhan.

CONCERNS IN COMMON RELIGIOUS LIFE

The Company also takes an active role in supporting and organizing events and activities with religious themes. We provide funds to build and to renovate mosques located around the Company's location, as well as outside. Frequently, the Company sponsors various Moslem celebrations, sports events, etc.The Company is also a regular contributor donating several homes for children.

KEPEDULIAN DI BIDANG PENDIDIKAN

Bentuk kepedulian Perseroan di bidang pendidikan adalah dengan berperan-serta secara aktif melalui program pemberian bea siswa, program bantuan pembangunan dan/atau renovasi bangunan sekolah, atau menjadi sponsor dalam berbagai acara, seminar, dan kegiatan-kegiatan yang bertemakan pendidikan.

CONCERNS IN EDUCATION

The Company takes an active part in providing scholarships and assistance programs of constructing and renovating school buildings, sponsorships in various seminars and other education activities

SURAT PERNYATAAN DARI PENGURUS PERSEROAN

Letter of Statement

Yang bertanda-tangan di bawah ini / *The undersigned below :*

1. Nama / *Name* : Supiandi Prawirawidjaja
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
   Alamat domisili / *Home Address* : Jln. Kyai Gde Utama no. 15, Bandung
   Jabatan / *Position* : Presiden Komisaris / *President Commissioner*

2. Nama / *Name* : Endang Suharya
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
   Alamat domisili / *Home Address* : Jln. Semboja no. 28, Kel. Kebon Kelapa, Bogor
   Jabatan / *Position* : Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

3. Nama / *Name* : Soeharsono Sagir
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
   Alamat domisili / *Home Address* : Jln. Bukit Dago Selatan no. 7, Bandung
   Jabatan / *Position* : Komisaris / *Commissioner*

4. Nama / *Name* : Sabana Prawirawidjaja
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
   Alamat domisili / *Home Address* : Jln. Kyai Gde Utama no. 7, Bandung
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

5. Nama / *Name* : Samudera Prawirawidjaja
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
   Alamat domisili / *Home Address* : Jln. Kyai Gde Utama no. 7, Bandung
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

6. Nama / *Name* : Jutianto Isnandar
   Alamat Kantor / *Office Address* : Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang, Kab. Bandung
   Alamat domisili / *Home Address* : Jln. Tubagus Ismail VIII no. 8, Bandung
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa / *here with collectively stated that :*

a. Bertanggung-jawab penuh atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan 2009 / *They are fully responsible of the preparation and presentation of the 2009 Annual Report.*
b. Laporan tahunan tersebut tidak memuat informasi atau fakta material tentang Perseroan yang tidak benar / *this Annual Report does not contain any Company information or facts that are false or fraudulent .*

Demikian penrnyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2009 secara keseluruhan / *This is a true statement and it is an inseparable part of the 2009 Annual Report as a hole.*

Bandung, April 2010

Supiandi Prawirawidjaja Presiden Komisaris / *President Commissioner*	Endang Suharya Komisaris Independent / *Independent Commissioner*	Soeharsono Sagir Komisaris / *Commissioner*
Sabana Prawirawidjaja Presiden Direktur / *President Director*	Samudera Prawirawidjaja Direktur / *Director*	Jutianto Isnandar Direktur / *Director*

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certificates and Awards

Susu Ultra

- Susu Ultra diluncurkan sejak lebih dari 31 tahun yang lalu dan merupakan perintis di pasar Susu UHT (*Ultra High Temperature*).
- Pengakuan akan kualitas Susu Ultra terlihat jelas dari fakta bahwa produk ini telah diekspor ke mancanegara, termasuk Amerika Serikat, Australia, Jepang, Singapura dan Kepulauan Pasifik.
- Tahun 2005, Susu Ultra meraih Medali Perak untuk "Outstanding Brand in Consumer Packaging" dalam event Indonesia Brand Identity Summit.
- Pada tahun 2006, Susu Ultra dianugerahi status Superbrand setelah melalui proses riset yang mendalam.

Buavita

- Merek Buavita dilahirkan tahun 1978 dalam bentuk kemasan 250 ml. Ini adalah bentuk jus UHT (*Ultra High Temperature*) yang pertama kali diproduksi di Indonesia.
- Buavita adalah salah satu merek terkuat di pasar jus Indonesia dan memimpin kategori jus buah sejak peluncurannya. Riset pasar menunjukkan bahwa 6 dari 10 orang Indonesia memilih Buavita untuk jenis jus dalam kemasan karton UHT.
- AC Nielsen Modern Trade Retail Audit juga menunjukkan dominasi Buavita ini, bahkan melampaui merek-merek impor.
- Tahun 2003, hanya satu tahun setelah peluncurannya, Buavita 125 ml diakui sebagai merek paling popular di kalangan anak-anak oleh Frontier Market Research untuk kategori jus dalam kemasan.
- Buavita dianugerahi pula Medali Emas untuk "Outstanding Brand" dalam Consumer Branding Award 2005 yang merupakan bagian dari event Indonesia Brand Identity Summit.
- Pada tahun 2006, Buavita dianugerahi status Superbrand setelah melalui proses riset yang mendalam.
- Pada tahun 2008, merek dagang "Buavita" dan "Go-Go" dijual ke PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Ultra Jaya Milk Industry

PT Ultra Jaya Milk Industry dianugerahi Piagam Bintang Dua Keamanan Pangan dari Badan POM RI.

Susu Ultra

- *Ultra Milk is a pioneer in the UHT Milk market and was launched more than 31 years ago.*
- *A testament to the quality of Ultra Milk is that is has been exported to many countries, including the US, Australia, Japan, Singapore and Pacific Island nations.*
- *In 2005, Ultra Milk won the Silver Award for "Outstanding Brand in Consumer Packaging" at the Indonesian Brand Identity Summit.*
- *In 2006, Ultra Milk has been awarded Superbrand Status following a stringent research process.*

Buavita

- *Buavita brand was born in 1978 in a 250 ml pack size. This was the first ever UHT (Ultra High Temperature) juice produced in Indonesia.*
- *Buavita is one of the best-known brands in the Indonesia juice market, clearly leading the fruit juice category since its introduction. Market research shows that more than six out of every ten people in Indonesia consume Buavita when it comes to carton-packed UHT juice.*
- *The AC Nielsen Modern Trade Retail Audit also shows Buavita dominance in the carton-packed UHT juice category, well ahead even leading imported brands.*
- *In 2003, just one year after its launch, Buavita 125 ml was named the most popular brand among kids in the Packaged Juice Category by Frontier Market Research.*
- *Buavita was also awarded the Gold Prize for "Outstanding Brand" in the Consumer Branding Award 2005, held during the Indonesia Brand Identity Summit.*
- *In 2006, Buavita has been awarded Superbrand Status following a stringent research process.*

PT Ultra Jaya Milk Industry

PT Ultra Jaya Milk Industry was awarded Two Stars Food Star Award from Badan POM RI.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2009 dan 2008

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2009 and 2008

NOMOR / *NUMBER* : 007/SK/KA/L/III/2010

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 *AS AT DECEMBER 31, 2009 AND 2008*

NOMOR / *NUMBER : 007*/SK/KA/L/III/2010

P.T. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
JL. RAYA CIMAREME 131 PADALARANG 40552 - KAB. BANDUNG
MAIL : P.O. BOX 1230 BANDUNG 40012 - INDONESIA
PHONE : 062. 022. 86700700
TELEFAX : 062. 022. 6654612

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008 PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned hereby;*

1. Nama / *Name* : **Sabana Prawirawidjaja**
   Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicili as stated in ID Card* : Jl. Kyai Gede Utama No. 7, Bandung
   KTP No. / *ID Card No.* : 1050062011410001
   Nomor Telepon / *Phone number* : (022) 2505500
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : **Jutianto Isnandar**
   Alamat Kantor / *Office address* : Jl. Raya Cimareme No. 131 Padalarang, Bandung
   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicili as stated in ID Card* : Jl. Tubagus Ismail VIII No. 8, Bandung
   KTP No. / *ID Card No.* : 1050062909435001
   Nomor Telepon / *Phone number* : (022) 2501290
   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa: / *Stated that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; / *We are responsible in preparation and representation of Company's consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; / *The Company's consolidated financial statements were prepared and represented in conformity with generally accepted accounting principles;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / All information in Company's consolidated financial statements were disclosed with true and complete;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Company's consolidated financial statements were not contained unclean material information or facts, and were not had any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. / *We are responsible in internal control system applied in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement is made by the undersigned with true.*

Bandung, 24 Maret / *March 24, 2010*

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
85580AAF038996066
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Sabana Prawirawidjaja
Presiden Direktur / *President Director*

Jutianto Isnandar
Direktur / Director

DAFTAR ISI
CONTENTS

	Halaman *Page*
- **Daftar Isi** ***Contents***	i
- **Laporan Auditor Independen** ***Independent Auditors' Report*** Nomor / *Number* : 007/SK/KA/L/III/2010	1
- **Neraca Konsolidasian** ***Consolidated Balance Sheets*** Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 *As at December 31, 2009 and 2008*	2-3
- **Laporan Laba Rugi Konsolidasian** ***Consolidated Statements of Income*** Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 *For the Years Ended December 31, 2009 and 2008*	4
- **Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian** ***Consolidated Statements of Changes In Shareholders' Equity*** Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 *For the Years Ended December 31, 2009 and 2008*	5
- **Laporan Arus Kas Konsolidasian** ***Consolidated Statements of Cash Flows*** Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 *For the Years Ended December 31, 2009 and 2008*	6
- **Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian** ***Notes on Consolidated Financial Statements*** Tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 *As at December 31, 2009 and 2008*	7

KANTOR
AKUNTAN PUBLIK
koesbandijah, beddy samsi & setiasih

NIUKAP : 98.2.0210

JL. P.H HASAN MUSTAFA NO. 58-BANDUNG 40124, • Telp. (022) 7273665 • Fax. (022) 7202088 • e-mail : kapkbs@bdg.centrin.net.id

Laporan Auditor Independen
Nomor : 007/SK/KA/L/III/2010

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
dan Anak Perusahaan
Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang
Bandung - Indonesia

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, hasil usaha, laporan perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report
Number : 007/SK/KA/L/III/2010

To:
Management, Commissioners and Shareholders
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
and Subsidiaries
Jalan Raya Cimareme No. 131 Padalarang
Bandung - Indonesia

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and Subsidiaries as at December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, owner's equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentations of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. and Subsidiaries as at December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations, owner's equity and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principle in Indonesia.

Bandung, 24 Maret 2010 / *March, 24 2010*

Drs. H. Beddy R. Samsi, Ak., CPA
NIAP: 98.1.0413

NOTICE TO READERS

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, laporan perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur, dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah yang berlaku umum dan ditetapkan di Indonesia.

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present financial position, results of operations, statement of changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

A K T I V A	Catatan	2009	2008	*A S S E T S*
AKTIVA LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara kas	2c,3,37	214.879.968.612	162.869.889.775	*Cash and Cash Equivalent*
Investasi	2h, 4	-	160.000.000.000	*Investment*
Piutang Usaha :				*Trade Receivables*
- Pihak Ketiga	2c,2d,5,35	175.593.832.074	149.119.937.094	*- Third Parties*
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2e,5,34	1.559.594.048	1.203.438.637	*- Related Parties*
Piutang Lain-lain	2d,6	935.635.582	881.236.955	*Other Receivables*
Persediaan	2f,7	383.588.600.255	284.292.916.789	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	8,18,33	-	10.714.528.879	*Prepaid Taxes*
Uang Muka	2c,9,35	31.163.939.105	29.967.284.656	*Advance Payments*
Biaya Dibayar di Muka	2g,10,22	5.668.348.085	5.911.530.771	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aktiva Lancar		**813.389.917.761**	**804.960.763.556**	***Total Current Assets***
AKTIVA TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Penyertaan Saham	1b,2h,11,34	40.912.725.779	46.524.947.606	*Investment in Stocks*
Aktiva Pajak Tangguhan	2n,18,33	24.196.176.987	43.096.041.929	*Deferred tax Assets*
Hewan Ternak Produksi - Berumur Panjang	1b.3, 12			*Investment in Long Term Livestock*
(Setelah dikurangi amortisasi sebesar				*(Net of amortization of*
Rp 514.605.351 per 31 Desember 2009)		9.889.415.002	-	*Rp 514.605.351 as of December 31, 2009)*
Aktiva Tetap				*Fixed Assets*
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar				*(Net of accumulated depreciation of*
Rp 523.360.426.860 per 31 Desember 2009 dan				*Rp 523.360.426.860 as of December 31, 2009 and*
Rp 451.738.677.862 per 31 Desember 2008)	2i,2j,13,23,24	808.903.387.439	766.344.567.479	*Rp 451.738.677.862 as of December 31, 2008)*
Aktiva Lain-lain	2k,14	35.410.371.666	58.071.071.458	*Other Assets*
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		**919.312.076.873**	**914.036.628.472**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH AKTIVA		**1.732.701.994.634**	**1.718.997.392.028**	***TOTAL ASSETS***

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS AT DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2009	2008	*LIABILITIES AND EQUITIES*
KEWAJIBAN LANCAR				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	15	41.731.995.070	47.435.418.699	*Short Term Loans*
Hutang Usaha:				*Trade Payables*
- Pihak Ketiga	2c, 16, 35	219.906.161.054	233.939.500.690	*- Third Parties*
- Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa	2e, 16, 34	955.030.655	203.092.074	*- Related Parties*
Hutang Dividen	17	6.989.960.979	-	*Dividend Payable*
Hutang Pajak	18, 33	5.498.459.706	3.160.993.351	*Taxes Payable*
Beban Masih Harus Dibayar	2s,15,19,23,27,35	18.439.469.445	13.132.503.495	*Accrued Expenses*
Bagian Kewajiban Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				*Current Maturities of Long term liabilities*
- Hutang Bank	2s, 22	87.500.000.000	104.025.000.000	*- Bank Loans*
- Hutang Sewa Guna Usaha	2j, 13 23	3.320.921.057	22.320.036.803	*- Lease Liabilities*
Jumlah Kewajiban Lancar		**384.341.997.966**	**424.216.545.112**	***Total Current Liabilities***
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				***NON CURRENT LIABILITIES***
Keuntungan Ditangguhkan Atas Transaksi Sewa Guna Usaha	2j, 13, 23	3.126.426.659	5.226.031.118	*Deferred Gain of Lease Transactions*
Hutang Imbalan Kerja	2l, 20, 33	12.857.611.215	9.725.206.453	*Employee Benefits*
Kewajiban Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun:				*Long Term Loans - Net of Current Maturities:*
- Hutang Bank	2s, 22	125.000.000.000	127.020.000.000	*- Bank Loans*
- Hutang Sewa Guna Usaha	2j, 13, 23	12.838.188.702	16.159.109.760	*- Lease Liabilities*
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		**153.822.226.576**	**158.130.347.331**	***Total Non Current Liabilities***
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	1b, 2h, 11, 19	**2.954.591.816**	**1.326.900.987**	***MINORITY INTEREST ON NET ASSETS OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES***
EKUITAS				***EQUITIES***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai nominal per saham Rp 200				*Rp 200 par value*
Modal dasar 7.500.000.000 saham				*Authorized 7.500.000.000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.888.382.000 saham	25	577.676.400.000	577.676.400.000	*Issued and Fully Paid, 2.888.382.000 shares*
Tambahan Modal Disetor - bersih	1c,26	51.130.441.727	51.130.441.727	*Additional Paid in Capital - Net*
Cadangan Nilai Wajar dan Cadangan Lainnya	2s, 22, 27	-	(9.548.637.488)	*Fair Value Reserve and Other Reserve*
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
- Ditentukan Penggunaannya	28	11.900.000.000	8.900.000.000	*Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		550.876.336.549	507.165.394.359	*Unappropriated*
Jumlah Ekuitas		**1.191.583.178.276**	**1.135.323.598.598**	***Total Equities***
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**1.732.701.994.634**	**1.718.997.392.028**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES***

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

ring Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

	Catatan / *Notes*	2009	2008	
PENJUALAN/PENDAPATAN USAHA				***REVENUE***
Penjualan Bersih	2m,29,34,36,37	1.613.927.991.404	1.362.606.580.492	*Net Sales*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,7,13,30,37	(1.192.033.121.119)	(1.101.875.796.134)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**421.894.870.285**	**260.730.784.358**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	2m,13,37			***OPERATING EXPENSES***
Penjualan		(231.978.120.762)	(271.322.394.313)	*Selling*
Administrasi dan Umum		(62.967.306.855)	(56.420.386.329)	*General and Administrative*
Jumlah Beban Usaha		**(294.945.427.617)**	**(327.742.780.642)**	***Total Operating Expenses***
LABA /(RUGI) USAHA		**126.949.442.668**	**(67.011.996.284)**	***OPERATING INCOME/(LOSS)***
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOMES (EXPENSES)***
Penghasilan Bunga		21.272.504.995	18.059.599.995	*Interest Income*
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	2h,11	34.164.353.700	3.928.590.600	*Shares of Net Income(Loss) in Associated Company*
Bagian Laba/(Rugi) Bersih Perusahaan Anak	2h,11	(1.376.575.527)	366.020.481	*Shares of Net Loss in Associated Company of Subsidiary*
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	2i,13	1.670.440.000	401.337.500	*Gain on Sales of Fixed Assets*
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan				*Deferred Gain Amortization*
Atas Transaksi Sewa Guna Usaha	2j, 24	2.099.604.459	1.068.001.129	*of Lease Transactions*
Keuntungan Penjualan Aktiva Tidak Berwujud	38	-	400.000.000.000	*Gain of Asset Sales No concrete*
Beban Bunga	13,23,24,32	(33.374.589.747)	(36.119.089.518)	*Interest Expenses*
Keuntungan/(kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2c	(35.372.055.816)	(45.126.547.604)	*Gain(Loss) on Exchange Rate - Net*
Lain-lain - Bersih		(17.754.324.171)	(6.783.779.118)	*Others - Net*
Pendapatan/(Beban) Lain-lain - bersih		**(28.670.642.107)**	**335.794.133.465**	***Others Incomes(Expenses)- Net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**98.278.800.561**	**268.782.137.181**	***INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX***
PENGHASILAN/(BEBAN) PAJAK				***PROVISION FOR INCOME TAX***
Pajak Kini	18,33	(19.098.392.598)	(23.819.554.314)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	2n,33	(18.899.864.942)	58.894.948.262	*Deferred Tax*
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS PERUSAHAAN		**60.280.543.021**	**303.857.531.129**	***NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST ON NET INCOME (LOSS) OF SUBSIDIARY COMPANY***
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN LABA/(RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN	1b,2h,21	872.309.169	(146.029.925)	***MINORITY INTEREST IN NET INCOME/(LOSS) OF SUBSIDIARY COMPANY***
LABA BERSIH		**61.152.852.190**	**303.711.501.204**	***NET INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	1c,25	**21**	**105**	***NET INCOME PER SHARE***

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

	Catatan / *Notes*	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid in Capital*	Cadangan Nilai Wajar dan Cadangan Lainnya/ *Fair Value Reserve and Other Reserve*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Jumlah / *Total*	
					Ditentukan penggunaannya *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya *Un - Appropriated*		
Saldo per 31 Desember 2007	2i, 28, 40	**577.676.400.000**	**51.130.441.727**	**(10.003.779.886)**	**5.900.000.000**	**206.453.893.155**	**831.156.954.996**	***Balance as of December 31, 2007***
Lindung Nilai :								*Hedging :*
- Keuntungan Nilai Wajar Bersih yg belum direalisasi	27	-	-	455.142.398	-		455.142.398	*Unrealized Net Gains on Fair Value -*
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	303.711.501.204	303.711.501.204	*Net Income for the Year*
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	*Appropriation for Statutory Reserve*
Saldo per 31 Desember 2008		**577.676.400.000**	**51.130.441.727**	**(9.548.637.488)**	**8.900.000.000**	**507.165.394.359**	**1.135.323.598.598**	***Balance as of December 31, 2008***
Lindung Nilai :								*Hedging :*
- Keuntungan Nilai Wajar Bersih yg belum direalisasi	27	-	-	9.548.637.488	-	-	9.548.637.488	*Unrealized Net Gains on Fair Value -*
Pembagian Dividen		-	-	-	-	(14.441.910.000)	(14.441.910.000)	*Dividend Distribution*
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-		61.152.852.190	61.152.852.190	*Net Income for the Year*
Penyisihan Cadangan Wajib		-	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	*Appropriation for Statutory Reserve*
Saldo per 31 Desember 2009		**577.676.400.000**	**51.130.441.727**	**-**	**11.900.000.000**	**550.876.336.549**	**1.191.583.178.276**	***Balance as of December 31, 2009***

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah, Except Stated Otherwise)

	Catatan / *Notes*	2009	2008	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :				***Cash Flows From Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan *)		1.740.551.540.208	1.506.235.371.938	*Receipt From Customer*)*
Pengeluaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya *)		(1.686.233.792.236)	(1.343.937.518.042)	*Payments to supplier, employees and others operating expenses *)*
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		**54.317.747.972**	**162.297.853.896**	***Cash Receipt From Operating Activities***
Penerimaan dari :				*Cash received from:*
Penghasilan bunga		21.276.314.660	18.059.599.995	*Interest Income*
Penghasilan lainnya		681.570.800	-	*Others Income*
Pembayaran atas :				*Cash Paid For*
Beban bunga	32	(27.705.444.951)	(38.055.151.783)	*Interest Expense*
Pajak penghasilan	33	(32.882.251.940)	(11.463.241.009)	*Income Tax*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**15.687.936.541**	**130.839.061.099**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :				***Cash Flows from Investing Activities***
Penempatan (pencairan) Investasi	2h, 4	160.000.000.000	(160.000.000.000)	*Placement (withdrawals) Investment*
Investasi sapi perah	12	(10.404.020.353)	-	*Dairy Cow Investment*
Hasil penjualan aktiva tetap	13	1.671.540.000	110.883.437.112	*Proceed from sale of Fixed Assets*
Penambahan Aktiva Tetap	13	(99.676.339.743)	(105.568.000.447)	*Addition of Fixed Assets*
(Penambahan)/pengurangan aktiva tidak lancar lainnya	14	6.024.542.213	(17.378.300.756)	*Addition (deduction) of other non current assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**57.615.722.117**	**(172.062.864.091)**	***Net Cash used by Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :				***Cash Flows from Financing Activities***
Penambahan pinjaman jangka panjang	22	250.000.000.000	-	*Receipt from Long Term Loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	15	(5.703.423.629)	(2.144.840.463)	*Payment of Short Term Loans*
Pembayaran sewa guna usaha	23	(24.281.249.942)	(71.996.103.049)	*Payment lease*
Pembayaran kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :	22			*Payment of Current Maturities of Long Term Loans:*
- Hutang Bank		(165.803.785.450)	(80.774.074.669)	*- Bank Loans*
- Hutang Obligasi-net		-	-	*- Bond Payable - Net*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	22	(116.405.120.800)	(72.553.600.000)	*Payment of Long Term Loans*
Dana hasil penjualan merk dagang	38	-	391.570.307.752	*Fund sales trademarks*
Penerimaan setoran modal anak perusahaan	1.3	2.500.000.000	-	*Paid Up Capital from Minority*
Penerimaan dividen	11	38.400.000.000	-	*Dividend Receipt*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(21.293.579.821)**	**164.101.689.571**	***Net Cash Used by Financing Activities***
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		**52.010.078.837**	**122.877.886.579**	***Net increase (decrease) in Cash & Cash Equivalent***
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun	3	162.869.889.775	39.992.003.196	***Cash & Cash Equivalent in the beginning of the year***
Saldo Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	3	**214.879.968.612**	**162.869.889.775**	***Cash & Cash Equivalent in the end of the year***

*) Termasuk penerimaan/pembayaran dari/kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa dalam rangka kegiatan operasi.

**) including receipts/payments from/to related parties relating with business transactions*

(Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan)

(See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements)

f1. U M U M

a. Induk Perusahaan

1). Riwayat Ringkas Pendirian Induk Perusahaan

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut "Induk Perusahaan", didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974.

Anggaran Dasar Induk Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan terakhir yang dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 27 Agustus 2008 dan di umumkan dalam Berita Negara No. 68 tanggal 25 Agustus 2009 .

Induk Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.

2). Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Induk Perusahaan adalah untuk berusaha dalam bidang perindustrian, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan darat/laut, serta perdagangan.

3). Kegiatan Induk Perusahaan

Induk Perusahaan bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman, khususnya minuman aseptik yang dikemas dalam kemasan karton yang diolah dengan teknologi UHT (Ultra High Temperature) seperti minuman susu, minuman sari buah, minuman tradisional dan minuman kesehatan. Induk Perusahaan juga memproduksi rupa-rupa mentega, teh celup, konsentrat buah-buahan tropis, susu bubuk dan susu kental manis.
Induk Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan multi nasional seperti dengan Morinaga dan lain-lain.

1. G E N E R A L

a. Parent Company

1). The Company's Establishment

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., herein after called "the Parent Company", was established based on notarial deed No. 8 dated November 2, 1971 (subsequently amended by notarial deed No. 71 dated December 29, 1971) of Komar Andasasmita, S.H., a notary in Bandung. The deeds were approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia by the decision letter No. Y.A.5/34/21 dated January 20, 1973, and was published in State Gazette No. 34 dated April 27, 1973, Supplement No. 313. The company is commercially operated in the beginning of 1974.

The Company's Articles of Association have several times been amended. The last amandement was made to comply with the Laws No.40, year 2007 regarding Limited Company. The amandement was the Deed of Minutes of Meeting of Extra Ordinary General Meeting of Shareholders of the Company No.43, dated 18 July 2008, made by Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law an Human Right, of the Republic of Indonesia by the decision letter No. AHU-56037.AH.01.02. year 2008 dated 27 August 2008 and published in the state news No. 68 dated August 25, 2009.

The Parent Company's head office and factory is located at Jl. Raya Cimareme Number 131 Padalarang, Kabupaten Bandung, 40552.

2). Objectives and Goals

The objectives and goals of the Parent Company are carrying businesses in manufacturing, agriculture, plantation, husbandry, fishery and trading.

3). The Company's Activities

The Parent Company engages in food and beverage industry, especially in aseptic drink packed in carton packs, which are processed with UHT (Ultra High Temperature) technology, such as liquid milk, fruit juices, traditional drink and healthy drink. The Parent Company also produces various butter, tea bag, tropical fruit concentrate, powder milk and sweetened condensed milk.
The Parent Company cooperates with multi national companies such as Morinaga and others.

1. U M U M (Lanjutan)

Induk Perusahaan memasarkan hasil produksinya ke toko-toko, P&D, supermarket, grosir, hotel, institusi, bakeri dan konsumen lain yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan melakukan ekspor ke beberapa negara.

Untuk menunjang kegiatan pemasaran dan memperlancar distribusi produknya, Induk Perusahaan memiliki kantor perwakilan dan stock point yang tersebar di Pulau Jawa.

Terjadinya transaksi penjualan merk dagang "Buavita" dan "Go-Go" kepada PT Unilever Indonesia Tbk. tidak mengakibatkan berkurangnya volume produksi di bagian produksi sebab produk-produk tersebut masih diproduksi oleh Induk Perusahaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

1. G E N E R A L (Continued)

The Parent Company distributes its products to retail outlets, supermarkets, wholesalers, hotels, institutions, bakeries, and other consumers throughout Indonesia, also exports to several countries.

To support marketing and distribution activities, the Company has representative offices and stock points around Java islands.

The sales of "Buavita" and "Go-Go" trademarks to PT Unilever Indonesia Tbk is not decreasing the amount of production because the products still be produced by the Parent Company as according to the agreement.

b. Anak Perusahaan

1). PT Nikos Intertrade adalah sebuah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jakarta, bergerak dalam bidang perdagangan. Persentase kepemilikan Induk Perusahaan di PT Nikos Intertrade adalah sebesar 60%, sedangkan jumlah Aktiva PT Nikos Intertrade per 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 1.748.670.573 dan mulai beroperasi pada tahun 2005.

PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan saham sebesar 49% di PT Semblog Indonesia. Berdasarkan Akta No.16 tanggal 23 Januari 2007 yang dibuat dihadapan Unita Christina Winata, S.H., Notaris di Tangerang, PT Semblog Indonesia telah berganti nama menjadi PT Toll Indonesia. (Lihat Catatan 11).

b. Subsidiaries

1). PT Nikos Intertrade *is a Foreign Capital Investment Company (PMA), domiciled in Indonesia and located in Jakarta, which engages in trading. The Parent Company's ownership at PT Nikos Intertrade is 60%, while total assets of PT Nikos Intertrade as of December 31, 2009 is Rp 1,748,670,573 PT Nikos Intertrade started it's operation in 2005.*

PT Nikos Intertade has invested its fund in investment in 49% of PT Semblog Indonesia stocks. As of January 23, 2007 PT Semblog Indonesia changed its name to PT Toll Indonesia based on notarial deed No. 16 dated January 23, 2007 made by Unita Christina Winata, S.H., a Notary in Tangerang. (See Note 11).

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Nyonya/Mrs. Lai Su Yim	*President Commissioner*
Komisaris	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Handri Wana	*President Director*
Direktur	Tuan/Mr. Kurnia Wana	*Director*

2). PT Nikos Distribution Indonesia adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Jakarta, bergerak dalam bidang perdagangan, angkutan dan jasa. Persentase kepemilikan Induk Perusahaan di PT Nikos Distribution Indonesia adalah sebesar 70%, sedangkan jumlah Aktiva PT Nikos Distribution Indonesia per 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 120.152.498. Sampai laporan keuangan ini dibuat perusahaan tersebut masih belum beroperasi secara komersial.

2). PT Nikos Distribution Indonesia *is a company domicile in Indonesia and located in Jakarta, engages in trading, freight and services. The Parent Company's ownership at PT Nikos Distribution Indonesia is 70%, while total assets of PT Nikos Distribution Indonesia as of December 31 2009 are Rp 120,152,498. As this financial statements is compiled the company is not yet commercially operated.*

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	*President Commissioner*
Komisaris	Tuan/Mr. Kurnia Wana	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Sun Swie Som	*President Director*
Direktur	Tuan/Mr. Handri Wana	*Director*

3). PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Bandung, bergerak dalam bidang pertanian dan perdagangan. Persentase kepemilikan Induk Perusahaan di PT Ultra Peternakan Bandung Selatan adalah sebesar 75%, sedangkan jumlah Aktiva PT Ultra Peternakan Bandung Selatan per 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp 13.928.912.583.

***3). PT Ultra Peternakan Bandung Selatan** is a company domicile in Indonesia and located in Bandung, engages in farm and trading. The Parent Company's ownership at PT ultra Peternakan Bandung Selatan is 75%, while total assets of PT ultra Peternakan Bandung Selatan as of December 31 2009 are Rp 13,928,912,583.*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris	Tuan/Mr. H. Muhamad Tavip Danuwidjaja	*President Commissioner*
Komisaris	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur I	Tuan/Mr. Engkun Maskun	*President Director*
Direktur II	Tuan/Mr. Harjanto Hendranata	*Director*

c. Penawaran Umum Saham dan Obligasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-105/SHAM/MK.10/1990, tanggal 15 Mei 1990 Induk Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana *(Initial Public Offering)* sebanyak 6.000.000 saham dengan harga perdana Rp 7.500 per saham kepada masyarakat.

Pada tanggal 28 Maret 1994 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas *(Rights Issue I)* sebanyak 66.020.160 saham biasa atas nama, nilai nominal Rp 1.000 per saham, dengan harga Rp 2.500 setiap saham, kepada para pemegang saham dengan hak memesan terlebih dulu. Setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli atas 3 (tiga) saham baru.

Pada tanggal 13 Agustus 1999 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II *(Rights Issue II)* sebanyak 165.050.400 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 1.000 per saham. Setiap pemegang 4 (empat) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 3 (tiga) saham baru. (Lihat Catatan 25).

c Public Offering of Shares and Bonds

Based on decree of Ministry of Finance of Republic of Indonesia Number SI-105/SHAM/MK.10/1990, dated May 15, 1990, the Parent Company conducted its Initial Public Offering of 6,000,000 shares, offering price Rp 7,500 per share.

On March 28, 1994, the Parent Company obtained 'Statement of Effective' from The Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct Limited Public Offering I (Preemptive Rights Issue I) of 66,020,160 common stocks, par value Rp 1,000 per share and offering price Rp 2,500 per share with preemptive rights. Those who are having 1 (one) share have the preemptive rights to subscribe 3 (three) new shares.

On August 13, 1999, the Parent Company obtained 'Statement of Effective' from The Chairman of Capital Market Supervisory Agency to conduct Limited Public Offering II (Preemptive Rights Issue II) of 165,050,400 shares, par value Rp 1,000 per share and offering price Rp 1,000 per share. Those who are having 4 (four) shares have the preemptive rights to subscribe 3 (three) new shares. (See Note 25).

1. U M U M (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 1999 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Ultrajaya Tahun 1999 senilai Rp 100.000.000.000 yang ditawarkan dengan tingkat bunga tetap atau mengambang.

Pada tanggal 2 Maret 2001 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum Obligasi II Ultrajaya Tahun 2001 sebanyak-banyaknya senilai Rp 250.000.000.000 yang ditawarkan dengan tingkat bunga tetap dan/atau mengambang.

Pada tanggal 9 Maret 2004 Induk Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan saham *(Rights Issue III)* sebanyak 962.794.000 saham, nilai nominal Rp 200 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 260 per saham, setiap pemegang 2 (dua) saham lama mempunyai hak untuk membeli atas 1 (satu) saham baru, dan penerbitan obligasi III Ultrajaya Tahun 2004 dengan Tingkat Bunga Tetap senilai Rp 159.823.804.000.

Saham Induk Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 seluruhnya adalah 2.888.382.000 saham.

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan akta risalah RUPS No. 4 tanggal 26 Juni 2009 Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, susunan dewan komisaris dan direksi Induk Perusahaan ditetapkan untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2014. Susunan pengurus perseroan menjadi sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

On December 6, 1999 the Parent Company obtained 'Statement of Effective' from The Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct public offering of Ultrajaya I Bond amounting to Rp 100,000,000,000, which offered for fixed or floating interest rate.

On March 2, 2001 the Parent Company obtained 'Statement of Effective' from The Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct public offering of Ultrajaya II Bond with maximum amount of Rp 250,000,000,000 which offered for fixed and/or floating interest rate.

On March 9, 2004 the Parent Company obtained 'Statement of Effective' from The Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) to conduct Limited Public Offering III (Preemptive Rights Issue III) of 962,794,000 shares, par value Rp 200 per share and offering price Rp 260 per share, those are having 2 (two) shares have the preemptive rights to subscribe 1 (one) new share, issuing Ultrajaya III Bond, 2004 for fixed interest rate amounting to Rp 159,823,804,000.

On December 31, 2009, the Parent Company's shares listed in Indonesia Stock Exchange are 2,888,382,000 shares.

d. Employee, Board of Commissioners and Directors

Based on deed of minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated June 26, 2009 made by Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, the members of Board of Commissioners and Directors were appointed until 2014. The Company's Management are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Tuan/Mr. Supiandi Prawirawidjaja	*President Commissioner*
Komisaris	Tuan/Mr. Drs. H. Soeharsono Sagir	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tuan/Mr. Drs. Endang Suharya	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Tuan/Mr. Sabana Prawirawidjaja	*President Director*
Direktur	Tuan/Mr. Samudera Prawirawidjaja	*Director*
Direktur	Tuan/Mr. Ir. Jutianto Isnandar	*Director*

1. U M U M (Lanjutan)

Jumlah remunerasi yang ditetapkan untuk komisaris dan direksi Induk Perusahaan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing maksimum adalah Rp 1.500.000.000 dan Rp 1.250.000.000

Jumlah karyawan Induk Perusahaan pada tahun 2009 lebih kurang 1.300 orang, karyawan tersebut ditempatkan di Bagian Produksi, Bagian Distribusi dan Pemasaran dan Bagian Administrasi dan Umum.

Kompensasi untuk karyawan ditetapkan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, dan tidak lebih rendah dari UMR.

1. G E N E R A L (Continued)

The board of commissioners and directors' maximum remuneration for the years 2009 and 2008 was amounting to Rp 1,500,000,000 and Rp 1,250,000,000, respectively.

As at 2009, the Parent Company has employed approximately 1,300 employees, which were placed in production department, marketing and distribution department, and general and administration department.

The employee's remuneration is stated in accordance with the government manpower regulation, which is not lower than the regional minimum rates.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Ikhtisar kebijakan akuntansi utama yang dianut oleh Induk Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

- Laporan keuangan Konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan serta peraturan dan pedoman penyajian laporan keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.
- Dasar pengukuran laporan keuangan Konsolidasian adalah nilai historis *(historical cost),* kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.
- Dasar penyusunan laporan keuangan Konsolidasian yaitu dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.
- Semua transaksi antar Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dieliminasi.
- Laporan arus kas konsolidasi menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.
- Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The summary of Parent Company's significant accounting policies are as follows:

a. Principles of Consolidated Financial Statements Preparation

- *The consolidated financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principle in Indonesia (Standar Akuntansi Keuangan - SAK), Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulations and Guidelines for Financial Statements.*
- *The basis for measurement of the consolidated financial statements are historical cost, except for certain accounts which are valued using other method as described in individual account's accounting policy.*
- *The basis for consolidated financial statement's preparation is accrual method except for statement of cash flow.*
- *The reciprocal transactions between parent company and subsidiary's company had already eliminated.*
- *The consolidated statement of cash flows represents the information of cash receipts and disbursement from operating, investing and financing activities using direct method.*
- *Reporting currency used in this financial statement compilation is Indonesia Rupiah.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan Konsolidasian, meliputi laporan keuangan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung. Induk Perusahaan memiliki sepenuhnya hak suara atau 60% saham untuk PT Nikos Intertrade, 70% saham untuk PT Nikos Distribution Indonesia, 75% saham untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan. Saldo dan transaksi antar Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan yang cukup material dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Induk Perusahaan melakukan pencatatan dalam mata uang Rupiah Indonesia. Transaksi yang berhubungan dengan mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi tersebut.

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

d. Penghapusan Piutang

Induk Perusahaan melakukan penghapusan piutang berdasarkan penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing debitur pada setiap akhir periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Consolidation Principle

Consolidated financial statement cover financial statements of the Parent Company and Subsidiaries Company which the voting rights or the shares owned by the parent company is more than 50%, either direct or indirect. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading owns voting shares 60% of PT Nikos Intertade's shares, 70% of PT Nikos Distribution Indonesia's shares and 75% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan. Balances and transactions between the companies are already eliminated to reflect financial positions and results of operation of the Parent Company and Subsidiaries as one business entity.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Parent Company records its transactions in Indonesia Rupiah currency. Transactions involving foreign currencies were recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are converted into Indonesia Rupiah based on the middle rates of Bank of Indonesia prevailing at such date. Average rates of exchange used for December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Valuta Asing/ *Currency*	Unit	2009	2008
Poundsterling	1,-	15.114	15.803
Euro	1,-	13.510	15.432
US Dollar	1,-	9.400	10.950
Australian Dollar	1,-	8.431	7.556
New Zealand Dollar	1,-	6.823	6.325
Singapore Dollar	1,-	6.699	7.607
Danish Kroner	1,-	1.815	2.071
Thailand Bath	1,-	282	315
Yen	100,-	10.170	12.123
Canadian Dollar	1,-	8.936	8.978

d. Write-off of Receivables

The Parent Company writes-off bad debt based on a review of each receivable at the end of period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Induk Perusahaan melakukan transaksi dengan perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak di luar pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih *(the lower cost or net realizable value).* Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode FIFO *(First-In First-Out)*

Laba/ (Rugi) yang sifatnya biasa antara lain yang timbul karena selisih pemeriksaan fisik dan kerugian kerusakan bahan karena penyimpanan, dikoreksi pada nilai persediaan dan dibebankan ke dalam pendapatan dan beban lain-lain.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka akan dibebankan sesuai dengan masa diperolehnya manfaat dari masing-masing biaya yang bersangkutan.

h. Investasi

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang *(debt securities),* digolongkan sebagai berikut:

Diperdagangkan (*trading securities*)

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang timbul dari pengukuran tersebut diakui pada periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

The Parent Company conducts the transactions with entities, which are regarded as having special relationship as according to Statement No. 7 of the Financial Accounting Standards, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, which made with or without interest rate or under the same price, terms and conditions that would be obtained from third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the First-In, First-Out (FIFO) method.

Profit (Loss) from usual operations, such as loss of physical count differences and substance damage because of storage, is corrected from inventory's value and charged to other expense.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expense will be burdened according to a period of obtaining benefit from each pertinent expense.

h. Investments

Time deposit with maturity of less than three month since its placement but guaranteed or its use is determined and time deposit with maturity of more than three month since its placement is presented as short term investment. Time deposit is stated by its nominal value.

Investment in debt securities, which theirs fair value are available, are grouped as follows:

Trading securities

Included in this category are debt securities that the company bought and held primarily for sale in the near term, usually indicated by high frequency of purchasing and selling transaction. This security holds to generate income on short-term price differences. Investment in securities which included in this group is measured by its fair value. Profit / loss arising out from the measurement confessed at current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Dimiliki hingga jatuh tempo *(held to maturity)*
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

Tersedia untuk dijual (*available for sale*)
Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai komponen ekuitas.

Penyertaan Saham
Penyertaan saham dengan pemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi *(cost method).* Pemilikan saham antara 20% sampai dengan 50% dinyatakan dengan metode kepemilikan *(equity method),* harga perolehan dari penyertaan saham ditambah atau dikurangi dengan bagian Induk Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan. Sedangkan pemilikan saham lebih dari 50% dilakukan konsolidasi laporan keuangan.

i. Aktiva Tetap Pemilikan Langsung
Aktiva tetap disajikan sebesar harga perolehan kecuali tanah yang disajikan sebesar nilai revaluasi berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh penilai independen dan sesuai peraturan pemerintah yang berlaku.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus *(straight-line method)* sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Held to maturity
Investment in debt securities that the company has the positive intent and ability to hold to maturity is measured by its amortized cost. Amortized cost is the acquisition cost adjusted for the amortization of discount or premium, if appropriate.

Available for sale
Investment in debt securities not classified as trading securities or held to maturity is measured by its fair value. Unrealized holding gains or losses recognized as separate component of shareholders equity.

Investment in stock
Investment in stock, holdings of less than 20%, was stated at the lower of historical cost and net realizable value (cost method). Investments in stock, holdings between 20% and 50% are accounted for using the equity method, where by the cost of investment is increased or decreased by the Parent Company's proportionate shares in the net earnings (losses) of the investee since date of acquisition. Investment in stock, holdings of more than 50%, needed to prepare consolidated financial statements.

i. Fixed Assets Direct Acquisition
Fixed Assets are stated at cost, except for land which is stated at revaluation value which was conducted by an independent appraiser and in accordance with government regulations.

Fixed Assets other than land, are depreciated using straight-line method over estimated economic useful lives of the assets as follows:

Bangunan	20 tahun/ *years*	*Building*
Mesin dan Instalasi	15 tahun/ *years*	*Machinery and Installations*
Kendaraan Bermotor	5 tahun/ *years*	*Vehicles*
Peralatan dan Inventaris	5 tahun/ *years*	*Equipment and Fixtures*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran untuk perbaikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomisnya ditambahkan ke dalam nilai aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang dijual, rusak dan tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap, keuntungan atau kerugian yang ditimbulkannya diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs charged to operations as incurred. While significant renewals and maintenance that extend the economic useful life of the assets are capitalized. When assets are sold, damaged, retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in income for the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aktiva dalam masa konstruksi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pinjaman (bunga) untuk kegiatan aktivitas investasi dikapitalisasi selama masa konstruksi secara normal sedang berlangsung, dan tidak dikapitalisasi bila terjadi penundaan pelaksanaannya walaupun biaya pinjaman masih efektif. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri pada saat aktivitas untuk memperoleh aktiva tetap tersebut selesai sesuai dengan tujuannya secara substansial.

PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Induk Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali.

Efektif sejak 1 Januari 2008, Perusahan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007), yang menggantikan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap dan Aset Lain-lain (1994) dan PSAK No. 17 tentang Akuntansi Penyusutan (1994). Berdasarkan PSAK yang telah direvisi ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas tersebut memiliki aset tetap yang direvaluasi sebelum penerapan PSAK revisi ini dan memilih menggunakan model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan. Saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih ada pada saat penerapan pertama kali revisi PSAK ini harus direklasifikasikan ke saldo laba.

Perusahaan memilih untuk menerapkan model Biaya, dimana aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan atas penilaian aset tetap. Selisih penilaian kembali atas aset tetap sebesar Rp 37.113.595.344 telah direklasifikasi ke akun saldo laba pada posisi ekuitas.
(lihat catatan 28)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Assets under constructions are stated at cost and presented as fixed assets. Cost accumulated would be removed to fixed assets account when assets construction had finished and ready to use.

The costs of capital (interest) used to finance the construction of major facilities are capitalized during the normal constructions period. Capitalization ceases when construction delay occurs even though the cost of capital is still effective and when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended purpose.

Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 48 concerning "Impairments of Assets" requires that recoverable amount of an asset should be estimated whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be fully recoverable.

Effective from 1 January 2008, the Company and its Subsidiaries apply PSAK No. 16 concerning Fixed Assets (Revised in 2007), which replaced PSAK No. 16 concerning Fixed Assets and Other Assets (1994) and PSAK No. 17 concerning Accounting for Depreciation (1994). Based on revised PSAK, the entity must choose between the cost model and the revaluation model of accounting policies and apply these policies to all fixed assets in the same group. If the entity has revalued fixed assets prior to the implementation of this revised PSAK and chose to use the cost model, the value of revaluated fixed asset is considered a cost. Revaluation increment in fixed assets at the time of first application of this PSAK revision should be reclassified to retained earnings.

The company choose to apply the cost model, where assets are stated at cost less accumulated depreciation. Revaluation increment in fixed assets as amounting to Rp 37,113,595,344 had been reclassified into retained earning account in the equity section.

(See note 28)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a) Perseroan memiliki hak opsi untuk membeli aktiva sewa-guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa-guna usaha.
b) Masa sewa-guna usaha minimal dua tahun.
c) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa sewa-guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa-guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa-guna usaha.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa *(operating lease).*

Aktiva dan kewajiban sewa guna dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (lihat kebijakan akuntansi mengenai aktiva tetap – pemilikan langsung).

Sesuai dengan PSAK No. 30 (revisi 2007), laba (rugi) penjualan akibat transaksi *sales and leaseback* atas aktiva sewa guna usaha dengan metode "*capital lease*" ditangguhkan diamortisasi secara proporsional sepanjang umur manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Beban Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah dan emisi obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus *(Straight-line Method).* Amortisasi hak atas tanah dilakukan sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya. Sedangkan beban emisi obligasi diamortisasi sepanjang umur hutang obligasi.

l. Imbalan Kerja

Perseroan membukukan estimasi manfaat karyawan untuk semua karyawan tetap sesuai dengan kebijakan perseroan atas penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

a) *The Company has the option to purchase the leased asset at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.*
b) *Minimum lease period is two years.*
c) *All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased asset and interest there on as the profit of the lessor.*

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired fixed assets (see accounting policy for fixed assets- direct acquisitions).

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007),gain (loss) on sales and leaseback transaction by capital lease method is deferred and amortized proportionally as long as useful life of leased assets and calculated by using straight line method.

k. Deferred Charges

Costs incurred relating to the processing of renewal of the legal title on land rights and offering of the Company's bonds were deferred and amortized using the straight-line method. The amortization of land rights is computed over the legal lifetime since the legal lifetime is shorter than its economic life. While deferred bond issuance cost was amortized over the term of bonds.

l. Employee Benefits

The Company recorded estimated liabilities on employee benefits for permanent employees as required by policies related to termination or retirement of employees, severance pay, service pay or gratuity and compensation pay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengharuskan perusahaan membayar uang pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian jika terjadi pemutusan/pengakhiran hubungan kerja antara perusahaan dengan pekerja, berdasarkan lamanya masa kerja karyawan yang bersangkutan, apabila persyaratan yang tercantum dalam keputusan di atas terpenuhi. Dampak ketentuan tersebut di atas dan untuk memenuhi PSAK yang berlaku umum, perusahaan mencatat kewajiban kontijensi yang disajikan dalam laporan keuangan tahun berjalan sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 24.

Terhitung mulai tahun 2005 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. menyertakan seluruh karyawan tetap ke dalam Program "Manulife Program Pesangon Plus (MPP Plus)" melalui Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Program Pesangon karyawan PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk. dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia sesuai dengan Perjanjian Kerjasama Employee Benefits Program tanggal 15 September 2005.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan untuk penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (dasar akrual).

n. Pajak Penghasilan

Induk Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan termasuk rugi fiskal yang dapat dikompensasi.

o. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Tidak ada efek berpotensi saham *dilutive*, sehingga laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Labor Law No. 13, 2003 concerning matters pertaining to manpower requires the company is to pay severance pay, service pay or gratuity and compensation pay in the time when termination of work occurred (PHK), pursuant to the rules and regulations in that law. As an impact of the above regulation and to perform the generally accepted accounting principle, the Company has recorded contingent liabilities that had been presented in current year's financial statements as required in PSAK No. 24.

Starting from 2005 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. appointed PT Asuransi Jiwa Manulife, a financial institution, to perform separation pay program for all of the permanent employees, through 'Manulife Program Pesangon Plus (MPP Plus Program)'. Separation pay program which managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia based on the cooperation agreement of Employee Benefits' program is effective on September 15, 2005.

m. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to customer, while exports sales are recognized when goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

n. Income Tax

The Parent Company adopted PSAK No. 46, concerning "Accounting for Income Tax" which requires to reflect tax effects on recovery of asset and settlement of liability at carrying value, and recognition and measurement of deferred tax asset and liabilities for tax effects which might be realized in future periods of current transactions recognized in financial statements, including fiscal loss carryover which could be compensated.

o. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing income from current period with weighted average number of shares outstanding during the year. There is no potential dilutive share, so dilutive earning per share is the same as earning per share

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Informasi Segmen

Induk Perusahaan menetapkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen" yang mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Induk Perusahaan menyajikan informasi segmen berdasarkan pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama para langganan di luar entitas Induk Perusahaan.

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan. Sehubungan dengan ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan taksiran, hasil realisasi yang akan terjadi dapat berbeda dengan taksiran yang telah dilaporkan sebelumnya.

r. Manajemen Risiko Keuangan

Induk Perusahaan beroperasi secara internasional dan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing dari berbagai mata uang asing yang digunakan, khususnya Dollar Amerika, untuk melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar. Perseroan melakukan lindung nilai atas pinjaman yang menggunakan mata uang asing dengan pihak eksternal.

s. Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di neraca konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindung nilainya. Induk Perusahaan mengelompokkan derivatif sebagai:

(1) Instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aktiva atau kewajiban yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar).
(2) Instrumen lindung nilai transaksi yang diperkirakan akan terjadi (lindung nilai arus kas).
(3) Lindung nilai terhadap investasi bersih pada entitas asing, pada tanggal kontrak derivatif dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Business Segment Information

The Parent Company adopted Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 5 (Revised in 2000) concerning "Segmentation Reporting" which required representation of financial information based on operations and geographical segment. The Company represents segment information based on general classification of product and marketing area. Business segmentation is distinguishable components and creating different products or services according to classification of industries or a group of different products or services, particularly for customer outside of the Parent Company's entity.

p. Estimation

Financial statements preparation in conformity with generally accepted accounting principles required management to make provision and assumption that would affect amounts reported. Relating with uncertainty in provision computation, realization could be different from provision reported.

r. Financial Risk Management

Parent company operates internationally and faces the risk of exchange rate of various foreign currency, especially US Dollar, to cover loss on exchange rate the Company hedges its loan using foreign currency.

s. Accounting for Derivatives

In its acquisition date the derivative financial instrument is recorded in balance sheet at its cost, then it is revaluated by its fair value. Method to record gain or loss is depended on the nature of hedged object. The company grouped derivative instrument as:

(1) An instrument used to hedge the exposure to change in the fair value of a recognized asset or liability or of an unrecognized commitment (fair value hedge).
(2) An instrument used to hedge the value of transaction which estimated will be happened (cash flow hedge).
(3) An instrument used to hedge net investment in foreign entities, on the date a derivative contract is conducted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjukkan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dan lindung nilai tersebut efektif, dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian, bersama dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aktiva atau kewajiban yang dilindungi nilainya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjukkan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai tersebut efektif, diakui sebagai bagian dari nilai ekuitas, khususnya pada akun cadangan nilai wajar dan cadangan lainnya. Jumlah yang ditangguhkan di ekuitas kemudian dialihkan pada laporan laba rugi konsolidasian (contohnya ketika penjualan yang diantisipasi benar-benar terjadi).

Lindung nilai investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri diperlakukan sama seperti pada lindung nilai arus kas. Keuntungan maupun kerugian instrumen lindung nilai terkait dengan porsi efektif lindung nilai tersebut diakui dalam ekuitas. Keuntungan maupun kerugian yang berhubungan dengan porsi yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan maupun kerugian yang terakumulasi sebagai bagian dari ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepas.

Instrument derivative diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan perubahan nilai wajar yang berhubungan dengan lindung nilai pada dasarnya diperlakukan sesuai perlakuan terhadap unsur yang dilindungnilaikan.

Untuk dapat menggunakan akuntansi lindung nilai, PSAK 55 mengharuskan beberapa persyaratan tertentu dipenuhi antara lain mengenai dokumen sejak tanggal mulainya lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Change in fair value of derivative instrument qualified as fair value hedge, and hedging is effective, is recorded in consolidated statement of income, together with change in fair value of hedge assets and liabilities.

Change in fair value of derivative instrument qualified as cash flow hedge, and hedging is effective, is recorded as a part of equities in fair value reserve and other reserve. The reserved amount then moved to consolidated statement of income, for example when the derivative instrument is sold.

Net investment hedge in operation abroad is treated as cash flow hedge. Gain or loss on effective hedging is recorded as part of equities and gain or loss on ineffective hedging is recorded in consolidated statement of income. Accumulated gains or losses as part of equities will be moved to consolidated statement of income when the operation abroad is released.

The derivative instrument is recognized as assets and liabilities, depends on contract, and should be reported in the balance sheet at fair value.

Change in its fair value which not fulfill hedge criteria is recorded as expense in the consolidated statements of income. Meanwhile changes in its fair value which fulfill the hedge criteria are recognized as hedged instruments.

To use accounting for hedging, SFAS 55 require some certain condition such as hedge document since the date of the beginning of hedging.

	2009	2008	
3. KAS DAN SETARA KAS			***3. CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Rincian akun kas dan bank pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:			*The details of cash and cash equivalent accounts balance as at balance sheets date are as follows:*
Kas (1)	**1.806.817.978**	**1.540.388.116**	***Cash (1)***
Bank Pihak Ketiga (2)			***Third Party Bank (2)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk.	24.235.510.402	14.542.501.329	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri	69.932.048	1.867.937.281	*PT Bank Mandiri*
PT Bank NISP Tbk.	2.108.198.507	1.079.568.849	*PT Bank NISP Tbk.*
PT Bank Bukopin	1.568.750.523	754.490.680	*PT Bank Bukopin*
Citibank NA	10.658.215.378	178.171.391	*Citibank NA*
Bank lainnya	2.309.361.568	1.549.752.912	Other Banks
US Dollar			***US Dollar***
Citibank NA	284.528.130	1.603.977.900	*Citibank NA*
PT Bank Central Asia Tbk.	451.791.730	2.334.557.411	*PT Bank Central Asia Tbk.*
Bank lainnya	697.704.726	1.161.527.564	*Other Banks*
Jumlah (2)	**42.383.993.012**	**25.072.485.317**	***Total (2)***
Deposito (3)			***Deposits (3)***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk.	69.148.444.319	54.000.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk.*
UBS AG Singapore	1.124.946.904	52.560.000.000	*UBS AG Singapore*
Bank Bumiputera	5.415.766.399	29.697.016.342	*Bank Bumiputera*
Mandiri	95.000.000.000	-	*Mandiri*
Jumlah (3)	**170.689.157.622**	**136.257.016.342**	***Total (3)***
Jumlah (1+2+3)	**214.879.968.612**	**162.869.889.775**	***Total (1+2+3)***

Deposito dikelompokan sebagai Setara Kas sehubungan mempunyai umur di bawah 3 bulan tingkat bunga berkisar 7,50%.
(Lihat Catatan 2c dan 35).

Deposits are classified as Cash Equivalents in case their's time period are under 3 months, interest rates ranges from 7.50%.
(See Notes 2c and 35).

4. INVESTASI			***4. INVESTMENT***
	-	**160.000.000.000**	

Merupakan investasi pada PT Nikko Securities Indonesia dalam bentuk Surat Utang Negara (SUN), dan telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2009.
(Lihat Catatan 2h).

Represents investment in PT Nikko Securities Indonesia in the form of Surat Utang Negara (SUN), and has entirely cleared in the year of 2009.
(See Note 2h).

5. PIUTANG USAHA			***5. TRADE RECEIVABLES***
Rincian akun piutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:			*The detail of trade accounts receivable as at balance sheets date is as follows:*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pengecer	103.160.601.385	78.988.904.306	*Retailers*
Agen / Distributor	59.323.989.345	54.362.576.194	*Agents/Distributors*
Eksportir	13.109.241.344	15.768.456.594	*Exporters*
Jumlah (1)	**175.593.832.074**	**149.119.937.094**	***Total (1)***

	2009	2008	
5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)			***5. TRADE RECEIVABLES (Continued)***
Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa			***Related Parties***
PT Campina Ice Cream Industry	918.875.100	934.143.637	*PT Campina Ice Cream Industry*
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	640.718.948	269.295.000	*PT Kraft Ultrajaya Indonesia*
Jumlah (2)	**1.559.594.048**	**1.203.438.637**	***Total (2)***
Jumlah (1+2)	**177.153.426.122**	**150.323.375.731**	***Total (1+2)***

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang eksportir dalam valuta asing masing-masing sebesar USD 1.383.823 dan USD 1.440.042.

As at December 31, 2009 and 2008, trade receivables balance includes receivable to exporters in foreign currencies amounting to USD 1,383,823 and USD 1,440,042.

Dalam kegiatan usahanya, Induk Perusahaan melakukan transaksi dagang dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

The Company conducts transactions with related parties. These transactions are conducted under the same terms and conditions that have been applied to third parties.

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu kepada PT Campina Ice Cream Industry merupakan piutang usaha sehubungan adanya penjualan bahan baku, sedangkan kepada PT Kraft Ultrajaya Indonesia dikarenakan adanya jasa dan penggunaan fasilitas produksi Induk Perusahaan.

Trade account receivable to PT Campina Ice Cream Industry, related party, comes from sales of raw material, while trade account receivables to PT Kraft Ultrajaya Indonesia, is derived from usage of the Parent Company's production facilities.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade accounts receivable as at December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Keterangan	**Jumlah Piutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah/** ***Receivable Amounts in Rupiah and Rupiah Equivalent***		***Description***
Belum jatuh tempo	138.252.773.072	112.758.200.463	***Current***
Jatuh Tempo			***Over due in***
1-30 hari	31.311.265.554	32.867.910.292	*1-30 days*
31-60 hari	2.532.168.591	1.877.154.064	*31-60 days*
61-90 hari	661.456.393	555.133.532	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	4.395.762.512	2.264.977.380	*More than 90 days*
Jumlah	**177.153.426.122**	**150.323.375.731**	***Total***

Induk Perusahaan tidak secara khusus menjaminkan piutang usaha tersebut di atas kepada pihak manapun, dan Induk Perusahaan tidak menyisihkan piutang ragu-ragu dengan pertimbangan bahwa kolektibilitas dari piutang pengecer, agen dan eksportir relatif tinggi, selain itu penagihannya dilakukan secara berkala dan teratur. Jangka waktu dan nilai kredit yang diberikan kepada para langganan tersebut dikendalikan secara ketat dan hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Begitu pula piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa manajemen berpendapat hampir seluruh piutang tersebut dapat ditagih.
(Lihat Catatan 2c, 2d, 2e, 34, dan 35).

The receivables are not guaranteed for any parties, no allowance for doubtful accounts was provided because management believes that receivables to retailers, agents/distributors and exporters are highly collectible and collection activities were conducted periodically. The Company maintains a tight credit limit for each customer and almost all accounts are collectible. And also for trade receivable to related parties, management believes that all accounts are collectible.

(See Notes 2c, 2d, 2e, 34 and 35).

	2009	2008	

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun piutang lain-lain merupakan piutang jangka pendek dan diperkirakan lancar serta memiliki kepastian atas pembayarannya. Rincian piutang lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent short-term non-trade receivables, which are considered collectible, and have certain date of payment. The details of other receivables are as follows:

Koperasi Peternak Susu	285.479.733	285.479.733	*Dairy Farm Cooperative*
Lain-lain	650.155.849	595.757.222	*Others*
Jumlah	**935.635.582**	**881.236.955**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen Induk Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih. (Lihat Catatan 2d).

Based on analysis on individual accounts at the end of each period, management believes that all accounts are collectible. (See Note 2d).

7. PERSEDIAAN

Persediaan pada tanggal neraca terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories as at balance sheets date are as follows:

Bahan Baku	242.417.842.808	200.676.307.968	*Raw materials*
Barang Jadi	120.283.219.591	64.819.178.474	*Finished goods*
Pakan Ternak	199.133.628	-	*Animal Feed*
Suku Cadang, dll.	20.688.404.228	18.797.430.347	*Spare-parts (Others)*
Jumlah	**383.588.600.255**	**284.292.916.789**	***Total***

Persediaan-persediaan tersebut tidak disimpan dalam satu lokasi penyimpanan saja tetapi tersebar di beberapa lokasi. Persediaan barang jadi bahkan termasuk yang disimpan di lokasi gudang kantor perwakilan pemasaran yang terdapat di beberapa kota di Pulau Jawa.

All of those inventories are not stored at one place but they have spread in some location. There are some Finished Goods inventories which stored at location of marketing representative office warehouse at cities in Java Island.

Induk Perusahaan telah mengasuransikan seluruh hartanya, termasuk seluruh persediaan barang jadi dan bahan baku, melalui *Property All Risk Insurance*.

Parent company has insured all property, including all supplies of goods and so the raw material, through the All Risk Property Insurance.

Nilai pertanggungan untuk persediaan untuk periode 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2009 adalah sebesar USD 21.000.000. Nilai pertanggungan ini dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul, dengan asumsi bahwa peristiwa yang menyebabkan timbulnya kerugian tersebut tidak terjadi secara bersamaan di semua lokasi penyimpanan.

Insurance value to cover inventories for the period of January 1, 2009 until December 31, 2008 is amounted to USD 21,000,000. The amount is considered to be adequate to cover possible losses incurred, with the assumption that events caused the occurrence of loss does not happen simultaneously in all storage locations.

Persediaan tersebut tidak dijaminkan kepada pihak manapun dan berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2009, sedangkan penghapusan persediaan rusak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 2.260.041.606 dan Rp 1.233.002.271 (Lihat Catatan 2f).

The Inventories are not guaranteed for any parties, based on management review, no events or changes in conditions indicate a decline in value of inventories at December 31, 2009, while the removal of damaged inventory for the years ended December 31, 2009 and 2008 are Rp 2,260,041,606 and Rp 1,233,002,271 respectively.

(See Note 2f).

	2009	2008	

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-	10.714.528.879	*Value Added Tax (VAT)*
Jumlah	**-**	**10.714.528.879**	***Total***

Pajak dibayar di muka merupakan saldo hasil kompensasi antara jumlah pajak yang harus dibayar dengan jumlah pembayaran pajak dimuka atau pajak yang dapat dikreditkan. (Lihat Catatan 18 dan 33).

8. PREPAID TAX

Prepaid tax account consists of:

This account represents compensation result between tax payable and prepaid tax.

(See Notes 18 and 32).

9. UANG MUKA

Uang muka ini dalam rupiah dan mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

Mata uang asing	27.387.860.982	26.881.931.485	*Foreign Currencies*
Rupiah	3.776.078.123	3.085.353.171	*Rupiah*
Jumlah	**31.163.939.105**	**29.967.284.656**	***Total***

Merupakan uang muka untuk pembelian bahan baku, yang terdiri dari uang jaminan pembukaan *Letter of Credit (L/C)* impor untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu, pada tanggal neraca barangnya belum diterima Induk Perusahaan. (Lihat Catatan 2c dan 35).

9. ADVANCE PAYMENTS

This account represents advance payment in rupiah and foreign currencies, detailed as follows:

This account represents advance payments as guarantees in opening Letter of Credit (L/C) to import raw materials and indirect materials which at balance sheets date are not yet received. (See Notes 2c and 35).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya Bank	3.593.750.000	3.318.817.737	*Bank Expenses*
Asuransi	87.378.925	112.339.466	*Insurance*
Sewa Gudang dan *Stock point*	1.942.231.329	2.172.052.407	*Warehouse and Stock Point Rent*
Lainnya	44.987.831	308.321.161	*Others*
Jumlah	**5.668.348.085**	**5.911.530.771**	***Total***

Biaya bank, merupakan *fee loan agent* kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sesuai perjanjian tanggal 5 Maret 2007 yang harus dibayar perusahaan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank sindikasi The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.
(Lihat Catatan 2g dan 22).

10. PREPAID EXPENSES

Bank expenses represents loan agent fee according to agreement dated March 5, 2007 refering to loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited syndicated banks.

(See Note 2g and 22).

11. PENYERTAAN SAHAM

Jumlah penyertaan saham per 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN STOCKS

The changes in investment in stocks for the years ended December 31, 2009 and 2008, are as follows:

Tahun / *year* 2009

	Nilai Awal Periode / *Investment at Beginning of Year*	Perubahan selama periode berjalan / *Current Year changes*			Nilai Akhir Periode / *Investment at Ending of Year*
		Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)*	Bagian Laba (Rugi) Bersih / *Share in Net Earning (Loss)*	Penerimaan Dividen / *Dividend Received*	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	43.427.798.100	-	34.164.353.700	(38.400.000.000)	39.192.151.800
PT Toll Indonesia	3.097.149.506	-	(1.376.575.527)	-	1.720.573.979
Jumlah / *Total*	**46.524.947.606**	**-**	**32.787.778.173**	**(38.400.000.000)**	**40.912.725.779**

Tahun / *year* 2008

	Nilai Awal Periode / *Investment at Beginning of Year*	Perubahan selama periode berjalan / Current Year changes			Nilai Akhir Periode / *Investment at Ending of Year*
		Penambahan (Pengurangan) / *Addition (Deduction)*	Bagian Laba (Rugi) Bersih / *Share in Net Earning (Loss)*	Penerimaan Dividen / *Dividend Received*	
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	39.499.207.500	-	3.928.590.600	-	43.427.798.100
PT Toll Indonesia	2.731.129.026	-	366.020.480	-	3.097.149.506
Jumlah / *Total*	**42.230.336.526**	**-**	**4.294.611.080**	**-**	**46.524.947.606**

PT Kraft Ultrajaya Indonesia
Merupakan penyertaan saham di PT Kraft Ultrajaya Indonesia. Induk Perusahaan melakukan penyertaan sebanyak 2.250.000 saham atau sebesar 30% dari modal disetor PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Kraft Ultrajaya Indonesia
This account represents investment in PT Kraft Ultrajaya Indonesia Stocks. The Company's stocks are 2,250,000 shares or 30% of issued capital of PT Kraft Ultrajaya Indonesia.

PT Toll Indonesia
Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik yang didirikan oleh PT Nikos Intertrade bersama-sama dengan Sembcorp Logistics Limited. PT Nikos Intertrade melakukan penyertaan sebanyak 318.500 saham atau sebesar 49% dari modal disetor PT Toll Indonesia. (Lihat Catatan 1b, 2h, dan 34).

PT Toll Indonesia
PT Toll Indonesia, engages in logistic industry which built by PT Nikos Intertrade and Sembcorp Logistic Limited. PT Nikos Intertrade invests 318,500 shares or 49% of issued capital of PT Toll Indonesia. (See Notes 1b, 2h, and 34).

	2009	**2008**	
12. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PANJANG			***12. INVESTMENT IN LONG TERM LIVESTOCK***
Sapi Perah	10.404.020.353	-	*Milk Cows*
Akumulasi Beban Amortisasi	(514.605.351)	-	*Accumulated of Amortition Expenses*
Nilai Buku – Sapi Perah	**9.889.415.002**	**-**	***Book Value – MilkCows***

Investasi Ternak merupakan investasi pada Perusahaan Anak yaitu PT Ultra Peternakan Bandung Selatan pada bidang peternakan berupa sapi perah.
(Lihat catatan 1b.3)

Investment in long term livestock is the investment of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, a subsidiary company, in the field of dairy farming.
(See note 1b.3)

13. AKTIVA TETAP

Rincian dan mutasi aktiva tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

2009

	1 Jan. / *Jan.* 2009	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclasification*	31 Des. / *Dec.* 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
BIAYA PEROLEHAN: / *ACQUISITION COST:*					
Aktiva Pemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
Tanah /*Land*	95.246.669.000	20.063.821.415	-	-	115.310.490.415
Bangunan & Perumahan / *Building & Housing*	45.068.130.981	2.247.824.084	-	-	47.315.955.065
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	903.129.538.627	5.505.122.393	-	1.734.335.620	910.368.996.640
Kendaraan Bermotor / *Vehicles*	13.840.094.715	282.842.729	2.093.257.954	-	12.029.679.490
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	44.406.740.897	1.921.300.725	-	-	46.328.041.622
Jumlah / *Total*	**1.101.691.174.220**	**30.020.911.346**	**2.093.257.954**	**1.734.335.620**	**1.131.353.163.232**
Aktiva Sewa Guna Usaha/ *Leased Assets*					
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	110.475.249.612	-	-	-	110.475.249.612
Jumlah /*Total*	**110.475.249.612**	**-**	-	-	**110.475.249.612**
Aktiva Dalam Masa Konstruksi /*Construction in Progress*					
Bangunan / *Building*	1.088.012.940	21.305.997.961	-	-	22.394.010.901
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	4.828.808.569	60.218.906.719	-	(1.734.335.620)	63.313.379.668
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	-	4.728.010.886	-	-	4.728.010.886
Jumlah / *Total*	**5.916.821.509**	**86.252.915.566**	**-**	**(1.734.335.620)**	**90.435.401.455**
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN / *TOTAL ACQUISITION COST*	**1.218.083.245.341**	**116.273.826.912**	**2.093.257.954**	**-**	**1.332.263.814.299**

	1 Jan. / *Jan.* 2009	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclasification*	31 Des. / *Dec.* 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
AKUMULASI PENYUSUTAN: / *ACCUMULATED DEPRECIATION:*					
Aktiva Pemilikan Langsung / *Direct Ownership*					
Bangunan & Perumahan / *Building & Housing*	17.915.828.364	2.360.178.195	-	-	20.276.006.559
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	384.245.077.483	59.523.604.856	-	-	443.768.682.339
Kendaraan Bermotor / *Vehicles*	13.649.869.534	98.483.380	2.092.157.954	-	11.656.194.960
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	31.626.288.266	4.366.623.880	-	-	35.992.912.146
Jumlah / *Total*	**447.437.063.647**	**66.348.890.311**	**2.092.157.954**	**-**	**511.693.796.004**
Aktiva Sewa Guna Usaha / *Leased Assets*					
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	4.301.614.215	7.365.016.641	**-**	**-**	11.666.630.856
Jumlah /*Total*	**4.301.614.215**	**7.365.016.641**	-	-	**11.666.630.856**
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN / *TOTAL ACC. DEPRECIATION*	**451.738.677.862**	**73.713.906.952**	**2.092.157.954**	**-**	**523.360.426.860**
NILAI BUKU / *NET BOOK VALUE*	**766.344.567.479**				**808.903.387.439**

13. AKTIVA TETAP (Lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (Continued)*

2008

	1 Jan. / *Jan.* 2008	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclasification*	31 Des. / *Dec.* 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
BIAYA PEROLEHAN: /					
ACQUISITION COST:					
Aktiva Pemilikan Langsung /					
Direct Ownership					
Tanah /*Land*	95.246.669.000	-	-	-	95.246.669.000
Bangunan & Perumahan / *Building & Housing*	44.457.213.122	388.587.859	-	222.330.000	45.068.130.981
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	924.239.159.655	39.994.981.463	98.368.080.883	37.263.478.392	903.129.538.627
Kendaraan Bermotor / *Vehicles*	14.451.299.624	3.000.000	614.204.909	-	13.840.094.715
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	36.832.551.526	2.982.347.787	20.250.000	4.612.091.584	44.406.740.897
Jumlah / *Total*	**1.115.226.892.927**	**43.368.917.109**	**99.002.535.792**	**42.097.899.976**	**1.101.691.174.220**
Aktiva Sewa Guna Usaha/					
Leassed Assets					
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	-	110.475.249.612	-	-	110.475.249.612
Jumlah /*Total*	**-**	**110.475.249.612**	**-**	**-**	**110.475.249.612**

	1 Jan. / *Jan.* 2008	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclasification*	31 Des. / *Dec.* 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Aktiva Dalam Masa Konstruksi					
/Construction in Progress					
Bangunan / *Building*	222.330.000	1.088.012.940	-	(222.330.000)	1.088.012.940
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	33.146.736.231	21.052.919.458	12.107.368.728	(37.263.478.392)	4.828.808.569
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	2.430.089.999	2.182.001.585	-	(4.612.091.584)	-
Jumlah / *Total*	**35.799.156.230**	**24.322.933.983**	**12.107.368.728**	**(42.097.899.976)**	**5.916.821.509**
JUMLAH BIAYA PEROLEHAN /					
TOTAL ACQUISITION COST	**1.151.026.049.157**	**178.167.100.704**	**111.109.904.520**	**-**	**1.218.083.245.341**
AKUMULASI PENYUSUTAN: /					
ACCUMULATED DEPRECIATION:					
Aktiva Pemilikan Langsung /					
Direct Ownership					
Bangunan & Perumahan / *Building & Housing*	15.682.326.636	2.233.501.728	-	-	17.915.828.364
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	328.122.695.429	62.416.614.300	6.294.232.246	-	384.245.077.483
Kendaraan Bermotor / *Vehicles*	14.137.523.247	126.551.196	614.204.909	-	13.649.869.534
Peralatan & Inventaris / *Equipments & Fixtures*	27.276.080.772	4.363.607.494	13.400.000	-	31.626.288.266
Jumlah / *Total*	**385.218.626.084**	**69.140.274.718**	**6.921.837.155**	**-**	**447.437.063.647**
Aktiva Sewa Guna Usaha /					
Leassed Assets					
Mesin & Instalasi / *Machinery & Installations*	-	4.301.614.215	-	-	4.301.614.215
Jumlah /*Total*	**-**	**4.301.614.215**	**-**	**-**	**4.301.614.215**
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN /					
TOTAL ACC. DEPRECIATION	**385.218.626.084**	**73.441.888.933**	**6.921.837.155**	**-**	**451.738.677.862**
NILAI BUKU /					
NET BOOK VALUE	**765.807.423.073**				**766.344.567.479**

13. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Tanah Milik Induk Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2012 sampai dengan 2032, dan manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Penambahan tanah tahun 2009 merupakan tanah milik induk perusahaan yang berlokasi di Bandung dan Cibitung.

Penambahan bangunan tahun 2009 merupakan bangunan anak perusahaan yang berlokasi di Pangalengan Jawa Barat.

Penambahan aktiva tetap tahun 2008 mencakup aktiva sewa guna usaha sebesar Rp 110.475.249.612 melalui sewa-guna usaha pembiayaan dari PT Saseka Gelora Finance. Aktiva tetap dalam rangka sewa-guna usaha Pembiayaan *(sale and lease back)* tersebut di atas mencakup mesin-mesin produksi, dan berdasarkan perjanjian sewa-guna usaha No. JKT/2008/017/00 tanggal 16 Mei 2008 dan No. JKT/2008/025/00 tanggal 03 Juli 2008 Induk Perusahaan akan membayar kewajiban sewa-guna usaha sebesar Rp 16.610.868.798 untuk jangka waktu 2 tahun kedepan.
(Lihat Catatan 23 dan 24).

Seluruh aktiva kepemilikan langsung telah diasuransikan (*property all risk insurance*) untuk periode 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2009 dengan jumlah pertanggungan yang memadai sebesar USD 92.000.000 untuk bangunan, mesin dan peralatan, sedangkan kendaraan jumlah pertanggungannya sebesar Rp 10.936.940.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.
Selain asuransi terhadap aktiva tetap tersebut di atas, Induk Perusahaan mengasuransikan juga risiko kehilangan margin (*profit loss*) selama tenggang waktu yang diakibatkan oleh kejadian-kejadian tak terduga atas aktiva-aktiva tetap Induk Perusahaan (*Business Interruption*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 420.000.000.000.

Aktiva dalam masa konstruksi berupa bangunan, mesin dan Sistem Informasi Manajemen. Aktiva tetap milik Induk Perusahaan berupa tanah, bangunan dan mesin-mesin tidak dijadikan jaminan fasilitas kredit.

Harga jual, nilai buku dan laba penjualan aktiva untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (Continued)

The Parent Company owns the land rights (HGB). The land rights would be ended in different date between 2012 until 2032, management believes that this land rights could be prolonged when it is ended.

The addition of land in 2009 are accuired by parent company located in Bandung and Cibitung.

The addition of buildings in 2009 are accuired by subsidiary company located in pangalengan, west java.

The addition of fixed assets is including leased assets to Rp 110,475,249,612 through lease financing in order from PT Saseka Gelora Finance. Fixed assets in order to lease-financing (sale and lease back) referred to above is including machineries, and based on the lease agreement No. JKT/2008/017/00 dated May, 16, 2008 and No. JKT/2008/025/00 dated July 03, 2008. The Parent Company will pay the lease payable up to Rp 16,610,868,798 for a period of 2 years.

(See Notes 23 and 24).

Except for the land rights, all of the assets under direct ownership are covered by insurance (property all risk insurance) for period January 1, 2009 until December 31, 2009 amounting to USD 92,000,000 for building, machinery and equipment and amounting to Rp 10,936,940,000 for vehicles. In management's opinion, the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses in future years.

Besides the above mentioned insurance, the Parent Company also insured risk of margin loss (profit loss) resulted by an unforeseen events for fixed asset (Business Interruption), with insurance value of Rp 420,000,000,000.

Assets under construction consist of buildings, machineries and Management Information System. The Parent Company's fixed assets are not used as collaterals of company's credit facility.

Sales price, net book value and gain on sales of fixed assets for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

13. AKTIVA TETAP (Lanjutan) / **13. FIXED ASSETS (Continued)**

	2009	2008	
Harga Jual	1.671.540.000	408.187.500	*Sales Price*
Nilai Buku	1.100.000	6.850.000	*Net Book Value*
Laba Penjualan Aktiva Tetap	**1.670.440.000**	**401.337.500**	***Gain on sales of fixed assets***

(Lihat Catatan 2i dan 2m).

(See Note 2i dan 2m).

Beban penyusutan aktiva tetap dan amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The depreciation expenses and amortitation for the years ended December 31, 2009 and 2008 are charged as follows:

Beban Produksi Tidak Langsung	70.185.247.494	69.885.293.320	*Factory Overhead*
Beban Usaha	3.528.659.458	3.556.595.613	*Operating Expense*
Jumlah	**73.713.906.952**	**73.441.888.933**	***Total***

(Lihat Catatan 2i, 30, dan 31).

(See Notes 2i, 30, and 31).

Rincian aktiva tetap dalam masa konstruksi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Details of fixed assets under construction as at December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Tahun 2009	**Persentase Penyelesaian /** ***Percentage of Completion*** **%**	**Akumulasi Biaya /** ***Cost Accumulation*** **Rp**	**Estimasi Penyelesaian /** ***Estimation date of Completion***	***Year 2009***
Bangunan	80	22.394.010.901	Juni 2010/ *June 2010*	Building
Mesin dan Instalasi	70	63.313.379.668	Juni 2010/ *June 2010*	*Machinery & Installations*
Peralatan	80	4.728.010.886	Juni 2010/ *June 2010*	*Equipment*
Jumlah		**90.435.401.455**		***Total***

Tahun 2008	**Persentase Penyelesaian /** ***Percentage of Completion*** **%**	**Akumulasi Biaya /** ***Cost Accumulation*** **Rp**	**Estimasi Penyelesaian /** ***Estimation date of Completion***	***Year 2008***
Bangunan	70	1.088.012.940	April/ *April* 2009	*Building*
Mesin dan Instalasi	90	4.828.808.569	Januari/ *January* 2009	*Machinery & Installations*
Jumlah		**5.916.821.509**		***Total***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada 31 Desember 2009 dan 2008.

Based on management's review, there were not any events or changes of condition, which indicates any impairment of property, plant and equipment values as at December 31, 2009 and 2008.

14. AKTIVA LAIN-LAIN

Rincian aktiva lain-lain pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

14. OTHER ASSETS

The details of other assets as at the balance sheet date are as follows:

Beban Tangguhan – Hak Atas Tanah	567.594.598	596.056.666	*Deferred Charges – Land Rights*
Uang Jaminan	11.713.777.465	16.718.663.202	*Deposit*
Piutang Karyawan	506.926.058	509.777.031	*Employee Receivables*
Uang Muka Pembelian	21.268.453.844	37.876.149.355	*Purchase Advances*
Lainnya	1.353.619.701	2.370.425.204	*Others*
Jumlah	**35.410.371.666**	**58.071.071.458**	***Total***

Beban tangguhan Hak Atas Tanah, merupakan biaya pengurusan Hak Guna Bangunan. Beban ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 30 tahun sampai dengan tahun 2032.
(Lihat Catatan 2k).

Deferred Charges - Land rights*, represents costs that incurred in processing the legal title on the land rights (HGB). Deferred charges are amortized using straight-line method for 30 years until year 2032.*
(See Note 2k).

Uang Jaminan, merupakan uang jaminan dalam rangka transaksi sewa guna usaha yang akan jatuh tempo sesuai dengan berakhirnya sewa guna usaha.

Deposit*, represents a warranty deposit in order to secure lease transactions which will be matured in accordance with the lease expiration.*

Piutang Karyawan dan Lainnya, merupakan tagihan kepada pihak ketiga dan terafiliasi atas transaksi pinjaman dana yang tidak diikat secara pasti dan merupakan piutang jangka panjang.

Employee and Other receivables *represent receivables to third party and affiliate that are not particularly bounded by agreement, treated as long-term receivables.*

Uang Muka Pembelian, merupakan uang muka dari transaksi pembelian aktiva tetap.

Purchase Advances*, represent prepaid from purchase transaction of fixed asset.*

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek Induk Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

15. SHORT TERM LOANS

The Parent Company's short-term bank loans as at the balance sheet date are as follows:

Pihak Ketiga			***Third Parties***
Citibank, N.A.	2.000.000.000	2.000.000.000	*Citibank, N.A.*
PT Bank Central Asia Tbk.	10.457.829.354	25.407.374.303	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Mandiri Tbk.	29.274.165.716	20.028.044.396	*PT Bank Mandiri Tbk.*
Jumlah	**41.731.995.070**	**47.435.418.699**	***Total***

a. Citibank, N.A.
Pinjaman dari Citibank, N.A. sesuai perjanjian perpanjangan kredit yang diperbarui pada tanggal 18 November 2009, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Citibank, N.A.
Loan from Citibank, N.A., is in accordance with credit facilities extension agreement, which the latest renewal is dated November 18, 2009, with terms and conditions as follows:

Limit / Maximum Facility	:	USD 3.500.000 - USD 2.840.000 untuk Modal Kerja/ *for Omnibus Working Capital* - USD 660.000 untuk Fasilitas Forex/ for *Forex Facility*
Bunga/ *Interest*	:	*Cost of Fund + 3,5% Pa*
Jangka waktu/ *Time period*	:	Sampai dengan tanggal / *due on* 13 Juli / *July* 2010

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

15. SHORT TERM LOANS (Continued)

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Berdasarkan akta perjanjian No. 11 tanggal 24 Maret 2003 di hadapan Raharti Sudjardjati S.H., Notaris di Jakarta, Induk Perusahaan memperoleh fasilitas kredit untuk modal kerja dan investasi. Dan melalui surat No. TOP.CRO/CLA.046/ADD/2009 tanggal 20 Maret 2009 dan CBG.CB2/SPPK/D05.007 /2009 tanggal 02 November 2009, PT Bank Mandiri Tbk. telah menyetujui peningkatan limit fasilitas kredit dan perpanjangan jangka waktu, dengan ketentuan sebagai berikut:

b. PT Bank Mandiri Tbk.

Based on credit agreement No. 11 dated March 24, 2003 of Raharti Sudjardjati S.H., notary in Jakarta, the Parent Company obtained credit facilities for working capital and investment. Based on letter No. TOP.CRO/CLA.046/ADD/2009 dated March 20, 2009 and CBG.CB2/SPPK/D05.007/2009 dated November 02, 2009, PT Bank Mandiri Tbk. has approved the extension of time and increasing the limit of credit facilities, with terms and conditions as follows:

Limit / Maximum Facility	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan/ *Purpose*	:	Modal kerja/ *working capital*
Bunga/ *Interest*	:	12,00% p.a.
Jangka waktu/ *Time period*	:	02 Nopember / *November* 2009 s.d. / *to* 02 Nopember / *November* 2010
Syarat Penarikan/ *Withdrawal Terms*	:	Baki debet fasilitas KMK harus tercover oleh minimal 70% Stock dan Piutang atau dengan kata lain Stock dan Piutang harus mengcover minimal 143% dari baki debet Fasilitas Kredit./ *Working capital loan balance must be secured by minimum of 70% of inventories and receivables*

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Maret 2001 yang diperbarui dengan perjanjian No. 24 tanggal 25 Pebruari 2005 di hadapan Ineke Srihartati, S.H., Notaris di Bandung. Melalui Surat No. 10081/ GBK/2009 tanggal 17 Pebruari 2009 PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit modal kerja dan *Omnibus Letter of Credit*, masing-masing sebagai berikut:

c. PT Bank Central Asia Tbk.

Loan from PT Bank Central Asia Tbk. is based on credit agreement dated March 23, 2001 which the latest amended under agreement No 24 dated February 25, 2005 of Ineke Srihartati, S.H., a notary in Bandung. Through letter 10081/GBK/2009 dated February 17, 2009 PT Bank Central Asia Tbk. approved the extension of credit facilities and Omnibus Letter of Credit with terms and conditions as follows:

Limit / Maximum Facility	:	Rp 40.000.000.000
Tujuan/ *Purpose*	:	Modal kerja/ *working capital*
Bunga/ *Interest*	:	10,50% p.a.
Jangka waktu/ *Time period*	:	18 Maret / *March* 2009 s.d. / *to* 18 Maret / *March* 2010
Limit / Maximum Facility	:	USD 2.000.000
Tujuan/ Purpose	:	Pembelian impor bahan baku/ *Imported Raw Materials*
Jangka waktu/ Time period	:	18 Maret / *March* 2009 s.d. / to 18 Maret / *March* 2010

d. Rabobank International Indonesia

Pinjaman dari PT Rabobank International Indonesia Tbk. berdasarkan perjanjian kredit No LA/CA/ 675/2000 tanggal 04 Desember 2000, dan telah diperpanjang melalui perjanjian No. No. LA/CA/ 1579/A10/2009 tanggal 01 December 2009 menjadi sebagai berikut:

d. Rabobank International Indonesia

Loan from PT Rabobank International Indonesia is based on loan agreement No LA/CA/675/2000 dated December 4, 2000 and obtained the extension with agreement No. LA/CA/1579/A10/2009 dated December 01, 2009 terms and conditions are as follows:

Limit / Maximum Facility	:	*Revolving short term advances maximum* Rp 15.000.000.000 *and uncommitted foreign exchange spot maximum* USD 1,000,000.
Tujuan/ *Purpose*	:	Modal kerja/ *working capital*
Bunga/ *Interest*	:	*Cost of Fund plus 3,0% p.a.*
Jangka waktu/ *Time period*	:	30 Nopember/ *November* 2010

Fasilitas kredit tersebut sampai dengan posisi 31 Desember 2009 belum dimanfaatkan.

As at December 31, 2009 the credit facility is not yet used.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Seluruh pinjaman Induk Perusahaan tidak didukung oleh agunan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh harta kekayaan Induk Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan atas hutang Induk Perusahaan kepada kreditur pinjaman jangka pendek/bank tanpa hak *preference*, melainkan secara konkuren dengan kreditur lain (*pari passu*).

Selain persyaratan yang telah diungkapkan di atas, tidak ada persyaratan lainnya untuk pinjaman jangka pendek tersebut.

15. SHORT TERM LOANS (Continued)

All of these short term bank loans are not secured by any assets or any particular covenants and are not secured by any parties. All Company's asset, which are removable or irremovable, which are already exist or would be obtained in future would become covenant of Company's loans to creditor of short term bank loans without any preference rights, but concurrently to other creditors (pari passu).

In addition to the requirements which have been disclosed above, no other requirements for these short-term loans.

16. HUTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Rincian hutang usaha pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable as at the balance sheet date are as follows:

	2009	2008	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Pemasok Dalam Negeri	184.181.849.612	223.322.715.955	*Local Suppliers*
Pemasok Luar Negeri	35.724.311.442	10.616.784.735	*Foreign Suppliers*
Jumlah	**219.906.161.054**	**233.939.500.690**	***Total***
Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa			***Related Parties***
PT Toll Indonesia	955.030.655	203.092.074	*PT Toll Indonesia*
Jumlah	**220.861.191.709**	**234.142.592.764**	***Total***

Hutang dalam negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan susu murni, bahan pembantu dan lainnya yang disuplai oleh pemasok utama antara lain PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, PD Sumber Jaya, Koperasi Peternak Bandung Selatan, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Food, dan PT Teteco.

Local trade accounts payable represents purchasing of raw materials, sub materials and others, which were supplied by main suppliers such as PT Tetra Pak Indonesia, PT Makmur Kartonindo, PT Latinusa Indonesia, PT Purinusa Indah Persada, PT Sumber Jaya, KPBS, KUD Sarwamukti, PT Jawamanis Rafinasi, PT General Foods and PT Teteco.

Hutang usaha luar negeri berasal dari pembelian bahan baku kemasan dan *concentrate* untuk produk minuman, yang disuplai oleh NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. dan Ybb Staller.

Foreign suppliers payable derived from purchasing of packaging materials and concentrate for drinks products. These materials were supplied by NZMP Fonterra Ltd., Louis Dreyfus Citrus B.V., SIG Combibloc Ltd., Kifa Ltd., Jimway International Ltd., James Farrell & Co., Marubeni Steel Ltd. dan Ybb Staller.

Perincian hutang berdasarkan umur masing-masing hutang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Details of accounts payable based on aging schedule as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	

16. HUTANG USAHA (Lanjutan) / ***16. TRADE PAYABLES (Continued)***

Keterangan	Jumlah Hutang dalam rupiah dan Ekuivalen dalam rupiah/ *Payable Amounts in Rupiah and Rupiah Equivalent*		*Description*
Belum Jatuh Tempo	205.448.970.179	204.638.453.406	***Current***
Jatuh Tempo			***Overdue in***
1-30 hari	2.282.090.449	20.382.615.093	*1-30 days*
31-60 hari	611.609.090	6.415.849.917	*31-60 days*
61-90 hari	1.853.535.267	432.886.455	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	10.664.986.724	2.272.787.893	*More than 90 days*
Jumlah	**220.861.191.709**	**234.142.592.764**	***Total***

Hutang Usaha pada tanggal neraca terdiri dari hutang usaha dalam rupiah dan mata uang asing dengan perincian sebagai berikut:

According to kind of currency, summary of accounts payable at the balance sheet date are as follows:

Mata Uang Asing	151.670.812.886	170.522.267.937	*Foreign Currencies*
Rupiah	69.190.378.823	63.620.324.827	*Rupiah*
Jumlah	**220.861.191.709**	**234.142.592.764**	***Total***

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun yang diberikan oleh Perusahaan kepada pemasok sedangkan perincian saldo hutang usaha dalam mata uang asing diungkapkan secara terpisah dalam catatan laporan keuangan ini.

The Company does not provide any guarantee, details balance of trade accounts payable in foreign currency expressed separately in this notes to consolidated financial statement.

(Lihat Catatan 2c, 34 dan 35).

(See Notes 2c, 34 and 35).

17. HUTANG DIVIDEN / ***17. DIVIDEN PAYABLE***

Jumlah Hutang Dividen	**6.989.960.979**	-	*Dividend Payable*

Merupakan hutang kepada Pemegang Saham atas pembagian dividen untuk laba tahun 2008, yang masih belum dibayarkan.

Dividen Payable represents payable to Shareholders on the distribution of dividends for 2008, which not yet paid

18. HUTANG PAJAK / ***18. TAX PAYABLE***

Rincian hutang pajak pada tanggal neraca adalah:

The details of tax payable as at balance sheets date are as follows:

PPh Pasal 29	2.200.783.629	2.170.567.336	*Income Tax Article 29*
PPh Pasal 25	241.329.972	-	*Income Tax Article 25*
PPh Pasal 21	389.093.087	494.447.961	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 22 Impor	150.038.895	-	*Import Income Tax Article 22*
PPh Pasal 23	512.469.295	495.978.054	*Income Tax Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	2.004.744.828	-	*Value Added Tax (VAT).*
Jumlah	**5.498.459.706**	**3.160.993.351**	***Total***

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak yang telah dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak sampai dengan tahun pajak 2008, Induk Perusahaan masih memiliki rugi fiskal sebesar Rp 104.452.576.344 yang telah dikompensasikan terhadap laba fiskal tahun pajak 2008. (Lihat Catatan 33).

Pursuant to Tax Certificate which had been released by Directorate General of Tax concerning taxation up to fiscal year of 2008, the Parent Company still suffered by fiscal loss equal to Rp 104,452,576,344 which admit of the compensation to current fiscal year. (See Note 33).

	2009	2008	
19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR			***19. ACCRUED EXPENSES***
Pada tanggal neraca, beban masih harus dibayar terdiri atas:			*At the balance sheet date, accrued expenses are as follows:*
Beban Angkutan	7.853.109.073	7.593.771.443	*Freight*
Bunga Bank:	-		*Bank loan interest:*
a. Bunga Sindikasi Lindung Nilai:			*Syndicated Banks – hedging interest. a.*
- Bunga lindung nilai	-	1.251.541.387	*Interest expense -*
- Selisih penjabaran ke dalam rupiah yang belum direalisasi	-	53.637.488	*Excess of exchange rate - Unrealized*
Jumlah Bunga nilai wajar	-	1.305.178.875	*Total*
b. Bunga bank sindikasi (Rupiah)	5.462.446.642	-	*Syndicated Banks –interest (Rupiah) b.*
c. Bunga bank non sindikasi	18.255.556	74.761.193	*Non-syndicated bank interest c.*
Jumlah Bunga Bank (a + b + c)	5.480.702.198	1.379.940.068	*Bank loan interest (a + b + c)*
Bunga Sewa Guna Usaha	-	95.312.500	*Lease Payable interest*
Lain-lain	5.105.658.174	4.063.479.484	*Others*
Jumlah	**18.439.469.445**	**13.132.503.495**	***Total***

Bunga Bank, merupakan beban bunga pinjaman bank sindikasi dan non sindikasi dalam mata uang Rupiah yang belum jatuh tempo.

(Lihat Catatan 2s, 15, 23, 27 dan 35).

Bonds interests *representing accrued interest expenses which are not due yet. Rate difference equal to Rp 53,637,488 represents unrealized gain on exchange rate from translation into rupiah currency which at balance sheet date is confessed at equity.*
(See Notes 2s 15, 23, 27 and 35).

20. HUTANG IMBALAN KERJA			***20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES***
Jumlah Hutang Imbalan Kerja	**12.857.611.215**	**9.725.206.453**	***Total Employee Benefits***

Merupakan cadangan kewajiban imbalan kerja terhadap karyawan yang dihitung berdasarkan keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 13/2003 dan PSAK No. 24 {PSAK-24 (Revisi 2004)} tentang Imbalan Kerja. Penetapan penyisihan kewajiban tersebut memperhatikan laporan PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 18 Maret 2009 No. 090/LA-IKA/SAU/03-2009 dan mempertimbangkan besaran pertanggungan yang diperoleh karyawan dari PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.
(Lihat Catatan 2l dan 33).

This account represents the company estimated liabilities related to termination of employee at the pertinent year. The reservation is computed to meet Labor Law No. 13/2003 and PSAK 24 (Revised in 2004). Employee benefit liabilities balance represents the difference between actuarial estimation of PT Sienco Aktuarindo Utama at March 18, 2009 No. 090/LA-IKA/SAU/03-2009 with the calculation of PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.
(See Notes 2l and 33).

21. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			***21. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY***
Saham Minoritas	3.779.067.000	1.276.744.400	*Minority Shares*
Selisih Setoran Modal Anak Perusahaan	33.500.000	33.500.000	*Minority Paid in Capital of Subsidiaries*
Bagian Saldo Laba/(Rugi)	(857.975.184)	16.656.587	*Minority Share of Retained Earning/(Deficit)*
Jumlah	**2.954.591.816**	**1.326.900.987**	***Total***

Merupakan hak pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan masing-masing sebesar 40% untuk PT Nikos Intertrade, 30% untuk PT Nikos Distribution Indonesia, dan 25% untuk PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, yang terdiri dari modal saham dan hak atas bagian laba/(rugi) anak perusahaan tersebut di atas. (Lihat Catatan 1b, 2h, dan 11).

The minority interest is represents minority shareholders' right upon equity of subsidiary companies amounted 40% of PT Nikos Intertrade, 30% of PT Nikos Distribution Indonesia respectively, and 25% of PT Ultra Peternakan Bandung Selatan, which consist of capital stock and share of gain/loss of subsidiary companies.
(See Notes 1b, 2h, and 11).

	2009	2008	
22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG			***22. LONG TERM BANK LOANS***
Pada tanggal neraca, hutang Bank jangka panjang Induk Perusahaan terdiri dari:			*At the balance sheet date, the Parent Company's long term bank loans are as follows:*
Bank Sindikasi	212.500.000.000	221.550.000.000	*Syndicated Banks*
Selisih Kurs *Hedging* yang belum terealisasi	-	9.495.000.000	*Excess of hedging exchange rate - unrealized*
Jumlah Hutang	**212.500.000.000**	**231.045.000.000**	***Total Bank Loan***
Dikurangi, Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			***Less, current maturity portion:***
Bank Sindikasi	(87.500.000.000)	(99.750.000.000)	*Syndicated Banks*
Selisih Kurs Hedging yang belum terealisasi	-	(4.275.000.000)	*Excess of hedging exchange rate - unrealized*
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(87.500.000.000)**	**(104.025.000.000)**	***Total current maturity portion***
Bagian Jangka Panjang			***Long Term Portion***
Bank Sindikasi	125.000.000.000	121.800.000.000	*Syndicated Banks*
Selisih Kurs Hedging yang belum terealisasi	-	5.220.000.000	*Excess of hedging exchange rate - unrealized*
Jumlah Bagian Jangka Panjang	**125.000.000.000**	**127.020.000.000**	***Total Long Term Portion***

(Lihat Catatan 2s) *(See Note 2s).*

a. Hutang Bank ***a. Bank Loan***

- **Bank Sindikasi**
  Berdasarkan perjanjian kredit yang ditandatangani tanggal 05 Maret 2007, Induk Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank sindikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- ***Syndicated Banks***
  Based on credit agreement dated March 5, 2007, the Parent Company had drawn credit facility from Syndicated Banks with terms and conditions as follows.

Arranger	:	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Limit / Maximum facility	:	*USD 36.000.000 (Tranche A USD 23.000.000 & Tranche B USD 13.000.000)*
Bunga/ *Interest*	:	11,5% - 12,1% p.a. bersifat tetap dan dibayarkan per triwulan (3 bulan) takwin setiap tanggal 14 *11.5% - 12.1% p.a. (fixed rate, paid quarterly at every 14th day of the third month)*
Jangka waktu/ *Time period*	:	Empat tahun atau (sampai dengan tanggal 30 Mei 2011) / *Four (4) years or (up to May 30, 2011)*
Persyaratan penting antara lain/ *Terms and Conditions*	:	▪ Kekayaan Bersih harus lebih besar dari Rp 800 miliar / *Tangible net worth more than Rp 800 billion* ▪ *Debt Service Coverage Ratio, minimal 1 : 1 / Debt Service Coverage Ratio, minimum 1 : 1* ▪ *Gearing Ratio, minimal 2: 1/ Gearing Ratio, minimum 2 : 1* ▪ *Current Ratio, minimal 1: 1/ Current Ratio, minimum 1 : 1*

Tujuan pinjaman sindikasi di atas merupakan langkah restrukturisasi hutang di antaranya untuk melunasi kewajiban obligasi III Ultrajaya tahun 2004 yang jatuh tempo, serta untuk pembiayaan investasi.

The above loan is representing debt restructuring, among other to pay Ultrajaya III Bond-Year 2004 and also for investment financing.

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Untuk meminimalisir kemungkinan timbulnya kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar, Induk Perusahaan telah melakukan lindung nilai (*Currency Swap*) terhadap pinjaman sindikasi dengan kurs lindung nilai (*Currency Swap*) sebesar Rp 9.142 per USD 1,- dan tarif suku bunga tetap yang disepakati.

Berdasarkan perjanjian No. JAK-RD-9167 dan JAK-RD-9169 tanggal 30 April 2008 telah dilakukan perubahan mengenai transaksi lindung nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika Kurs Rupiah pada tanggal neraca dibawah Rp 9.150, maka perhitungannya menjadi:
  Nilai Pasar x Nilai pokok hutang pada tanggal neraca
- Jika Kurs Rupiah pada tanggal neraca berada pada atau di atas Rp 9.150 dan di bawah Rp 9.600, maka perhitungannya menjadi:
  Rp 9.150 x Nilai pokok hutang pada tanggal neraca
- Jika Kurs Rupiah pada tanggal neraca berada pada atau di atas Rp 9.600 dan di bawah Rp 12.000, maka perhitungannya menjadi:

  {Rp 9.150 +(kurs rupiah pada tanggal neraca – Rp 9.600)} x Nilai pokok hutang pada tanggal neraca
- Jika Kurs Rupiah pada tanggal neraca diatas Rp 12.000, maka perhitungannya menjadi:

  {Rp 9.150 +(Rp 12.000 – Rp 9.600)} x Nilai pokok hutang pada tanggal neraca

Perincian lindung nilai *(Currency Swap)* terhadap pinjaman-pinjaman sindikasi dengan kurs lindung nilai *(Currency Swap)* menjadi sebagai berikut:

22. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

To minimize the possibilities of losses in excess of exchange rate, the Parent Company hedges the loan with currency swap Rp 9,142 for every US Dollar 1,- and the agreed fixed rate.

Based on the agreement No. JAK-RD-9167 and JAK-RD-9169 dated April 30, 2008 changes have been made on the hedging transaction with the following:

- *If the rupiah rate as of balance sheet date is below Rp 9,150; then the calculation becomes:*
  Market Value x Principal debt as of balance sheet date
- *If the rupiah rate as of balance sheet date is between Rp 9,150 and Rp 9,600; then the calculation becomes:*
  Rp 9,150 x Principal debt as of balance sheet date
- *If the rupiah rate as of balance sheet date is between Rp 9,600 and Rp 12,000; then the calculation becomes:*

  {Rp 9,150 +(Rupiah rate as of balance sheet date - Rp 9,600)} x Principal debt as of balance sheet date
- *If the rupiah rate as of balance sheet date is more than Rp 12,000; then the calculation becomes:*
  (Rp 9,150 + (Rp 12,000 - Rp 9,600)) x Principal debt as of balance sheet date

Details of hedging (Currency Swap) of syndicated loans with the hedging exchange rate (Currency Swap) is as follows:

2008

***Swap Reference* Nomor CSW:**	**Jangka Waktu Kredit/ *Time period***	**Pinjaman Pokok/ *Principal Loan* USD**	**Kurs Lindung Nilai/ *Hedge Swap Rate* IDR**	**Pinjaman Pokok/ *Principal Loan* IDR**
Pinjaman berdasarkan kurs lindung nilai/ *Loan based on an excess of hedge rate*		21.100.000	10.500	221.550.000.000
Keuntungan selisih kurs penjabaran mata uang asing ke dalam rupiah / *Gain on translation of exchange rate of foreign currency to rupiah.*		21.100.000	450	9.495.000.000
Pinjaman berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2008/ *Loan based on middle rate of Bank Indonesia at December 31, 2008*		21.100.000	10.950	231.045.000.000

22. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hutang Bank Sindikasi dalam mata uang asing *(US$ Syndicated Loan)* tersebut di atas telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 April 2009 dengan dana yang berasal dari Fasilitas Pinjaman Bank Sindikasi dalam mata uang Rupiah *(IDR Syndicated Loan)*.

Saldo kerugian selisih kurs sebagai bagian akun ekuitas yang berasal dari penjabaran pinjaman ke dalam mata uang rupiah pada tanggal neraca, telah dibebankan seluruhnya sebagai kerugian selisih kurs tahun berjalan yang dicatat pada akun laba/(rugi). (Lihat Catatan 2s dan 27).

Dengan demikian Induk Perusahaan telah melakukan pinjaman kredit bank sindikasi yang baru dalam bentuk mata uang Rupiah *(IDR Syndicated Loan)* berdasarkan Akta No 3 tanggal 7 April 2009 yang disahkan dihadapan Notaris Lien Tanudirdja S.H., sehingga pinjaman bank sindikasi tersebut menjadi sebagai berikut:

22. LONG TERM BANK LOANS (Continued)

Foreign Currency (US$) Syndicated Banks Loan mentioned above have been fully repaid on April 16, 2009 with funds received from Syndicated Banks Loan Facility in Indonesian Rupiah (IDR Syndicated Loan).

The interrelated unrealized loss on exchange rate balance in the equity section of the balance sheet was carried over to the consolidated income statement

(See Notes 2s and 27).

Thus the Parent Company has received the new syndicated bank loans in Rupiah currency (IDR Syndicated Loan) under the Deed No. 3, dated April 7, 2009, from Notary Lien Tanudirdja SH, so the syndicated bank loans are specified as follows

Arranger	:	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Limit	:	Rp 250.000.000.000,-
Tingkat Bunga	:	Cost of Fund + 3% p.a. dibayarkan per triwulan (3 bulan) takwim setiap tanggal 15/ *paid quarterly at every the15th day*
Jangka waktu	:	33 bulan sejak tanggal penarikan/ *33 months since the collection of fund*
Ketentuan Pembayaran	:	Setiap 3 bulan sejak tanggal penarikan/ *every 3 months since the collection of fund*

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA

23. LEASE LIABILITIES

Rincian sewa guna usaha berdasarkan jatuh tempo sebagai berikut:

The details of lease liabilities by due dates:

	2009	2008	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			*Payments will be matured in the year:*
2009	-	22.320.036.803	*2009*
2010	3.320.921.057	3.320.921.058	*2010*
2011	12.838.188.702	12.838.188.702	*2011*
Jumlah Hutang sewa guna usaha	**16.159.109.759**	**38.479.146.563**	***Total Lease Liabilities***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.320.921.057)	(22.320.036.803)	*Current maturities*
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang – Bersih	**12.838.188.702**	**16.159.109.760**	***Long - Term Lease Liabilities - Net***

Berdasarkan perjanjian No. JKT/2008/017/00 tanggal 16 Mei 2008 dan No. JKT/2008/025/00 tanggal 03 Juli 2008, Induk Perusahaan telah melakukan transaksi sewa guna usaha pembiayaan *(sale and lease back)* dengan PT Saseka Gelora Finance untuk mesin-mesin produksi masing-masing dengan persyaratan sebagai berikut:

Based on the agreement No. JKT/2008/017/00 dated May 16, 2008 and No. JKT/2008/025/00 dated July 03, 2008, the Parent Company has conducted finance lease transactions (sale and lease back) with PT Saseka Gelora Finance for production machines each with the following terms:

23. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

Barang Modal/ *Capital goods*	:	Mesin Produksi/ *Production Machines*
Harga Perolehan/*Acquisition Cost*	:	Rp 55.719.530.486
Simpanan Jaminan/ *Security Deposit*	:	Rp 5.571.953.048
Nilai Pokok Pembiayaan/ *Net Financing Amount*	:	Rp 50.000.000.000
Tingkat Suku Bunga/ *Interest rate*	:	11,50 % p.a
Jangka waktu/ *Time period*	:	3 tahun / 3 *years*
Jaminan/ *Warranty*	:	*Additional Collateral* sebesar 100% dari Nilai *Outstanding Account Receivable* (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka/ *100% of Outstanding Account Receivable and/or in the form of Deposit Certifficate placed in foremost bank.*

Barang Modal/ *Capital goods*	:	Mesin Produksi/ *Production Machinery*
Harga Perolehan/ *Acquisition Cost*	:	Rp 54.755.719.126
Simpanan Jaminan/ *Security Deposit*	:	Rp 5.475.571.913
Nilai Pokok Pembiayaan/ *Net Financing Amount*	:	Rp 49.280.147.213
Tingkat Suku Bunga/ *Interest rate*	:	11,50 % p.a
Jangka waktu/ *Time period*	:	3 tahun / 3 *years*
Jaminan/*Warranty*	:	*Additional Collateral* sebesar 100% dari Nilai *Outstanding Account Receivable* (dan/atau dalam bentuk Sertifikat deposito) yang ditempatkan pada Bank yang terkemuka/ *100% of Outstanding Account Receivable and/or in the form of Deposit Certifficate placed in foremost bank.*

Tidak ada jaminan dalam bentuk apapun dan ikatan-ikatan penting lainnya dalam yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha tersebut.

There are no warranties of any kind and important ties other given by the Company in connection with transactions such lease.

(Lihat Catatan 2j dan 13).

(See Note 2j dan 13).

	2009	**2008**	
24. KEUNTUNGAN DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI SEWA GUNA USAHA			***24. DEFERRED GAIN OF LEASE TRANSACTIONS***
Harga Jual	110.475.249.612	110.475.249.612	*Sales Price*
Nilai Buku	104.181.217.365	104.181.217.365	*Net Book Value*
Laba Penjualan Aktiva Tetap	**6.294.032.247**	**6.294.032.247**	***Gain on sales of fixed assets***
Amortisasi periode berjalan	(3.167.605.588)	(1.068.001.129)	*Amortization for the year*
Saldo akhir periode	**3.126.426.659**	**5.226.031.118**	***Ending Balance***

Merupakan keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha pembiayaan (*sale and lease back*) dan diamortisasi selama masa sewa.

Representing deferred gain on finance lease transaction (sale and lease back) and amortized during lease period.

Sedangkan amortisasi keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa guna usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp 2.099.604.459 dan Rp 1.068.001.129.
(Lihat Catatan 2j dan 13).

While amortization *of deferred gain on lease transactions for the year ended December 31, 2009 and 2008, are Rp 2,099,604,459 and Rp 1,068,001,129, respectively*

(See Notes 2j and 13).

25. MODAL SAHAM

Pada tahun 2000, sesuai dengan akta risalah RUPS No. 31 tanggal 30 Agustus 2000 dari Lien Tanudirdja, S.H., Notaris di Bandung, Induk Perusahaan meningkatkan modal dasar dan melakukan pemecahan nilai saham (*stock split*). Modal dasar sebesar Rp 425.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000 yang terbagi atas 7.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham. (Lihat Catatan 1c).

Komposisi pemilikan saham Induk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana, adalah sebagai berikut:

25. CAPITAL STOCK

By the deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 31, dated August 30, 2000 made by Lien Tanudirdja, S.H., a Notary in Bandung, the Parent Company increased its authorized capital and declared stock split, from Rp 425,000,000,000 to Rp 1,500,000,000,000 that divided into 7,500,000,000 shares, par value Rp 200 each. (See Note 1c).

The Company's shareholders as of December 31, 2009 and 2008, based on records maintained by PT Sirca Datapro Perdana, are as follows:

2009

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ *Number of Shares*	Nilai Nominal/ *Nominal Value* (Rp)	Persentase/ *Percentage* (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
PT Indolife Pensiontama	238.095.034	47.619.006.800	8,24
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Acco	274.348.461	54.869.692.200	9,50
Masyarakat /P*ublic*	1.110.855.440	222.171.088.000	38,46
Jumlah	**2.888.382.000**	**577.676.400.000**	**100,00**

2008

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham/ *Number of Shares*	Nilai Nominal/ *Nominal Value* (Rp)	Persentase/ *Percentage* (%)
PT Prawirawidjaja Prakarsa	618.076.065	123.615.213.000	21,40
Tuan Sabana Prawirawidjaja	507.653.961	101.530.792.200	17,58
PT Indolife Pensiontama	238.095.034	47.619.006.800	8,24
PT AJ Central Asia Raya	221.701.500	44.340.300.000	7,68
Masyarakat /P*ublic*	1.302.855.440	260.571.088.000	45,10
Jumlah	**2.888.382.000**	**577.676.400.000**	**100,00**

Direksi Perusahaan yang memiliki saham Induk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The Directors who also the parent company's shareholders as of December 31, 2009 and 2008 are as follow:

2009

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Saham/ *Number of Shares*	Nilai Nominal/ *Nominal Value (Rp)*	Persentase/ *Percentage* (%)
Direksi/ *Directors*:			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	425.305.500	85.061.100.000	14,72
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

2008

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Saham/ *Number of Shares*	Nilai Nominal/ *Nominal Value (Rp)*	Persentase/ *Percentage* (%)
Direksi/ *Directors*:			
- Tuan Sabana Prawirawidjaja	507.653.961	101.530.792.200	17,58
- Tuan Samudera Prawirawidjaja	93.750.000	18.750.000.000	3,25

	2009	2008	
26. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH			***26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET***
Rincian akun ini pada tanggal neraca adalah:			*The detail of this account at balance sheet dates are as follows:*
Agio Saham	63.757.560.000	63.757.560.000	*Additional Paid in Capital*
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(12.627.118.273)	(12.627.118.273)	*Equity Securities issuance cost*
Jumlah – Bersih	**51.130.441.727**	**51.130.441.727**	***Net – amount***

Agio saham, merupakan jumlah selisih antara harga jual saham dengan nilai nominal saham pada saat dilakukan penjualan saham kepada masyarakat, baik pada saat penawaran umum perdana (IPO) maupun pada saat penawaran umum terbatas *(rights issue)*.

Additional Paid in Capital*, represents excess of shares offering price from nominal value when the Company conducted general public offering, either on initial public offering (IPO) or limited public offering (rights issue).*

Biaya Emisi Efek Ekuitas, merupakan biaya-biaya emisi saham atas penawaran umum terbatas pertama, kedua dan ketiga. (Lihat Catatan 1c).

Equity Securities Issuance Cost*, represents stocks issuance costs of first, second, and third public offering. (See Note 1c).*

27. CADANGAN NILAI WAJAR DAN CADANGAN LAINNYA			***27. FAIR VALUE RESERVE AND OTHER RESERVE***
- Selisih kurs yang berasal dari penjabaran mata uang asing ke dalam mata uang rupiah pada tanggal neraca.	-	9.495.000.000	*Difference rate coming from - translation of foreign currency into rupiah currency at balance sheet date*
- Keuntungan/(Kerugian) nilai wajar beban bunga pada periode yang bersangkutan.	-	53.637.488	*Gain or loss on the fair - valuation of the pertinent period interest expense*
Jumlah selisih penjabaran mata uang asing yang belum direalisasi	**-**	**9.548.637.488**	***Total of unrealized difference rate***

Akun ini merupakan cadangan nilai wajar lindung nilai/*hedging* atas selisih keuntungan/(kerugian) yang berasal dari penjabaran mata uang asing kedalam mata uang rupiah pada tanggal neraca, dan keuntungan/(kerugian) nilai wajar pada periode yang bersangkutan yang belum direalisasi. Cadangan keuntungan/(kerugian) nilai wajar yang diakui pada bagian ekuitas di atas akan dipindahkan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat yang diantisipasi itu terjadi. pelunasan Hutang Bank Sindikasi dalam mata uang asing *(US$ Syndicated Loan)* tersebut pada tanggal 16 April 2009
(Lihat Catatan 2s dan 22).

This account represents fair value hedge reserve for gain/(loss) on translation of foreign currency to Indonesian rupiah at balance sheet date and unrealized gain/(loss) on fair valuation of pertinent period. Reserve for gain or loss on fair value in the equity section of the balance sheet will be carried over to the consolidated income statement when the anticipated time is happened. US$ Syndicated Loan is released on April 16, 2009.

(See Notes 2s and 22).

28. SALDO LABA

Pembagian Dividen
Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 26 Juni 2009 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, telah disetujui pembagian dividen atas laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp 14.441.910.000,- atau Rp 5,- per Saham.

28. RETAINED EARNINGS

Dividend Distribution
Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 10 dated June 26, 2008 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that Rp 14,441,910,000, of net income of 2008 is distributed as dividend or Rp 5,- cash dividend /share.

28. SALDO LABA (Lanjutan)

Pembentukan Cadangan Umum

Cadangan di bawah ini dibuat untuk memenuhi Undang Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 26 Juni 2009 dari Ny. Fani Andayani, S.H., Notaris di Bandung, ditetapkan dan disetujui sebesar Rp 3.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 2008 digunakan untuk cadangan kerugian sehingga cadangan kerugian seluruhnya menjadi Rp 11.900.000.000, sedangkan sisanya ditanamkan sebagai laba yang ditahan.

Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap

Terhadap akun selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 37.113.595.344 sebagai akibat dilakukannya penilaian kembali aktiva tetap tanah pada tanggal 22 Desember 2003, berdasarkan PSAK No. 16 tentang Aset Tetap (Revisi 2007) yang berlaku Efektif sejak 1 Januari 2008 akun tersebut telah direklasifikasi ke dalam akun saldo laba pada kelompok ekuitas.
(Lihat Catatan 40)

28. RETAINED EARNINGS (Continued)

General Reserve

The General Reserve is made to fulfill Law No, 1 / 1995 concerning Corporation, the law obliging companies in Indonesia to make the reserve as equal to 20% from issued and paid up capital. The law does not arrange the time period to reach the minimum reserve.

Based on Annual Shareholders' General Meeting Deed Number 4 dated June 26, 2009 from Fani Andayani, S.H., Notary in Bandung, it was agreed that an amounts of Rp 3,000,000,000 from net profit of 2008 used as the general reserve, so that the general reserve entirely become Rp 11,900,000,000, while the rest will be treated as retained earnings.

Revaluation Increment In Fixed Assets

As amounting to Rp 37,113,595,344 us a result of land revaluation on December, 2003 is reclassified into retained earning account in the equity section. The reclassification is in accordance with SFAS No. 16 concerning fixed asset (revised) in 2007.

29. PENJUALAN / *29. SALES*

Penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Sales for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Penjualan termasuk PPN			***Sales including VAT***
Lokal	1.732.976.621.307	1.454.818.914.701	*Local*
Ekspor	38.494.699.307	40.043.930.764	*Export*
Jumlah penjualan	**1.771.471.320.614**	**1.494.862.845.465**	***Total sales***
Pajak Pertambahan Nilai	(157.543.329.210)	(132.256.264.973)	*Value Added Tax*
Penjualan Bersih	**1.613.927.991.404**	**1.362.606.580.492**	***Net Sales***

Sedangkan untuk penjualan merk dagang "Buavita dan Go-Go" kepada PT Unilever Indonesia Tbk. yang dilakukan pada tanggal 11 Januari 2008 sebesar Rp 400.000.000.000 diklasifikasikan sebagai pendapatan lain-lain.

Selama tahun 2008 dan 2009 tidak terdapat transaksi penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
(Lihat Catatan 2m, 34, 36 dan 37).

The sale of "Buavita and Go-Go" trademark to PT Unilever Indonesia Tbk., which was conducted on January 11, 2008 as amounted to Rp 400,000,000,000 was classified as other income.

During the years 2008 and 2009 there is no sales transaction to related parties.

(See Note 2m, 34, 36 and 37).

29. PENJUALAN (Lanjutan)

Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

29. SALES (Continued)

Sales which is greater then 10% from total revenue are as follow:

Pembeli / *Buyer's*	Jumlah / *Amount*		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ *Percentage of Total Revenue*	
	2009	2008	2009	2008
PT Unilever Indonesia Tbk	207.780.361.481	139.445.553.651	*12,87%*	*10,23%*

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

30. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
Beban Langsung			***Direct Costs***
Pemakaian Bahan Langsung	1.033.001.775.571	867.296.186.213	*Direct Materials*
Upah Langsung	17.622.315.675	15.050.148.893	*Direct Labor*
Jumlah	**1.050.624.091.246**	**882.346.335.106**	***Total***
Beban Produksi Tidak Langsung			***Factory Overhead***
Penyusutan Aktiva Tetap	62,820,230,853	65.583.679.105	*Depreciation of Fixed Assets*
Listrik dan Enerji	40.086.198.561	54.243.499.927	*Electricity and Energy*
Pemeliharaan dan Perbaikan	31.230.923.192	18.596.066.346	*Repair and Maintenance*
Pemakaian Suku Cadang	12.219.227.211	18.065.284.224	*Spare Parts*
Keperluan Pabrik	11.048.951.635	15.391.303.767	*Factory Supplies*
Pemakaian Bahan Pembantu	12.541.583.154	12.786.334.025	*Indirect Materials*
Gaji dan Upah	11.920.105.666	9.814.494.051	*Salary and Wages*
Amortisasi Aktiva Sewa Guna usaha	7.365.016.641	4.301.614.215	*Amortization of Leased Assets*
Asuransi	1.524.920.630	1.061.580.915	*Insurance*
Amortisasi Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang	514.605.351	-	*Amortitation of Investment in Long Term Livestock*
Lain-Lain	5.601.308.096	3.883.466.285	*Others*
Jumlah	**196.873.070.990**	**203.727.322.860**	***Total***
Beban Pokok Produksi	**1.247.497.162.236**	**1.086.073.657.966**	***Cost of Goods Manufactured***
Persediaan Barang Jadi			***Inventory – Finished Goods***
Persediaan Awal	64.819.178.474	80.621.316.642	*Beginning Inventory*
Persediaan Akhir	(120.283.219.591)	(64.819.178.474)	*Ending Inventory*
Beban Pokok Penjualan	**1.192.033.121.119**	**1.101.875.796.134**	***Cost Of Goods Sold***

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari pendapatan adalah sebagai berikut:

Raw materials suppliers that supply more than 10% of total revenue are as follows:

Pemasok / *Suppliers*	Jumlah / *Amount*		Persentase dari Jumlah Pendapatan/ *Percentage of Total Revenue*	
	2009	2008	2009	2008
PT Tetra Pak Indonesia	231.549.331.061	201.449.580.172	14,35%	14,78%
SIG Combibloc Ltd.	161.367.996.086	95.633.530.757	10,00%	7,02%
Fonterra Ltd.	36.429.158.602	139.773.865.857	2,26%	10,26%

(Lihat Catatan 2m, 7, 13 dan 37).

(See Notes 2m, 7, 13 and 37).

	2009	2008	
31. BEBAN USAHA			***31. OPERATING EXPENSES***
Rincian beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			*Details of operating expenses for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:*
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Iklan dan Promosi	100.364.642.473	145.917.725.096	*Advertising and Promotion*
Angkutan	62.656.760.533	53.336.805.805	*Freight*
Gaji	27.755.580.979	27.013.323.837	*Salary*
Sewa	13.700.129.696	15.945.573.746	*Rent*
Penelitian dan pengembangan	3.796.142.552	7.738.543.305	*Research and Development*
Bahan Bakar	4.209.296.688	4.921.739.101	*Fuel*
Perjalanan Dinas	3.937.993.934	3.580.723.026	*Business Traveling*
Komunikasi	2.476.634.342	2.023.121.367	*Communication*
Asuransi	1.677.004.246	1.573.116.732	*Insurance*
Penyusutan Aktiva Tetap	1.333.516.867	1.347.270.559	*Depreciation of Fixed Assets*
Lain-Lain	10.070.418.452	7.924.451.739	*Others*
Jumlah	**231.978.120.762**	**271.322.394.313**	***Total***
Beban Administrasi Dan Umum			***General & Administrative Expenses***
Gaji	40.564.851.498	37.126.540.115	*Salary*
Sewa	3.010.990.757	4.087.159.202	*Rent Expense*
Penyusutan Aktiva Tetap	2.195.142.591	2.209.325.054	*Depreciation of Fixed Assets*
Listrik dan Enerji	857.407.101	1.371.866.601	*Electricity and Energy*
Lain-Lain	16.338.914.908	11.625.495.357	*Others*
Jumlah	**62.967.306.855**	**56.420.386.329**	***Total***
Jumlah Beban Usaha	**294.945.427.617**	**327.742.780.642**	***Total Operating Expenses***
(Lihat Catatan 2m, 13 dan 37).			*(See Notes 2m, 13 and 37).*
32. BEBAN BUNGA			***32. INTEREST EXPENSES***
Rincian beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah:			*Details of interest expense for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:*
Bunga bank	31.413.376.608	32.047.570.273	*Bank's interest*
Bunga sewa guna usaha	1.961.213.139	4.071.519.245	*Leases interest*
Jumlah Beban Bunga	**33.374.589.747**	**36.119.089.518**	***Total Interest Expenses***
(Lihat Catatan 13, 23, dan 24).			*(See Notes 13, 23, and 24).*
33. PAJAK PENGHASILAN			***33. INCOME TAX***
Perhitungan Pajak Penghasilan Terhutang Induk Perusahaan			***Calculation on income tax payable of the Parent Company***
Rekonsiliasi laba akuntansi konsolidasi sebelum taksiran pajak penghasilan ke laba fiskal Induk Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:			*Reconciliation between consolidated income before provision for income tax and the parent company's taxable income fiscal profit for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:*

	2009	2008	
33. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)		***33. INCOME TAX (Continued)***	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	98.278.800.561	268.782.137.181	***Gain before tax per consolidated***
Bagian laba/(rugi) anak perusahaan	31.122.451.600	(4.293.665.412)	*Subsidiaries net income/(loss) before estimated income tax*
Laba Bersih Induk Perusahaan Sebelum Pajak	**67.156.348.961**	**264.488.471.769**	***The Parent Company net income before estimated income tax***
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap			***Addition (Deduction) of Permanent Differences***
Tunjangan Bentuk Natura	4.145.995.088	3.942.940.498	*Employee Benefits in Kind*
Koreksi Pajak	15.132.951.005	1.637.986.881	*Tax correction*
Pertemuan dan Sumbangan	988.225.018	2.069.295.394	*Meeting and donation*
Beban Bunga Sewa Guna Usaha	1.961.213.139	3.976.206.746	*Interest Expenses of Leases Liabilities*
Rugi Penjualan Aktiva Tetap	-	(2.851.759)	*Loss on Sales Fixed Assets*
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan AtasTransaksi Sewa Guna Usaha	(2.099.604.459)	13.205.018.303	*Deferred Gain Amortization of Lease Transactions*
Penghasilan Bunga (PPh final)	(2.862.777.806)	(18.059.506.806)	*Interest income (final taxed)*
Biaya Sewa Guna Usaha	(24.281.249.942)	(75.972.309.795)	*Lease Expense*
Penghasilan Sewa	(21.272.504.995)	(2.744.890.018)	*Rent income*
Pembagian Dividen Anak Perusahaan	38.400.000.000	-	*Subsidiaries Divident Distribution*
Jumlah Perbedaan Tetap	**10.112.247.048**	**(71.948.110.556)**	***Total Permanent Differences***
Beda Temporer			***Temporary Differences***
Penyusutan Aktiva Tetap	(19.557.472.419)	(2.584.591.164)	*Depreciation of Fixed Assets*
Hutang Imbalan Kerja	3.132.404.762	1.856.074.851	*Employee Benefit Liabilities*
Amortisasi aktiva Sewa Guna Usaha	7.365.016.641	4.301.614.215	*Amortization of Leassed Assets*
Jumlah Perbedaan Temporer	**(9.060.051.016)**	**3.573.097.902**	***Total Temporary Differences***
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Laba/(Rugi) Fiskal	**68.208.544.993**	**196.113.459.115**	***Estimated Taxable Income Fiscal Profit/(Loss)***
Kompensasi Rugi Fiscal			***Fiscal Loss Compensation***
SKP PPh Badan Tahun 2003	-	(43.529.071.687)	*Corporate Income Tax – 2003*
SKP PPh Badan Tahun 2004	-	(55.965.513.426)	*Corporate Income Tax – 2004*
SKP PPh Badan Tahun 2005	-	(15.471.181.017)	*Corporate Income Tax – 2005*
SKP PPh Badan Tahun 2006	-	(5.085.765.331)	*Corporate Income Tax – 2006*
Laba Fiskal (Wajib Pajak) Thn 2007	-	3.394.920.060	*Fiscal Profit - 2007*
Jumlah Kompensasi Rugi Fiskal	**-**	**(116.656.611.401)**	***Total Fiscal Loss Compensation***
Laba Menurut Fiskal Setelah Kompensasi	**68.208.544.993**	**79.456.847.714**	***Fiscal Profit After Compentation***
Tarif pajak:			***Tax Rate***
10 % X Rp 50.000.000	-	5.000.000	*10 % X Rp 50.000.000*
15 % X Rp 50.000.000	-	7.500.000	*15 % X Rp 50.000.000*
30 % X Rp 79.356.847.714	-	23.807.054.314	*30 % X Rp 79.356.847.714*
28 % X Rp 68.208.544.993	19.098.392.598	-	*28 % X Rp 68.208.544.993*
Jumlah Pajak Kini	**19.098.392.598**	**23.819.554.314**	***Total Current tax***

	2009	2008	
33. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)		***33. INCOME TAX (Continued)***	
Kredit pajak:			***Tax credit:***
Pajak Penghasilan - Pasal 23	582.249.224	2.385.660.555	*Income taxes – Article 23*
Pajak Penghasilan - Pasal 22	9.889.336.712	19.233.326.423	*Income taxes - Article 22*
Pajak Penghasilan – Pasal 25	6.425.023.033	-	*Income taxes - Article 25*
Fiskal luar negeri	1.000.000	30.000.000	*Exit permit tax*
Jumlah Kredit Pajak	**16.897.608.969**	**21.648.986.978**	***Total Tax Credit***
Pajak Penghasilan Kurang Bayar	**(2.200.783.629)**	**(2.170.567.336)**	***Income tax payable***

Saldo aktiva/(kewajiban) dan beban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah:

Balance of deferred tax assets and liabilities for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Aktiva/(Kewajiban) Pajak tangguhan			***Deferred Tax Assets/(Liabilities)***
Induk Perusahaan	23.763.944.195	43.081.093.197	*Parent Company*
Anak Perusahaan (NI)	16.450.855	14.948.732	*Subsidiaries (NI)*
Anak Perusahaan (NDI)	59.949.168	-	*Subsidiaries (NDI)*
Anak Perusahaan (UPBS)	355.832.769	-	*Subsidiaries (UPBS)*
Aktiva/(Kewajiban) Pajak tangguhan	**24.196.176.987**	**43.096.041.929**	***Deferred Tax Assets/(Liabilities)***

Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan			***Deferred Tax Revenue(Expense)***
Induk Perusahaan	(19.317.149.002)	58.894.503.037	*Parent Company*
Anak Perusahaan (NI)	1.502.123	445.225	*Subsidiaries (NI)*
Anak Perusahaan (NDI)	59.949.168	-	*Subsidiaries (NDI)*
Anak Perusahaan (UPBS)	355.832.769		*Subsidiaries (UPBS)*
Pendapatan/(Beban) Pajak tangguhan	**(18.899.864.942)**	**58.894.948.262**	***Deferred Tax Revenue(Expense)***

Rekonsiliasi Fiskal dan Perhitungan Beban Pajak Periode Berjalan Induk Perusahaan:

a. Perhitungan taksiran pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak maksimum 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 25% dan 30% adalah sebagai berikut:

Fiscal reconciliation and computation of current period tax expense of the parent company:

a. Computation of estimated income tax by applying maximum tax rate 2009 and 2008 of 25% and 30% are as follows:

Laba/(Rugi) Fiskal			***Deferred Tax –***
Pajak Tangguhan	**(17.052.136.248)**	**(58.834.037.735)**	***Fiscal Gains***
Pengaruh Beda Waktu Pada Tarif Pajak Maksimum 25% & 30%			***Effect on time differences at enacted maximum tax\rate (25% & 30%)***
Penyusutan Aktiva Tetap	(4.889.368.105)	(775.377.349)	*Depreciation of Fixed Assets*
Hutang Imbalan Kerja	783.101.191	556.822.455	*Employee Benefit*
Amortisasi Aktiva Sewa Guna Usaha	1.841.254.160	1.290.484.264	*Amortization of Leassed Assets*
Jumlah Pengaruh Beda Waktu	**(2.265.012.754)**	**1.071.929.371**	***Total Time Differences Effects***

	2009	2008	
33. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)			***33. INCOME TAX (Continued)***
Beban Pajak Tangguhan	(19.301.786.179)	(57.762.108.364)	*Deferred Tax Expense*
Penyesuaian Pajak Tangguhan (SKP)	-	116.656.611.401	*Deferred Tax Adjustment*
Aktiva Pajak Tangguhan Awal Tahun	43.081.093.197	(15.813.409.840)	*Deferred Tax Assets - Beginning Of The Year*
Aktiva/(Kewajiban) Pajak Tangguhan	**23.763.944.195**	**43.081.093.197**	***Deferred Tax Assets (Liabilities)***

b. Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% & 30% dari laba (rugi) akuntansi sebelum taksiran Pajak Penghasilan, dengan taksiran Pajak Penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation between provision for income tax which calculated by applying tax rate at 25% and 30% of income before provision for income tax as shown in statements of income, and provision for income) tax as shown in statements of income for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Laba Akuntansi Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	**16.789.087.240**	**79.346.541.531**	***Income Before Provision for Income Tax***
Ditambah/(Dikurangi) Beda Tetap			***Addition (Deduction) of Permanent Differences***
Tunjangan Bentuk Natura	1.036.498.772	1.182.882.149	*Employee benefit in kinds*
Koreksi Pajak	3.783.237.751	491.396.064	*Tax Correction*
Pertemuan dan Sumbangan	247.056.255	620.788.618	*Meeting and donation*
Beban Bunga Sewa Guna Usaha	490.303.285	1.192.862.024	*Interest Expenses of Lease Liabilities*
Rugi Penjualan Aktiva Tetap	-	(855.528)	*Loss on Sales of Fixed Assets*
Amortisasi Keuntungan Ditangguhkan AtasTransaksi Sewa Guna Usaha	(524.901.115)	3.961.505.491	*Deferred Gain Amortization of Lease Transactions*
Penghasilan Bunga (PPh final)	(5.318.126.249)	(5.417.852.042)	*Interest Income (Final Taxed)*
Biaya Sewa Guan Usaha	(6.070.312.485)	(22.791.692.939)	*Cost of Leases*
Penghasilan Sewa	(715.694.452)	(823.467.005)	*Rent Income*
Pembagian Dividen Anak Perusahaan	9.600.000.000	-	*Subsidiaries Divident Distribution*
Jumlah Perbedaan Tetap	**2.528.061.762**	**(21.584.433.167)**	***Total Permanent Differences***
Jumlah Beban PajakTangguhan	19.317.149.002	57.762.108.364	*Deferred tax expense*
Penyesuaian Pajak Tangguhan	-	(116.656.611.401)	*Deferred tax adjustment*
Jumlah Beban (Pendapatan) Pajak Tangguhan	19.317.149.002	**(58.894.503.037)**	***Provision for Expenses (Income) Tax***

(Lihat Catatan 2m, 19, 20 dan 23).

(See Notes 2m, 19, 20 and 23).

33. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

- Pada tanggal 17 Maret 2008 Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2006 dalam surat keputusannya No. 00061/406/06/054/08 bahwa Induk Perusahaan berhak atas restitusi PPh Badan tahun 2006 sebesar Rp 7.242.145.674, serta SKPKB tahun 2006 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tertanggal 17 Maret 2008 sebesar Rp 540.079.069. dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 tertanggal 24 Maret 2008 sebesar Rp 1.278.281.340.

- Pada tanggal 21 Maret 2007 Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2005 dalam surat keputusannya No. 00062/406/05/054/07 bahwa Induk Perusahaan berhak atas restitusi PPh Badan tahun 2005 sebesar Rp 7.084.618.985, serta SKPKB tahun 2005 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn BM) tertanggal 21 Maret 2007 sebesar Rp 549.312.188. dan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 tertanggal 28 Maret 2007 sebesar Rp 956.393.950.

33. INCOME TAX (Continued)

Tax Certificates

- *Dated March 17, 2008 Directorate General of Tax of Republic of Indonesia has issued Tax Overpayment Certificate (SKPLB) No. 00061/406/06/054/08 concerning an overpayment of Corporate Income Tax for 2006 which stated that the parent company has a right for restitution of Corporate Income Tax of 2006 as amounting of Rp 7,242,145,674; and also issued Tax Underpayment Certificate (SKPKB) concerning an underpayment of Value Added Tax Sales Tax for 2006 as amounting of Rp 540,079,069 and Tax Underpayment Certificate (SKPKB), dated March 24, 2008 concerning an underpayment of Income Tax article 21, 23 and 26 as amounting of Rp 1,278,281,340.*

- *Dated March 21, 2007 Directorate General of Tax of Republic of Indonesia has issued Tax Overpayment Certificate (SKPLB) No. 00062/406/05/054/07 concerning an overpayment of Corporate Income Tax for 2005 which stated that the parent company has a right for restitution of Corporate Income Tax of 2005 as amounting of Rp 7,084,618,985; and also issued Tax Underpayment Certificate (SKPKB) concerning an underpayment of Value Added Tax Sales Tax for 2005 as amounting of Rp 549,312,188 and Tax Underpayment Certificate (SKPKB), dated March 28, 2007 concerning an underpayment of Income Tax article 21 and 23 as amounting of Rp 956,393,950*.

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties as at December 31, 2009 and 2008 and for the years then ended, are as follows:

			Persentase terhadap total Aktiva/Pendapatan / ***Percentage of Total Assets/Revenue***	
	2009	**2008**	**%**	**%**
Piutang Usaha (Lihat catatan 5)				
Trade Receivables *(See Note 5)*				
PT Campina Ice Cream Industry	933.048.320	934.143.637	0.05	0.05
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	640.718.948	269.295.000	0.04	0.02
Penyertaan Saham (Lihat catatan 11)				
Investment in Stocks (See Note 11)				
PT Kraft Ultrajaya Indonesia	39.448.664.400	43.427.798.100	2.28	2.53
PT Toll Indonesia	1.720.573.979	3.097.149.506	0.10	0.18

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2009	2008	Persentase terhadap total Aktiva/Pendapatan / *Percentage of Total Assets/Revenue*	
			%	%
Hutang Usaha (Lihat catatan 16) ***Trade Payables*** *(See Note 16)* PT Toll Indonesia	955.030.655	203.092.074	0.06	0.01
Biaya Logistik (Lihat catatan 30) ***Freight Expense*** *(See Note 30)* PT Toll Indonesia	5.988.739.412	5.684.669.152	0.37	0.42
Deposito (Lihat catatan 3) **Saving** *(See Note 3)* UBS AG Singapore	1.124.946.904	-	0.06	-

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Details of relationship and type of transactions with related parties:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / *Related Party*	Sifat Hubungan Istimewa Perusahaan / *Nature of Relationship*	Transaksi / *Transaction*
1.	PT Kraft Ultrajaya Indonesia	Pengurus Perusahaan yang sama *Same key management*	Sewa fasilitas produksi perseroan *Rent of production facilities*
2.	PT Campina Ice Cream Industry	Pengurus Perusahaan yang sama *Same key management*	Pembebanan Biaya Sewa *Reimbursement*
3.	PT Toll Indonesia	Perusahaan Asosiasi *Association company*	Distribusi Produk *Product Distributor*
4	UBS AG Singapore	Pemegang Saham *Shareholder's*	Deposito *Deposits*

35. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Ikhtisar aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing per 31 Desember 2009 dan 2008, sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balance of assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2009 and 2008 are summarized below:

2009

Akun	Mata Uang Asing / *Foreign Currencies*		Rupiah *Equivalent*	*Accounts*
Aktiva				***Assets***
Bank	USD	150.826	1.417.764.400	*Bank*
Piutang Usaha	USD	1.383.823	13.007.936.200	*Trade Account Receivables*
Uang Muka Pembelian	USD	2.842.868	26.722.959.200	*Advance Payments*
	AUD	3.127	26.363.737	
	EUR	44.445	600.451.950	
	CAD	3.588	32.062.368	
	GBP	400	6.045.600	
Uang Muka Investasi	USD	365.886	3.439.328.400	*Advance Investment*
	EUR	217.428	2.937.452.280	
Jumlah Aktiva			**48.190.364.135**	**Total Assets**
Kewajiban				***Liabilities***
Hutang Usaha	USD	15.620.097	146.828.911.800	*Trade Account Payables*
	EUR	321.681	4.345.910.310	
	SGD	23.591	158.036.109	
	GBP	20.814	314.582.796	
Jumlah Kewajiban			**151.647.441.015**	***Total Liabilities***
Posisi Kewajiban - Bersih			**103.457.076.880**	***Net Liabilities***

2008

Akun	Mata Uang Asing / *Foreign Currencies*		Rupiah *Equivalent*	*Accounts*
Aktiva				***Assets***
Bank	USD	464.268	5.083.732.521	*Bank*
Piutang Usaha	USD	1.440.042	15.768.456.594	*Trade Account Receivables*
Uang Muka Pembelian	USD	2.167.313	23.732.082.278	*Advance Payments*
	AUD	199.500	1.507.324.245	
	EUR	106.434	1.642.524.963	
Uang Muka Investasi	USD	2.175.357	23.820.159.041	*Advance Investment*
	EUR	30.876	476.490.782	
	AUD	27.520	207.927.635	
Jumlah Aktiva			**72.238.698.059**	**Total Assets**
Kewajiban				***Liabilities***
Hutang Usaha	USD	15.495.884	169.679.933.961	*Trade Account Payables*
	EUR	22.546	347.939.508	
	SGD	27.754	211.133.528	
	GBP	17.925	283.260.940	
Biaya Yang Masih Harus dibayar	USD	119.194	1.305.174.300	*Accrued expenses*
Hutang Jangka Panjang				*Long Term Bank Payable*
Yang Jatuh Tempo Dalam Setahun	USD	9.500.000	104.025.000.000	*due in one year*
Hutang Bank Jangka Panjang	USD	11.600.000	127.020.000.000	*Long Term Bank Payable*
Jumlah Kewajiban			**402.872.442.237**	***Total Liabilities***
Posisi Kewajiban - Bersih			**330.633.744.178**	***Net Liabilities***

36. PERIKATAN

Induk Perusahaan mengadakan beberapa kerjasama antara lain dengan:

a. PT Sanghiang Perkasa
Berdasarkan perjanjian No. 001/SHP/LGL/XI/00 tanggal 13 Nopember 2000 yang telah diperpanjang terakhir dengan amandemen tanggal 12 Maret 2003, Induk Perusahaan melakukan kerjasama Produksi (*tol packing*) dengan PT Sanghiang Perkasa untuk memproduksi produk-produk Morinaga Milk Industry Co. Ltd.

b. PT Bina San Prima
Pada tanggal 4 Maret 2002 Induk Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina San Prima yang ditunjuk sebagai penyalur eksklusif pada sektor agen pasar, warung, apotek, toko obat, dan institusi di seluruh Indonesia.

36. COMMITMENTS

The Parent Company performs some cooperation, for example with:

a. PT Sanghiang Perkasa
Pursuant to agreement No. 001/SHP/LGL/XI/00 dated November 13, 2000 which had been extended by the last amendment dated March 12, 2003, the Parent Company entered into production (tol packing) agreement with PT Sanghiang Perkasa to produce Morinaga Milk Industry Co. Ltd products.

b. PT Bina San Prima
On March 4, 2002 the Parent Company entered into cooperative agreement with PT Bina San Prima, which appointed as exclusive distributor for agent, market, booth, dispensary, drugstore, and other institutions in Indonesia.

37. INFORMASI SEGMEN USAHA

Informasi mengenai segmen usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

37. BUSSINES SEGMENT INFORMATION

Information about business segment for the years ended December 31, 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008	
PENJUALAN BERSIH			***NET SALES***
Menurut Daerah Geografis			***Geographic Area***
Ekspor	38.494.699.307	40.043.930.763	*Export*
Lokal	-	-	***Domestic***
Pihak Ketiga	1.575.433.292.097	1.322.562.649.729	*Third Parties*
Hubungan Istimewa	3.386.580.330	-	*Related Parties*
Jumlah	**1.617.314.571.734**	**1.362.606.580.492**	***Total***
Eliminasi	(3.386.580.330)	-	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.613.927.991.404**	**1.362.606.580.492**	***Total After Elimination***
Menurut Jenis Produk			***Type of Product***
Penjualan Bersih			***Net Sales***
Minuman*)	1.482.281.054.631	1.222.237.129.356	*Beverages*
Makanan*)	135.033.517.103	140.369.451.136	*Foods*
Jumlah	**1.617.314.571.734**	**1.362.606.580.492**	***Total***
Eliminasi	(3.386.580.330)	-	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.613.927.991.404**	**1.362.606.580.492**	***Total After Elimination***
BEBAN POKOK PENJUALAN			***COST OF GOODS SOLD***
Menurut Jenis Produk			***Type of Product***
Minuman	1.103.124.341.998	984.864.127.088	*Beverages*
Makanan	92.295.359.451	117.011.669.046	*Foods*
Jumlah	**1.195.419.701.449**	**1.101.875.796.134**	***Total***
Eliminasi	(3.386.580.330)	-	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.192.033.121.119**	**1.101.875.796.134**	***Total After Elimination***

37. INFORMASI SEGMEN USAHA (Lanjutan)

37. BUSSINES SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2009	2008	
HASIL SEGMEN			***PRODUCT SEGMENT***
Laba Usaha Induk Perusahaan			***Parent Company's Income From Operation***
Minuman	114.751.054.248	(58.961.936.110)	*Beverages*
Makanan	12.750.117.139	(8.043.140.174)	*Foods*
Jumlah	**127.501.171.387**	**(67.005.076.284)**	***Total***
Rugi Usaha Anak Perusahaan	(551.728.719)	(6.920.000)	*Loss of Subsidiaries*
Jumlah	**126.949.442.668**	**(67.011.996.284)**	***Total***
Eliminasi	1.752.308.871	(219.044.887)	*Elimination*
Pendapatan /(Beban) Lain-lain – Bersih			***Other Income/ Charges – Net***
Induk Perusahaan	(27.932.777.597)	335.641.628.764	*Parents Company*
Anak Perusahaan	(2.490.173.381)	371.549.587	*Subsidiaries*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**98.278.800.561**	**268.782.137.180**	***Profit Before Income Tax***
Jumlah Aktiva			***Total Assets***
Induk Perusahaan	1.728.994.325.980	1.717.670.491.042	*Parents Company*
Anak Perusahaan	15.797.735.653	3.379.752.468	*Subsidiaries*
Jumlah	**1.744.792.061.633**	**1.721.050.243.510**	***Total***
Eliminasi	(12.090.066.999)	(2.052.851.482)	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.732.701.994.634**	**1.718.997.392.028**	***Total After Elimination***
Aktiva Tetap Pemilikan Langsung			***Direct Ownership's Fixed Assets***
Minuman	505.635.378.819	462.511.655.893	*Beverages*
Makanan	317.201.874.196	315.263.315.344	*Foods*
Aktiva tetap yang dipakai bersama	308.515.910.217	323.916.202.983	***Joint Operated Fixed Assets***
Jumlah	**1.131.353.163.232**	**1.101.691.174.220**	***Total***
Eliminasi	(3.139.828.477)	-	*Elimination*
Jumlah Setelah Eliminasi	**1.128.213.334.755**	**1.101.691.174.220**	***Total After Elimination***

**) Segmen minuman adalah produk UHT, sedangkan makanan adalah produk Non UHT, sedangkan aktiva yang dipakai bersama adalah aktiva yang digunakan baik oleh produk UHT maupun produk Non UHT.*

**) Beverages are UHT products, while foods are non UHT products meanwhile joint operated assets are assets that utilized by UHT products and also Non UHT products*

38. PENJUALAN MERK DAGANG

Pada tanggal 06 September 2007 Induk Perusahaan telah menandatangani 2 (dua) buah perjanjian bersyarat dengan PT Unilever Indonesia Tbk., yakni:

a. Perjanjian penjualan merk dagang "Buavita" dan "Go-Go" berikut hak-hak dan manfaat yang melekat didalamnya, dari PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Kepada PT Unilever Indonesia Tbk.
b. Perjanjian kerjasama produksi, PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. memproduksi berbagai produk "Buavita" dan "Go-Go" untuk PT Unilever Indonesia Tbk.

38. TRADEMARK ASSIGNMENT

Dated September 6, 2007 the Parent Company have assigned 2 (two) conditional agreement with PT Unilever Indonesia Tbk., those are:

a. Sales Agreement of "Buavita" and "Go-Go" trademarks and their following coherent rights and benefits.
b. The Cooperation agreement concerning the obligation of the company to produce various product of "Buavita" and "Go-Go" on behalf of PT Unilever Indonesia Tbk.

38. PENJUALAN MERK DAGANG (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2008, PT Unilever Indonesia Tbk. telah menyelesaikan kewajiban atas transaksi pelepasan merk dagang "Buavita" dan "Go-Go" sebesar Rp 400.000.000.000 sesuai dengan perjanjian.

(Lihat Catatan 1).

38. TRADEMARK ASSIGNMENT (Continued)

At January 11, 2008, as according to the agreement, PT Unilever Indonesia Tbk. has paid an amount of Rp 400,000,000,000 to settle its obligation.

(See note 1).

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 111138/ II/2010 tanggal 4 Februari 2010, induk perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit *(facility agreement)* dengan PT ANZ Panin Bank sebesar Rp 130.000.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:

Limit	:	Rp 100.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Investasi/ *Investment Financing Loan Facility*
Bunga	:	*Cost of funds* + 3,00% pa, dibayar setiap 4 bulan/ paid *quarterly*
Pembayaran Pokok	:	Dibayar setiap 4 bulan, 9 bulan sejak tanggal penarikan pertama/ *quarterly installments*
Limit	:	Rp 30.000.000.000
Tujuan	:	Pembiayaan Piutang *(Trade Finance Loan Facility)*
Bunga	:	Cost of funds + 1,50% p.a

b. Berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Kredit No. 21 tanggal 15 Maret 2010 dari notaris Ineke Sri Hartati, S.H., notaris di Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. telah menyetujui perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Limit / Maximum Facility	:	Kredit Lokal/ *Local Credit* Rp 50.000.000.000 Kredit Investasi/ *Investation Credit* Rp 150.000.000.000
Tujuan/ *Purpose*	:	Modal Kerja dan Pembiayaan Investasi Bangunan, Mesin, dan Peralatan/ *Working capital and financing for investment in Buildings, Machinery, and Equipment*
Bunga/ *Interest*	:	SBI + 2% pa
Jangka waktu/ *Time period*	:	- Kredit Lokal/ *Local Credit* 18 Maret / *March* 2010 / *to* 18 Maret/ *March* 2011 - Kredit Investasi/ *Investation Credit* 8 Maret / *March* 2010 / *to* 18 September/ *September* 2011

Untuk fasilitas Omnibus L/C (*Signt and Usance) sebesar* USD 2.000.000 telah diperpanjang jangka waktunya yaitu terhitung sejak 18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2011. Sesuai dengan surat perpanjangan fasilitas Omnibus L/C yang dituangkan dalam akta kredit No. 20 dari notaris Ineke Sri Hartati, S.H., notaris di Bandung tanggal 15 Maret 2010.

Selain yang kami ungkapkan di atas, tidak ada peristiwa penting yang signifikan yang berdampak kepada penyajian laporan keuangan.

39. SUBSEQUENT EVENTS

Based on the Letter of Credit Agreement No. 111138/ II/2010 dated February 4, 2010, the parent company has signed a Rp 130,000,000,000 credit facility agreement with PT ANZ Panin Bank, with the following conditions:

Based on the Letter of Credit Extension Agreement No. 21 dated March 15, 2010, deed by Ineke Sri Hartati, S.H., notary in Bandung, PT Bank Central Asia Tbk. approved the extension of credit facilities and Omnibus Letter of Credit, detailed as follow:

According to the Omnibus L/C facility extention letter set forth in deed No. 20 dated March 15, 2010 from Ineke Sri Hartati, S.H., notary in Bandung, the time period of omnibus L/C facility (Sight and Usance) as amount of USD 2.000.000 has been extended commencing from March 18, 2010 to March 18, 2011.

Besides the disclosure mentioned above, there is no important events which will affects the financial statements presentation.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi 2008 telah di reklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2009.

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2008 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the accounts presentation in the 2009 consolidated financial statements.

	Tahun 2008		
	Dilaporkan Sebelumnya/ *Previously Reported*	**Diklasifikasikan Kembali/ *Reclassified***	
Akun Neraca Konsolidasi:			***Consolidated Balance Sheet Accounts:***
Pajak Dibayar Dimuka	32.363.515.857	10.714.528.879	*Prepaid Taxes*
Aktiva Lancar	826.609.750.534	804.960.763.556	*Current Assets*
Aktiva	1.740.646.379.006	1.718.997.392.028	*Assets*
Hutang Pajak	24.809.980.329	3.160.993.351	*Taxes Payable*
Jumlah Kewajiban Lancar	445.865.532.090	424.216.545.112	*Total Non Current Liabilities*
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.740.646.379.006	1.718.997.392.028	*Total Liabilities and Equities*
Saldo Laba	470.051.799.015	507.165.394.359	*Retained Eanings*
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	37.113.595.344	-	*Revaluation Increment in Fixed Assets*
Jumlah Ekuitas	1.135.323.598.598	1.135.323.598.598	*Total Equity*

(Lihat Catatan 2i, 8, 18 dan 28)

(*See Note 2i, 8, 18 and 28*)

41. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan halaman terakhir telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2010.

41. THE ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements between page 2 (two) up to and includsing the last page are authorized to be issued by the Board of Directors on March 24, 2010.

PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk.

Kantor Pusat dan Pabrik :
Jln. Raya Cimareme 131, Padalarang - 40552, Kabupaten Bandung
PO BOX 1230 - Bandung 40012, Indonesia
Phone: 62-22 **86700700** (Hunting) Fax. 62 22 **86700777**